LKIP 2017







LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

DINAS KEPEMUDAAN, OLAHRAGA, BUDAYA DAN PARIWISATA KABUPATEN BARITO KUALA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala adalah unsur pelaksana desentralisasi dibidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata dan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Kepala Daerah sesuai dengan kewenangan Daerah.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 16 Tahun 2016 Tanggal 26 September 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Bupati Barito Kuala Nomor 35 Tahun 2016 Tanggal 3 Oktober 2016 tentang Susunan Organisasi Perangkat Daerah Dinas Kepemudaan, Olah Raga, Budaya Dan Pariwisata.

Maksud dan tujuan penyusunan LKIP ini adalah :

1. Sebagai sarana pertanggung jawaban atas capaian kinerja yang telah diperoleh selama tahun 2017 yaitu sampai sejauh mana visi, misi dan tujuan/sasaran strategis dapat dicapai dalam kurun waktu satu tahun tersebut.
2. Sebagai sarana evaluasi pencapaian kinerja oleh pimpinan unit kerja sebagai upaya perbaikan kinerja dimasa yang akan datang dengan perumusan starategi pemecahan masalah sehingga capaian kinerja dapat ditingkatkan secara terus menerus.

B. Tugas Pokok dan Fungsi

1. Tugas Pokok

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata mempunyai tugas membantu Bupati melaksanakan urusan pemerintahan di bidang Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata yang menjadi kewenangan daerah dan tugas pembantuan yang diberikan kepada kabupaten.

2. Fungsi

Untuk melaksanakan tugas Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwista menyelenggarakan fungsi:

a. Perumusan dan penetapan kebijakan teknis di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.
b. Pelaksanaan pembinaan umum di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata.
c. Pelaksanaan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unsur organisasi di lingkungan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata.
d. Pengawasan dan pengendalian atas pelaksanaan tugas di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata.
e. Pengevaluasian atas pelaksanaan tugas di bidang Pemuda dan Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata.
f. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati terkait dengan tugas dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata sesuai dengan ketentuan perundang-undangan.

3. Struktur Organisasi

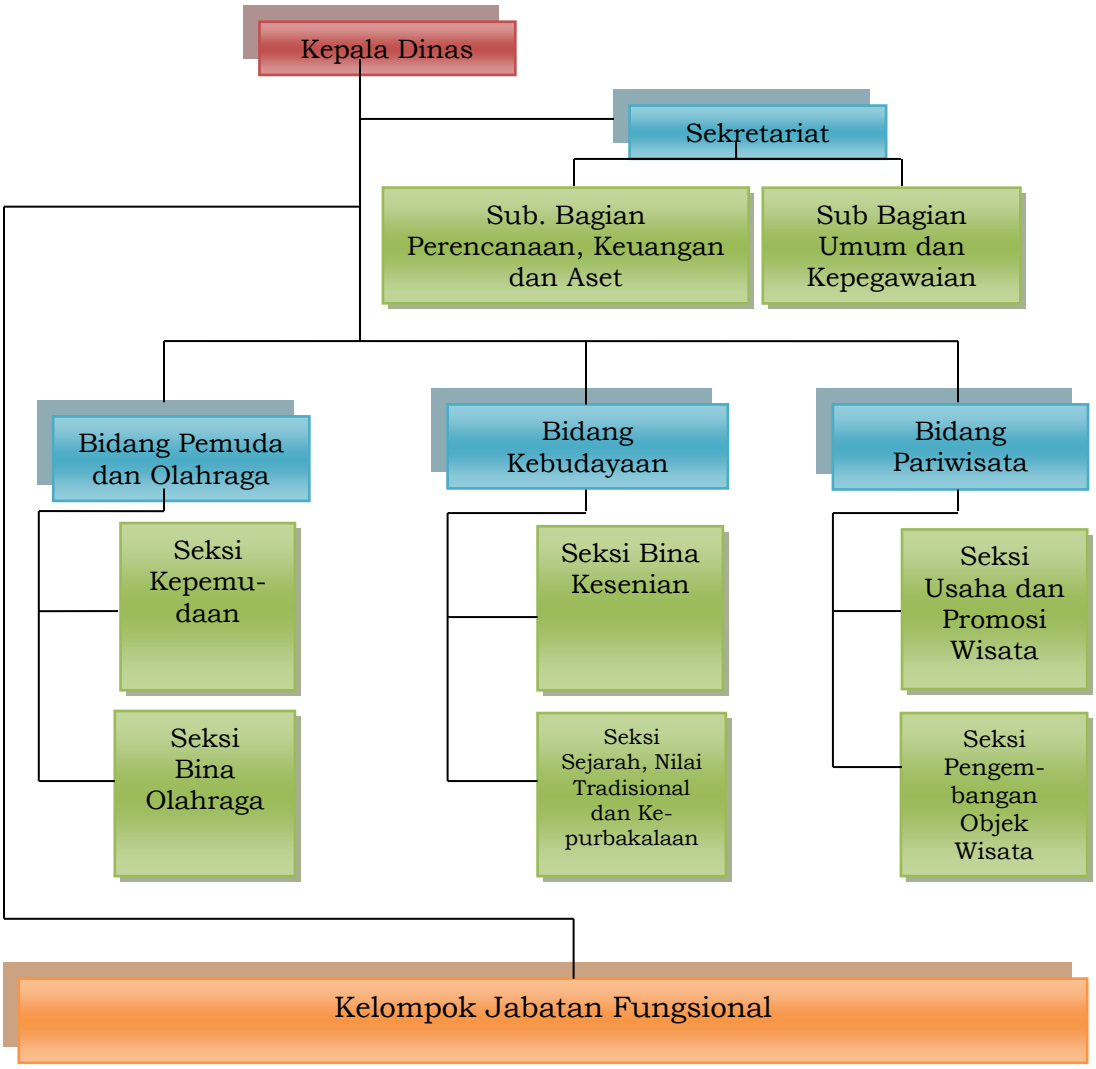
Susunan Organisasi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala adalah sebagai berikut :

a. Kepala Dinas.
b. Sekretariat, terdiri dari :
   1). Sub. Bagian Perencanaan, Keuangan dan Aset;
   2). Sub Bagian Umum dan Kepegawaian ;
c. Bidang Pemuda dan Olahraga , terdiri dari :
   1). Seksi Kepemudaan ;
   2). Seksi Bina Olahraga ;
d. Bidang Kebudayaan, terdiri dari :
   1). Seksi Bina Kesenian ;
   2). Seksi Sejarah, Nilai Tradisional dan Kepurbakalaan ;

e. Bidang Pariwisata, terdiri dari :

1). Seksi Usaha dan Promosi Wisata ;

2). Seksi Pengembangan Objek Wisata ;



C. Isu Strategis

Kondisi lingkungan yang berpengaruh terhadap pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala. Berikut beberapa isu strategis yang perlu mendapatkan perhatian adalah :

1. Peningkatan penataan infrastruktur penunjang pariwisata sebagai bagian dari penguatan Sapta Pesona.

2. Penguatan promosi kebudayaan dan pariwisata melalui penyelenggaraan even-even nasional yang dapat menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Barito Kuala.
3. Penguatan pemasaran wisata secara terintegrasi melalui koordinasi dengan provinsi dan kabupaten/kota lainnya di sekitar Kabupaten Barito Kuala.
4. Cepatnya kemajuan informasi teknologi (IT) menuntut sektor kebudayaan dan pariwisata untuk lebih bisa beradaptasi dan memanfaatkannya untuk memberikan informasi yang lebih cepat tersebar dan massal.
5. Globalisasi semakin tidak terbatas akan menghilangkan jejak kebudayaan dan kesenian lokal apabila tidak adanya inovasi dan kreatifitas dalam pelestariannya.
6. Kurangnya pemahaman dari stakeholder terkait akan pentingnya pembinaan di bidang kepemudaan, Sehingga seringkali pelaksanaan pembinaan dilakukan secara monoton dalam rangka menggugurkan kewajiban tanpa diikuti dengan suatu keinginan untuk melakukan tugas dengan menjiwai, yang mana akan muncul suatu rasa apa yang seharusnya dilakukan pada pembinaan pemuda secara berkelanjutan. Secara umum pembinaan pemuda dilakukan semata-mata sebagai amanat dari Undang-undang Nomor 41 Tahun 2009 tentang Kepemudaan.
7. Belum adanya koordinasi yang harmonis antara organisasi kepemudaan yang ada. Semua organisasi kepemudaan yang berkembang di masyarakat berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2009 disebut Organisasi Kemasyarakatan Pemuda, meskipun pada kenyataannya mereka mempunyai nama sendiri- sendiri antara lain, KNPI, OSIS, Pramuka, GMII, dsb. Dan pada kenyataannya, di lapangan masing-masing organisasi kemasyarakatan pemuda (OKP) berjalan sendiri-sendiri, tidak ada keinginan dari masing-masing pihak untuk bekerja sama saling mendukung sehingga dapat menciptkan suatu kegiatan yang manfaatnya bisa lebih dirasakan oleh

banyak pihak. Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) sebagai organisasi pemuda yang berusia senior juga tidak lebih hanya sekedar nama tanpa memiliki suatu kegiatan apapun untuk mendukung organisasi lain yang ada. Pramuka sebagai wadah pembinaan generasi muda juga bersikukuh untuk melakukan kegiatannya sendiri tanpa adanya suatu keinginan untuk tunduk pada amanat UU No. 40 tahun 2009. Situasi tersebut merupakan pekerjaan rumah yang tidak ringan bagi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kab. Barito Kuala untuk menciptakan harmonisasi kegiatan antar OKP yang ada.

8. Terdapatnya pemuda yang mengalami masalah sosial :

   Dampak negatif dari pesatnya perkembangan pembangunan dan kemajuan dibidang tehnologi secara tidak langsung mengakibatkan adanya pemuda yang mengalami beberapa masalah sosial antara lain : pemuda yang mengkonsumsi narkoba, kenakalan remaja, pengangguran, dsb. Kenyataan tersebut mengharuskan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kab. Barito Kuala yang mempunyai tupoksi dibidang pembinaan pemuda bekerjasama dengan skpd terkait melaksanakan kegiatan yang bertujuan untuk mengurangi, meminimalisir bahkan kalau memungkinkan bisa menghilangkan masalah sosial yang menjangkiti pemuda.

9. Pembinaan kewirausahaan yang bersifat stagnan :

   Pembinaan di bidang kewirausahaan sebagai suatu usaha untuk mewujudkan pemuda yang mandiri dan sebagai salah satu usaha untuk mengurangi salah satu masalah sosial pemuda yakni pengangguran, dalam pelaksanaannya dari tahun ke tahun masih terkesan bersifat stagnan, pelatihan dan pelatihan. Belum ada keinginan dari para pelaksana untuk lebih meningkatkan pembinaan kewirausahaan yang lengkap, yaitu suatu kegiatan pelatihan yang secara bertahap dilengkapi dengan :

a. Pelatihan
b. Pendampingan
c. Permodalan
d. Manajemen, dan
e. Bantuan Pemasaran

10. Belum adanya pembinaan olahraga rekreasi :

Banyaknya jenis-jenis olahraga yang berkembang di masyarakat belum sepenuhnya digali dan dikembangkan pembinaannya. Secara bertahap jenis- jenis olahraga masyarakat harus mendapatkan perhatian yang seimbang antara olahraga prestasi yang ada dan olahraga masyarakat yang pada umumnya lebih bersifat olahraga rekreasi, hal tersebut bertujuan untuk lebih meningkatkan minat dan partisipasi masyarakat dibidang olahraga.

11. Kurangnya pembinaan atlet paralympian :

Tidak dapat dipungkiri bahwa seringkali pembinaan atlet paralympian terpinggirkan bahkan hampir tanpa perhatian sama sekali. Hal tersebut tidak dapat dibiarkan mengingat manusia berkedudukan sama di semua bidang kehidupan, dan bahwa ada diantara kita yang memiliki anggota tubuh tidak lengkap ataupun indera yang kurang. Namun demikian Tuhan menciptakan manusia dengan kelebihannya masing-masing sehingga sudah selayaknya bila mereka yang memiliki anggota tubuh dan indera yang kurang lengkap namun memiliki bakat di bidang olahraga perlu mendapatkan kesempatan yang sama untuk mendapatkan pembinaan.

12. Sarana dan Prasarana olahraga

Sarana dan prasarana olahraga Kabupaten Barito Kuala telah memiliki GOR Ije Jela, Gedung Lapangan Tembak, Lapangan Sepakbola Lima Desember, Ring Tinju, Lapangan Bola Voli, Lapangan Basket, Lapangan Tenis, Perahu Naga/Tradisional dan sarana dan prasarana olahraga lainnya. Sarana dan prasarana olahraga tersebut sudah cukup memadai untuk mendukung pengembangan prestasi olahraga di

Kabupaten Barito Kuala. Namun demikian masih ada cabang olahraga yang sebenarnya mempunyai potensi berprestasi namun belum memiliki sarananya untuk berlatih yaitu olahraga renang. Atlet Renang selama ini berlatih secara alamiah menggunakan sungai. Pembangunan kolam renang yang representatif dipandang mendesak mengingat daerah ini memiliki bakat perenang handal karena lingkungan kehidupan dikelilingi dengan sungai.

D. Landasan Hukum

Peraturan Presiden Nomor 29 tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) menggantikan Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP) serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

E. Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Meliputi Gambaran Umum, Tugas dan Fungsi, Isu Strategis yang dihadapi SKPD, Dasar Hukum dan Sistematika

BAB II PERENCANAAN KINERJA

Meliputi Perencanaan Strategis sebelum dan setelah reviu, IKU dan Perjanjian Kinerja

BAB III AKUNTABILITAS KINERJA

Meliputi Capaian IKU, Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Capaian Kinerja serta Akuntabilitas Keuangan

BAB IV PENUTUP

--------ooojahooo-------

BAB II

PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2017 ini, mengacu pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala adalah merupakan dokumen yang disusun melalui proses sistematis dan berkelanjutan serta merupakan penjabaran dari Visi dan Misi Kepala Daerah yang terpilih dan terintegrasi dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki oleh Daerah Kabupaten Barito Kuala. Dalam hal ini Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala telah menyusun Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala yang ditetapkan untuk jangka waktu 5 (lima) tahun yaitu dari tahun 2013-2017. Perjanjian jangka waktu 5 (lima) tahun tersebut dihubungkan dengan pola pertanggung jawaban Bupati terkait dengan Perjanjian/kebijakan bahwa Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dibuat pada masa jabatannya, dengan demikian akuntabilitas penyelenggaraan Pemerintah daerah akan menjadi akuntabel.

Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tersebut ditujukan untuk mewujudkan visi dan misi daerah sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Barito Kuala Tahun 2013-2017 khususnya pada Misi 1 “SA”, Satu sinergitas usaha berdaya saing yang ditumbuhkembangkan melalui peningkatan perekonomian berbasis pertanian inovatif. Dan Misi 2. “MA”, Masyarakat cerdas, sehat dan bertaqwa yang diwujudkan dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia.

Disamping itu pula, Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala diharapkan dapat mewujudkan sinkronisasi dengan RPJMD Kabupaten Barito Kuala dan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Provinsi Kalimantan Selatan sebagai suatu sistem perencanaan pembangunan nasional.

Penyusunan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala telah melalui tahapan- tahapan yang simultan dengan proses penyusunan RPJMD Kabupaten Barito Kuala Tahun 2013-2017 dengan memperhatikan isu-isu strategis di lingkungan Pemerintah Kabupaten Barito Kuala .

Rencana Strategis Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala periode 2013-2017 pada perjalanannya sampai dengan tahun 2017 mengalami beberapa kali perubahan karena setelah dilakukan reviu ulang terhadap Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala masih terdapat beberapa kelemahan yang perlu disempurnakan pada Sasaran dan Indikator Kinerja Sasaran, terakhir perubahan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Nomor : 188.4 / 65.b / Disporbudpar/2016 tentang Revisi Rencana Strategis Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2013 – 2017.

Selanjutnya, Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tersebut akan dijabarkan kedalam Rencana Kerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala yang merupakan dokumen perencanaan SKPD untuk periode 1 (satu) tahun. Di dalam Renja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dimuat program dan kegiatan prioritas yang diusulkan untuk dilaksanakan pada satu tahun.

A. Perencanaan strategis sebelum dan setelah reviu

1. Visi

Visi adalah gambaran keadaan organisai yang ingin dicapai pada masa depan.

Visi merupakan rangkaian kalimat yang menyatakan cita-cita atau impian sebuah organisasi yang ingin dicapai pada masa mendatang, visi merupakan pernyataan organisasi yang sangat krusial untuk menjamin keberhasilan jangka panjang. Visi juga memiliki arti gambaran organisasi yang ingin dicapai pada masa depan, visi menyawab pertanyaan "kita ingin menjadi apa".

Adapun Visi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2013-2017 adalah :

"*Terwujudnya Masyarakat Maju, Mandiri, Berdaya Saing yang Sejahtera dengan Memberdayagunakan Potensi Pemuda, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata*".

2. Misi

Misi memiliki pengertian "apa sebabnya kita/ organisasi itu ada" , misi merupakan alasan yang sangat mendasar bagi eksisitensi suatu organisasi. Pernyataan misi merupakan sebuah kompas yang membantu untuk menemukan arah dan menemukan jalan yang tepat bagi suatu organisasi. Tujuan dari pernyataan misi adalah mengkomunikasikan kepada stakeholder didalam atau diluar organisasi.

Untuk mewujudkan Visi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2013-2017 diatas, maka ditetapkan Misi sebagai berikut :

a. Meningkatkan kreativitas dan prestasi olahraga generasi muda untuk mewujudkan Barito Kuala yang mandiri, maju dan berdaya saing tinggi ;
b. Mewujudkan masyarakat Barito Kuala yang bermoral, beretika, berbudaya dan beradab ;
c. Mewujudkan masyarakat Barito Kuala yang sadar wisata ;

3. Tujuan, Sasaran dan Indikator

Tujuan Pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan dan menangani isue strategis yang dihadapi SKPD.

Sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Indikator adalah variable yang dapat digunakan untuk mengevaluasi keadaan atau status dan memungkinkan dilakukannya pengukuran terhadap perubahan-perubahan yang terjadi dari waktu ke waktu.

Sebagaimana visi dan misi yang telah ditetapkan, untuk keberhasilan tersebut perlu ditetapkan tujuan, Sasaran dan Indikator Kinerja sebagaimana tabel berikut:

Tabel : 2.1
Tujuan, Sasaran dan Indikator Renstra
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Kab.Barito Kuala
2013-2017

Sebelum Reviu				Sesudah Reviu			
No.	**Tujuan**	**Sasaran**	**Indikator Kinerja**	**No.**	**Tujuan**	**Sasaran**	**Indikator Kinerja**
1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**
1.	Meningkat-kan peranserta kepemudaan .	Meningkatnya fasilitasi aksi bakti sosial, pembinaan organisasi/ kelompok kepemudaan, dan lomba kreasi serta karya tulis ilmiah dikalangan pemuda.	Terbinanya peran serta kepemudaan dalam proses pembangunan daerah	1	Meningkatkan peranserta kepemudaan	Meningkat-nya jumlah pemuda berprestasi dalam perolehan penghargaan	Peringkat pada por-prov/popda
2.	Meningkat-kan upaya penumbu-han kewirausaha an dan kecakapan hidup.	Terlatih dan terampilnya pemuda.	Meningkatnya jumlah kelompok pemuda produktif di masyarakat				
3.	Meningkat-kan peranserta masyarakat dalam berolahraga.	Meningkatnya kegiatan dan prestasi olahraga.	Bertambahnya cabang olahraga yang menghasilkan atlet berprestasi				

		Meningkatnya sarana dan prasarana olahraga	Meningkatnya pembangunan sarana dan prasarana olahraga				
4.	Pengeloaan dan pelestarian peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air.	Terkelolanya peninggalan sejarah purbakala, museum dan peninggalan bawah air.	Terpeliharanya nilai-nilai budaya dan peninggalan sejarah purbakala serta sistem nilai yang berlaku di dalam masyarakat	2.	Mengembangkan kesenian dan kebudayaan daerah	Meningkatnya kualitas dan kuantitas kelompok seni	Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional
5.	Meningkatkan sarana dan prasarana pentas seni daerah, kawasan budaya daerah, dan makam bersejarah.	Meningkatnya kualitas makam dan tempat bersejarah.	Revitalisasi makam dan tempat bersejarah				
		Meningkatnya sarana dan prasarana seni dan kawasan budaya daerah.	Revitalisasi tempat dan kawasan budaya daerah				
6.	Terkelolanya keragaman budaya	Fasilitasi penyelenggaraan budaya daerah.	Jumlah penyelenggaran festival seni dan budaya daerah				
	.	Berkembangnya kesenian dan kebudayaan daerah.	Bertambahnya kelompok seni dan budaya daerah				
		Fasilitasi perkembangan keragaman budaya daerah.	Jumlah penampilan kelompok seni dan budaya daerah				
7.	Meningkatkan promosi pariwisata nusantara di dalam dan di luar negeri.	Memelihara lokasi objek wisata.	Meningkatnya kebersihan dan keindahan tempat wisata	3.	Meningkatkan promosi destinasi pariwisata	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan
		Meningkatnya kunjungan wisatawan.	Jumlah kunjungan wisatawan				
	.	Meningkatnya kunjungan wisatawan nusantara dan mancanegara	Meningkatnya paket wisata				
9.	Pengembangan Destinasi Pariwisata	Pengembangan tujuan/destinasi pariwisata.	Revitalisasi objek wisata				

Untuk merealisasikan Sasaran dan Indikator Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala 2013-2017 tersebut dituangkan dalam Tujuan, sasaran dan Indikator Program, sebagaimana tabel berikut :

Tabel : 2.2
Tujuan, Sasaran dan Indikator Program
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Kab.Barito Kuala
2013-2017

No.	Tujuan	Sebelum Reviu		Sesudah Reviu	
		Sasaran	Indikator Program	Sasaran	Indikator Program
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatkan pembinaan kepemudaan dan keolahragaan	Meningkat-nya pembinaan kepemudaan dan keolahraga-an	Jumlah peserta Paskibra yang terpilih di TK.Provinsi/Na sional	Meningkatnya kualitas pemuda	Jumlah pemuda memperoleh penghargaan
2.			Peringkat pada Porprov / Popda	Meningkatnya jumlah per-olehan medali	Jumlah atlet memperoleh medali
3.	Meningkatkan pelestarian kebudayaan	Meningkat-nya pelestarian kebudayaan	Jumlah Kelompok Seni yang berkualitas	Meningkatnya kualitas kelompok seni	Jumlah kelompok seni yang berkualitas
4.			Jumlah berkembangnya Kelompok Seni	Meningkatnya kuantitas kelompok seni	Jumlah berkembang nya kelompok seni
5.	Meningkatkan promosi dan daya tarik destinasi pariwisata	Meningkat-nya promosi pariwisata Meningkat-kan daya tarik destinasi pariwisata	Jumlah kunjungan wisatawan	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan

Dalam upaya mencapai Sasaran Program dan Indikator Program tersebut, ditetapkan Sasaran Kegiatan dan Indikator Kegiatan sebagai berikut :

Tabel : 2.3
Tujuan, Sasaran dan Indikator Kegiatan
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Kab.Barito Kuala
2013-2017

No.	Tujuan	Sebelum Reviu		Sesudah Reviu	
		Sasaran	Indikator Kegiatan	Sasaran	Indikator Kegiatan
1	2	3	4	5	6
1.	Meningkatkan motivasi pemuda berperan dalam kegiatan kepemudaan	Meningkatnya peranserta pemuda dalam kegiatan kepemudaan	Jumlah peserta yang mengikuti seleksi paskibra di tingkat kabupaten	Terlaksananya seleksi paskibra	Jumlah peserta yang mengikuti seleksi paskibra di tingkat kabupaten
2.			Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pramuka	Terlaksananya kegiatan pramuka	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pramuka
3.			Jumlah even yang diikuti drumband GM selidah	Terlaksananya even drumband	Jumlah even yang diikuti drumband GM selidah
4.	Meningkatkan kualitas atlet olahraga	Meningkatnya prestasi olahraga	Jumlah penyelenggaraan turnamen dan lomba olahraga	Terselenggaranya turnamen dan lomba olahraga	Jumlah penyelenggaraan turnamen dan lomba olahraga
5.			Jumlah mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel	Terlaksananya mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel	Jumlah mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel
6.			Jumlah peningkatan lapangan dan gedung olahraga	Terlaksananya peningkatan pembangunan lapangan dan gedung olahraga	Jumlah peningkatan lapangan dan gedung olahraga
7.			Jumlah pengadaan perlengkapan olahraga	Terlaksananya pengadaan perlengkapan olahraga	Jumlah pengadaan perlengkapan olahraga
8.	Meningkatkan pengembangan dan pembinaan seni budaya daerah	Meningkatnya partisipasi kelompok seni budaya dalam banyak even	Jumlah fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Terfasilitasinya penyelenggaraan festival budaya daerah	Jumlah fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah
9.			Jumlah pertunjukan/pergel a-ran seni budaya	Terselenggaranya pertunjukan/ pergelaran seni budaya	Jumlah pertunjukan/pergela-ran seni budaya

10.			Jumlah mengikuti Festival tingkat provinsi dan Nasional	Terlaksananya mengikuti festival budaya tingkat provinsi dan nasional	Jumlah mengikuti Festival tingkat provinsi dan Nasional
11.			Jumlah penyelenggaraan seminar dan workshop budaya	Terselenggaranya seminar dan workshop budaya	Jumlah penyelenggaraan seminar dan workshop budaya
12.	Meningkatkan daya tarik destinasi pariwisata	Meningkatnya objek wisata sesuai sapta pesona	Jumlah peningkatan objek wisata	Terlaksanannya peningkatan pembangunan objek wisata sesuai sapta pesona	Jumlah peningkatan objek wisata
13.	Meningkatkan pengembangan usaha dan promosi kepariwisataan	Meningkatnya pemasaran objek wisata	Jumlah penyelenggaraan promosi pariwisata	Terselenggaranya promosi pariwisata	Jumlah penyelenggaraan promosi pariwisata
14.			Jumlah mengikuti pameran nusantara	Terlaksananya mengikuti pameran nusantara	Jumlah mengikuti pameran nusantara
15.			Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata	Terlaksananya seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata	Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata

Tabel : 2.4
Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Sasaran, Sasaran Program, Indikator Program, Sasaran Kegiatan dan Indikator Kegiatan
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Kab.Barito Kuala
2013-2017

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Sasaran	Sasaran Program	Indikator Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kegiatan
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Meningkat-kan peranserta kepemudaan	Meningkat-nya jumlah pemuda berprestasi dalam perolehan penghargaan	Peringkat pada por-prov/popda	Meningkat-nya kualitas pemuda	Jumlah pemuda memperoleh penghargaan	Terlaksana nya seleksi paskibra	Jumlah peserta yang mengikuti seleksi paskibra di tingkat kabupaten
2.						Terlaksana nya kegiatan pramuka	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pramuka
3.						Terlaksana nya even drumband	Jumlah even yang diikuti drumband GM selidah
4.				Meningkat-nya jumlah perolehan medali	Jumlah atlet memper-oleh medali	Terselengga ranya turnamen dan lomba olahraga	Jumlah penyelenggara-an turnamen dan lomba olahraga

5.						Terlaksana nya mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel	Jumlah mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel
6.						Terlaksana nya peningka-tan pembangu-nan lapangan dan gedung olahraga	Jumlah peningkatan lapangan dan gedung olahraga
7.						Terlaksana nya pengadaan perlengka-pan olahraga	Jumlah pengadaan perlengkapan olahraga
8.	Mengembang -kan kesenian dan kebudayaan daerah	Meningkat-nya kualitas dan kuantitas kelompok seni	Jumlah prestasi kesenian dan kebudaya-an tingkat regional dan nasional	Meningkat-nya kualitas kelompok seni	Jumlah kelompok seni yang berkualitas	Terfasilitasi nya penyeleng-garaan festival budaya daerah	Jumlah fasilitasi penyelenggara-an festival budaya daerah
9.						Terlaksana nya mengikuti festival budaya tingkat provinsi dan nasional	Jumlah mengikuti Festival tingkat provinsi dan Nasional
10.				Meningkat-nya kuantitas kelompok seni	Jumlah berkemba-ngnya kelompok seni	Terselenggara nya pertunjukan / pergelaran seni budaya	Jumlah pertunjukan/ pergelaran seni budaya
11.						Terselengga-ranya seminar dan workshop budaya	Jumlah penyelenggara-an seminar dan workshop budaya
12.	Meningkatka n promosi destinasi pariwisata	Meningkat-nya jumlah kunjungan wisatawan	Persentase peningka-tan kunjungan wisatawan	Meningkatn ya jumlah kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	Terlaksana-nya peningka-tan pembangu-nan objek wisata sesuai sapta pesona	Jumlah peningkatan objek wisata
13.						Terselengga ranya promosi pariwisata	Jumlah penyelenggara-an promosi pariwisata

14.						Terlaksana-nya mengikuti pameran nusantara" dengan indikator kinerja Kegiatan	Jumlah mengikuti pameran nusantara
15.						Terlaksana-nya seleksi Atak-Diang/Nan ang-Galuh/ Duta Wisata	Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata

Untuk mewujudkan sasaran yang akan dicapai harus dipilih strategi yang tepat. Strategi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala mencakup penentuan kebijakan, program dan kegiatan.

Strategi adalah rumusan umum untuk mencapai sasaran secara spesifik yang dijabarkan ke masing-masing kebijakan.

Kebijakan pada dasarnya merupakan ketentuan-ketentuan yang telah disepakati pihak-pihak terkait dan ditetapkan oleh yang berwenang untuk dijadikan pedoman, pegangan atau petunjuk bagi setiap kegiatan agar tercapai kelancaran dan keterpaduan dalam upaya mencapai sasaran yang telah ditentukan.

Program adalah kumpulan kegiatan-kegiatan nyata, sistematis dan terpadu dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Kegiatan merupakan penjabaran lebih lanjut dari suatu program sebagai arah dari pencapaian sasaran kinerja yang memberikan kontribusi bagi pencapaian tugas pokok dan fungsi. Kegiatan berdimensi waktu tidak lebih dari satu tahun. Kegiatan merupakan aspek operasional/kegiatan nyata dari suatu rencana kinerja yang berturut-turut diarahkan untuk mencapai sasaran.

B. Indikator Kinerja Utama (IKU) , Indikator Kinerja Pejabat Eselon III dan Indikator Kinerja Pejabat Eselon IV

Salah satu upaya untuk memperkuat akuntabilitas dalam penerapan tata pemerintahan yang baik di Indonesia telah ditetapkan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : PER/09/M.PAN/5/2007 tentang Pedoman Umum Perjanjian Indikator Kinerja Utama di Lingkungan Instansi Pemerintah, Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Upaya untuk meningkatkan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dilakukan reviu terhadap Indikator Kinerja. Baik untuk Indikator Kinerja Utama maupun untuk Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan, yang ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala .

Indikator Kinerja Utama, Indikator Kinerja Program dan Indikator Kinerja Kegiatan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Nomor : 188.4/219.b/Disporbudpar/2016 Tentang Perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala.

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas Pemerintah Kabupaten Barito Kuala juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Utama, baik tingkat Pemerintah Daerah maupun tingkat Satuan Kerja Perangkat Daerah.

Dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi. Adapun Indikator Kinerja Utama Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2017 adalah sebagai berikut :

Tabel.2.5
Indikator Kinerja Utama (IKU)
Sebelum/Sesudah Reviu
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala

No.	IKU Sebelum Reviu	No.	IKU Sesudah Reviu	Penjelasan/Alasan/ Formulasi Perhitungan
1	2	3	4	5
1	Terbinanya peran serta kepemudaan dalam proses pembangunan daerah	1	Peringkat pada porprov/popda	Jumlah pemuda yang mempunyai prestasi/penghargaan ditingkat regional dan nasional selama 1 tahun
2	Terpeliharanya nilai-nilai budaya dan peninggalan sejarah purbakala serta sistem nilai yang berlaku di dalam masyarakat	2	Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional	Penghargaan di bidang seni dan budaya yang diterima pada tingkat regional dan nasional selama 1 tahun
3	Jumlah kunjungan wisatawan	3	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	Jumlah wisatawan yang berkunjung ke Kabupaten Barito Kuala selama 1 tahun dibandingkan tahun sebelumnya x 100 %

Tabel : 2.6

Indikator Kinerja Utama (IKU)
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala

Misi (Pemda)	Tujuan	Sasaran	Indikator Kinerja Utama (IKU)
Misi 2. "MA", Masyarakat cerdas, sehat dan bertaqwa yang diwujudkan dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia	Meningkatkan peranserta kepemudaan	Meningkatnya jumlah pemuda berprestasi dalam perolehan penghargaan	Peringkat pada por-prov/popda
	Mengembang-kan kesenian dan kebudayaan daerah	Meningkatnya kualitas dan kuantitas kelompok seni	Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional

Misi 1 “SA”, Satu sinergitas usaha berdaya saing yang ditumbuhkembangkan melalui peningkatan perekonomian berbasis pertanian inovatif.	Meningkatkan promosi destinasi pariwisata	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan

Untuk mewujudkan tercapainya IKU tersebut perlu ditunjang dengan Indikator Kinerja Program yang keberhasilannya menjadi tanggung jawab para pejabat eselon III yaitu :

Tabel : 2.7
Indikator Kinerja Program Eselon III
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala

MISI (SKPD)	Tujuan	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program
1	2	3	4
Misi Ke-1 Meningkatkan kreativitas dan prestasi olahraga generasi muda untuk mewujudkan Barito Kuala yang mandiri, maju dan berdaya saing tinggi	Meningkatkan pembinaan kepemudaan dan keolahragaan	Meningkatnya kualitas pemuda	Jumlah pemuda memperoleh penghargaan
		Meningkatnya jumlah perolehan medali	Jumlah atlet memperoleh medali
Misi Ke-2 Mewujudkan masyarakat Barito Kuala yang bermoral, beretika, berbudaya dan beradab	Meningkatkan pelestarian kebudayaan	Meningkatnya kualitas kelompok seni	Jumlah kelompok seni yang berkualitas
		Meningkatnya kuantitas kelompok seni	Jumlah berkembangnya kelompok seni
Misi Ke-3 Mewujudkan masyarakat Barito Kuala yang sadar wisata	Meningkatkan promosi dan daya tarik destinasi pariwisata	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan

Untuk mewujudkan sasaran program dan indikator kinerja Program tersebut, ditunjang dengan indikator kinerja kegiatan yang keberhasilannya menjadi tanggungjawab pejabat eselon IV , yaitu :

Tabel : 2.8
Indikator Kinerja Kegiatan Eselon IV
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala

Tujuan	Sasaran Renstra	Sasaran Program	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja Kegiatan
1	2	3	4	5
Meningkat-kan peranserta kepemuda-an	Meningkatnya jumlah pemuda berprestasi dan prestasi bidang olahraga	Meningkatnya kualitas pemuda	Terlaksananya seleksi paskibra	Jumlah peserta yang mengikuti seleksi paskibra di tingkat kabupaten
			Terlaksananya kegiatan pramuka	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pramuka
			Terlaksananya even drumband	Jumlah even yang diikuti drumband GM selidah
		Meningkatnya jumlah perolehan medali	Terselenggaranya turnamen dan lomba olahraga	Jumlah penyelenggaraan turnamen dan lomba olahraga
			Terlaksananya mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel	Jumlah mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel
			Terlaksananya peningkatan pembangunan lapangan dan gedung olahraga	Jumlah peningkatan lapangan dan gedung olahraga
			Terlaksananya pengadaan perlengkapan olahraga	Jumlah pengadaan perlengkapan olahraga
Mengemba-ngkan kesenian dan kebudaya-an daerah	Meningkatnya kualitas dan kuantitas kelompok seni	Meningkatnya kualitas kelompok seni	Terfasilitasinya penyelenggaraan festival budaya daerah	Jumlah fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah
			Terlaksananya mengikuti festival budaya tingkat provinsi dan nasional	Jumlah mengikuti Festival tingkat provinsi dan Nasional
		Meningkatnya kuantitas kelompok seni	Terselenggaranya pertunjukan/ pergelaran seni budaya	Jumlah pertunjukan/pergela-ran seni budaya
			Terselenggaranya seminar dan workshop budaya	Jumlah penyelenggaraan seminar dan workshop budaya

Meningkat-kan promosi destinasi pariwisata	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Terlaksanannya peningkatan pembangunan objek wisata sesuai sapta pesona	Jumlah peningkatan objek wisata
			Terselenggaranya promosi pariwisata	Jumlah penyelenggaraan promosi pariwisata
			Terlaksananya mengikuti pameran nusantara	Jumlah mengikuti pameran nusantara
			Terlaksananya seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata	Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata

C. Perjanjian Kinerja 2017

Perjanjian Kinerja merupakan tekad dan janji Rencana Kinerja Tahunan yang sangat penting dan perlu dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan, karena merupakan wahana proses yang akan memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna dalam rangka menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber dana yang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program dan kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Penyusunan Perjanjian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kab.Barito Kuala Tahun 2017 mengacu pada dokumen Renstra Inspektorat Kabupaten Barito Kuala Tahun 2013-2017 yang telah direviu, dokumen Rencana Kinerja Tahunan (RKT) Tahun 2017, dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2017, dan dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Tahun 2017.

Adapun Perjanjian Kinerja (PK) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kab.Barito Kuala Tahun 2017, terdiri dari :

1. Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon II (Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kab.Barito Kuala).
2. Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon III (Kepala Bidang Pemuda Olahraga).

3. Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon III (Kepala Bidang Kebudayaan Olahraga).
4. Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon III (Kepala Bidang Pariwisata).
5. Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon IV (Para Kepala Seksi Kepemudaan).
6. Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon IV (Para Kepala Seksi Bina Olahraga).
7. Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon IV (Para Kepala Seksi Jarahnitra dan Muskala).
8. Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon IV (Para Kepala Seksi Bina Kesenian).
9. Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon IV (Para Kepala Seksi Pengembangan Objek Wisata).
10. Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon IV (Para Kepala Seksi Usaha dan Promosi Wisata).

Tabel.2.9
Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon II
(Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata)
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Tahun 2017

No.	Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya jumlah pemuda berprestasi dalam perolehan penghargaan	1.	Peringkat pada porprov/popda	peringkat	10/8
2.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas kelompok seni	2.	Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional	buah	13
3.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	3.	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	%	127,78

Tabel : 2.10
Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon III
(Kepala Bidang Pemuda Olahraga)
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Tahun 2017

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya kualitas pemuda	Jumlah pemuda memperoleh penghargaan	orang	3
2.	Meningkatnya jumlah perolehan medali	Jumlah atlet memperoleh medali	orang	30

Tabel : 2.11
Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon III
(Kepala Bidang Kebudayaan)
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Tahun 2017

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya kualitas kelompok seni	Jumlah kelompok seni yang berkualitas	Kelompok	5
2.	Meningkatnya kuantitas kelompok seni	Jumlah berkembangnya kelompok seni	kelompok	10

Tabel : 2.12
Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon III
(Kepala Bidang Pariwisata)
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Tahun 2017

No.	Sasaran Program	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Jumlah kunjungan wisatawan	orang	115.000

Tabel : 2.13
Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon IV
(Kepala Seksi Kepemudaan)
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Tahun 2017

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Terlaksananya seleksi paskibra	Jumlah peserta yang mengikuti seleksi paskibra di tingkat kabupaten	orang	50
2.	Terlaksananya kegiatan pramuka	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pramuka	orang	371

3.	Terlaksananya even drumband	Jumlah even yang diikuti drumband GM selidah	kali	3

Tabel : 2.14
Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon IV
(Kepala Seksi Bina Olahraga)
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Tahun 2017

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Terselenggaranya turnamen dan lomba olahraga	Jumlah penyelenggaraan turnamen dan lomba olahraga	even	6
2.	Terlaksananya mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel	Jumlah mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel	even	2
3.	Terlaksananya peningkatan pembangunan lapangan dan gedung olahraga	Jumlah peningkatan lapangan dan gedung olahraga	buah	5
4.	Terlaksananya pengadaan perlengkapan olahraga	Jumlah pengadaan perlengkapan olahraga	buah	2

Tabel : 2.15
Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon IV
(Kepala Seksi Bina Kesenian)
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Tahun 2017

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Terfasilitasinya penyelenggaraan festival budaya daerah	Jumlah fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	kali	4
2.	Terselenggaranya pertunjukan/ pergelaran seni budaya	Jumlah pertunjukan/pergela-ran seni budaya	kali	12
3.	Terlaksananya mengikuti festival budaya tingkat provinsi dan nasional	Jumlah mengikuti Festival tingkat provinsi dan Nasional	kali	2
4.	Terselenggaranya seminar dan workshop budaya	Jumlah penyelenggaraan seminar dan workshop budaya	kali	1

Tabel : 2.16
Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon IV
(Kepala Seksi Pengembangan Objek wisata)
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Tahun 2017

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Terlaksanannya peningkatan pembangunan objek wisata sesuai sapta pesona	Jumlah peningkatan objek wisata	lokasi	1

Tabel : 2.17
Perjanjian Kinerja (PK) Pejabat Eselon IV
(Kepala Seksi Usaha dan Promosi Wisata)
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Tahun 2017

No.	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Satuan	Target
1.	Terselenggaranya promosi pariwisata	Jumlah penyelenggaraan promosi pariwisata	kali	2
2.	Terlaksananya mengikuti pameran nusantara	Jumlah mengikuti pameran nusantara	kali	1
3.	Terlaksananya seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata	Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata	orang	50

D. Perencanaan Anggaran 2017

Dari 3 (tiga) sasaran dengan indikator yang diperjanjikan didukung oleh 6 (enam) program yang berkaitan langsung dengan pencapaian kinerja dan didukung oleh anggaran belanja langsung sebesar Rp. 8.185.976.853,00 .

Tabel.2.18
Sasaran, Program Utama dan Anggaran
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Tahun 2017

No.	Sasaran	Uraian Program yang terkait langsung dengan sasaran	Pagu anggaran tahun 2017 (Rp)
1.	Meningkatnya jumlah pemuda berprestasi dalam perolehan penghargaan	Peningkatan peran serta kepemudaan	519.818.625,00
		Pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	813.188.310,00

		Peningkatan sarana dan prasarana	3.492.130.000,00
2.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas kelompok seni	Pengelolaan keragaman budaya	1.122.559.550,00
3.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Program pengembangan destinasi pariwisata	1.651.240.368,00
		Program pengembangan pemasaran pariwisata	541.940.000,00
Jumlah			**8.140.876.853,00**

Tabel.2.19
Program Penunjang dan Anggaran
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Tahun 2017

No	Uraian Program	Jumlah Anggaran (Rp)
1.	Program pelayanan administrasi perkantoran	263.153.747,00
2.	Peningkatan sarana dan prasarana aparatur	370.163.500,00
3.	Peningkatan kapasitas sumber daya aparatur	46.000.000,00
4.	Peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	5.375.000,00
5.	Pengembangan dan keserasian kebijakan pemuda	10.910.000,00
6.	Pengelolan kekayaan budaya	108.020.000,00
7.	Peningkatan promosi dan kerjasama investasi	15.000.000,00
Jumlah		**818.622.247,00**

-----oo0jah0oo----

BAB III
AKUNTABILITAS KINERJA

Laporan kinerja adalah kewajiban untuk menjawab dari perorangan, badan hukum atau pimpinan kolektif secara transparan mengenai keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan misi organisasi kepada pihak-pihak yang berwenang menerima pelaporan kinerja/pemberi amanah.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala selaku pengemban amanah masyarakat melaksanakan kewajiban berkinerja melalui penyajian Laporan Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala yang dibuat sesuai ketentuan yang diamanatkan dalam Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2003 tentang Perbaikan Pedoman Penyusunan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Laporan tersebut memberikan gambaran penilaian tingkat pencapaian target masing-masing indikator sasaran srategis yang ditetapkan dalam dokumen Renstra Tahun 2013-2017 maupun Renja Tahun 2017. Sesuai dengan ketentuan tersebut, pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan program sesuai dengan program dan sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan misi dan visi pemerintah.

Metode Pengukuran Kinerja dilakukan dengan membandingkan realisasi dan target sebagai berikut :

a. Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik.
b. Semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang

semakin rendah.

Rumus :

$$\text{Persentase capaian} = \frac{\text{realisasi}}{\text{target}} \times 100\ \%$$

Hasil pengukuran capaian kinerja disimpulkan baik untuk masing-masing indikator kinerjanya maupun untuk capaian pada tingkat sasaran. Penyimpulan dilakukan dengan menggunakan skala pengukuran ordinal sebagai berikut :

No.	Nilai Angka	Interpretasi
1.	n/a	Tidak Ada Target
2.	<100 %	Belum Mencapai Target
3.	=100 %	Sesuai Target
4.	> 100 %	Melampaui Target

A. Capaian Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala

1. Capaian Indikator Kinerja Utama (IKU).

Dalam rangka mengukur dan peningkatan kinerja serta lebih meningkatnya akuntabilitas kinerja pemerintah, maka setiap instansi pemerintah perlu menetapkan Indikator Kinerja Utama (IKU). Untuk itu perlu dilakukan instansi pemerintah menentukan apa yang menjadi kinerja Program dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Dengan demikian kinerja Program terkandung dalam tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah, sehingga IKU adalah merupakan ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.

Dengan kata lain IKU digunakan sebagai ukuran keberhasilan dari instansi pemerintah yang bersangkutan.

Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala telah menetapkan Indikator Kinerja Utama untuk Satuan Organisasi Perangkat Daerah melalui Surat Keputusan Kepala Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Nomor : 188.4/219.b/Disporbudpar/2016 Tentang Perubahan Indikator Kinerja Utama (IKU).

Upaya untuk meningkatkan akuntabilitas, Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala juga melakukan reviu terhadap Indikator Kinerja Program, dalam melakukan reviu dengan memperhatikan capaian kinerja, permasalahan dan isu-isu strategis yang sangat mempengaruhi keberhasilan suatu organisasi.

Hasil pengukuran atas Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2017 menunjukan hasil sebagai berikut:

a. IKU 1" Peringkat pada porprov/popda"

Berdasarkan rencana kinerja tahun 2017 nilai IKU 1" Peringkat pada porprov/popda " di targetkan memperoleh peringkat 10 untuk Popprov dan peringkat 8 untuk Popda atau 100 %.

Untuk tahun anggaran 2017, capaian IKU 1 "Peringkat pada porprov/popda " sesuai target atau mencapai 100 %.

Dengan demikian capaian kinerja IKU 1 "Peringkat pada porprov/popda " adalah 100 % (100 %/100 % X 100).

b. IKU 2." Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional "

Berdasarkan rencana kinerja tahun 2017 IKU 2 "Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional" ditargetkan sebanyak 3 buah atau 12,5 %.

Untuk tahun anggaran 2017, capaian IKU 2" Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional" Mencapai 3 buah atau 12,5 %.

Dengan demikian capaian kinerja IKU 2 "Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional" adalah 100% (12,5%/12,5% X 100).

c. IKU 3 " Persentase peningkatan kunjungan wisatawan".

Berdasarkan rencana kinerja sampai dengan tahun 2017 untuk IKU 3 "Persentase peningkatan kunjungan wisatawan" ditargetkan sebanyak 127,78 %.

Untuk tahun anggaran 2017, capaian IKU 3" Persentase peningkatan kunjungan wisatawan" mencapai sebanyak 140,7 %.

Dengan demikian capaian kinerja IKU 3 "Persentase peningkatan kunjungan wisatawan" Adalah 110 % (140,7 %/127,78 % X 100).

Untuk lebih jelasnya, capaian Indikator Kinerja Program (IKU) tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

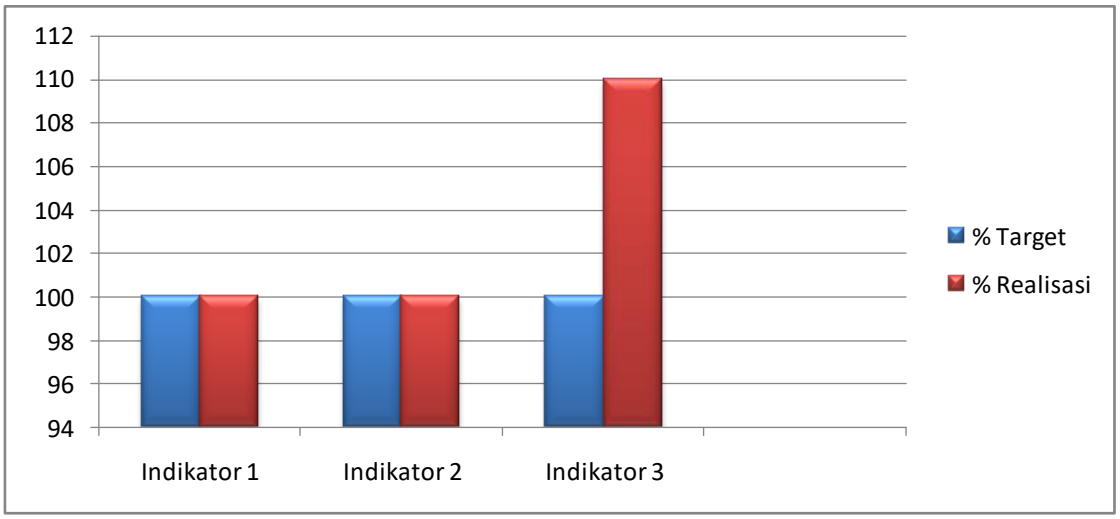
Tabel 3.1
Capaian Indikator Kinerja Utama
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017
Dibandingkan dengan tahun sebelumnya
dan Target Akhir Renstra Tahun 2017

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Tar-get	Reali-sasi	Capaian (%)	2016		Akhir Renstra 2017	
						Tar-get	Reali-sasi	Target	Reali-sasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1.	Peringkat pada porprov/popda	Pering-kat	10/8	10/8	100	10	10	10/8	100
2.	Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional	Buah	3	3	100	3	4	24	25

3.	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	Persen	127,78 %	140,7 %	110	122,2 %	124,7 %	127,78 %	140,7 %
	Rata-rata				103,3				

Rata-rata Capaian IKU Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2017 adalah 103,3 %.

Diagram 1.
Capaian Indikator Kinerja Utama
Tahun 2017



Tabel 3.2
Target dan Realisasi
"Indikator Peringkat pada Porprov/POPDA" Tahun 2013-2017

No	Indikator Kinerja	Satuan	Tahun 2013		Tahun 2014		Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017	
			Tar-get	Reali sasi	Tar get	Reali sasi	Tar-get	Reali sasi	Tar-get	Reali sasi	Tar-get	Real isasi
1	2	3			4	5	6	7	8	9	10	11
1.	Peringkat pada Porprov	Pering kat			10	10					10	10
2.	Peringkat pada Popda	Pering kat	8	8	10	10	10	10	10	10	8	8

2. Capaian Indikator Kinerja Program.

Untuk mencapai target Indikator Kinerja Utama (IKU) didukung dengan beberapa Indikator Program (Indikator Kinerja Pejabat Eselon III), dengan capaian Kinerja sebagai berikut :

a. IK Program 1" Jumlah pemuda memperoleh penghargaan ".

Indikator kinerja Program 1 "Jumlah pemuda memperoleh penghargaan" adalah indikator penunjang dari sasaran Program "Meningkatnya kualitas pemuda" yang merupakan pendukung untuk tercapainya Indikator Kinerja Utama "Peringkat pada porprov/popda" pada Sasaran Renstra "Meningkatnya jumlah pemuda berprestasi dalam perolehan penghargaan".

Berdasarkan rencana kinerja tahun 2017 indikator kinerja Program "Jumlah pemuda memperoleh penghargaan" ditargetkan sebesar 23 %.

Tahun 2017 indikator kinerja Program "Jumlah pemuda memperoleh penghargaan" telah terealisasi sebesar 15,4 %.

Dengan demikian capaian kinerja indikator program "Jumlah pemuda memperoleh penghargaan" untuk tahun 2017 sebesar 66,67 % (15,4 %/23 % X100).

Capaian Indikator Kinerja Program 1 tahun 2017 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.3
Capaian Indikator Kinerja Program 1 (Pejabat Eselon III SKPD)
Tahun 2017

No	Sasaran Renstra	Sasaran Program	Indikator Program	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya jumlah pemuda berprestasi dan prestasi olahraga	Meningkatnya kualitas pemuda	Jumlah pemuda memperoleh penghargaan	3 orang	2 orang	66,67

Indikator Kinerja Program "Jumlah pemuda memperoleh penghargaan" dicapai melalui kegiatan Paskibra Provinsi Kalimantan Selatan, sebanyak 2 orang perwakilan daerah Kabupaten Barito Kuala terpilih dan mendapat penghargaan menjadi anggota pasukan pengibar bendera Merah Putih pada Peringatan HUT Proklamasi Kemerdekaan RI tahun 2017 Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarmasin.

Kegiatan ini di awali dengan seleksi di tingkat daerah diikuti sebanyak 70 pelajar dari SMA, SMK dan Madrasah Aliyah se Kabupaten Barito Kuala, pada tanggal 21 Febuari 2017. Dari hasil seleksi ini terpilih sebanyak 6 orang , 3 orang putera dan 3 orang puteri. Selanjutnya ke-6 pelajar dikirim untuk mengikuti seleksi di tingkat provinsi, yang kemudian terpilih sebanyak 2 orang , 1 putera dan 1 puteri untuk menjadi bagian dari Pasukan Pengibar Bendera pada Peringatan HUT Proklamasi Kemerdekaan RI tahun 2017 Provinsi Kalimantan Selatan di Halaman Kantor Gubernur Kalimantan Selatan Banjarmasin.

b. IK Program 2 "Jumlah atlet memperoleh medali ".

Indikator kinerja Program 2 "Jumlah atlet memperoleh medali" adalah indikator penunjang dari sasaran Program "Meningkatnya jumlah perolehan medali" yang merupakan pendukung untuk tercapainya Indikator Kinerja Utama "Peringkat pada porprov/popda" pada Sasaran Renstra "Meningkatnya jumlah pemuda berprestasi dalam perolehan penghargaan"**.**

Berdasarkan rencana kinerja tahun 2017 indikator kenerja Program "Jumlah atlet memperoleh medali" ditargetkan 13,57 % .

Tahun 2017 indikator kinerja Program "Jumlah atlet memperoleh medali" telah terealisasi sebesar 15,38 %.

Dengan demikian capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala untuk indikator Program "Jumlah atlet memperoleh medali" pada Tahun Anggaran 2017 adalah 113 % (15,38 %/13,57 %X100).

Capaian Indikator Kinerja Program 2 tahun 2017 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.4
Capaian Indikator Kinerja Program 2
(Pejabat Eselon III SKPD)
Tahun 2017

No	Sasaran Renstra	Sasaran Program	Indikator Program	Target	Realisasi	%
1	2	3	4	5	6	7
1.	Meningkatnya jumlah pemuda berprestasi dan prestasi olahraga	Meningkatnya jumlah perolehan medali	Jumlah atlet memperoleh medali	30	34	113

Pencapaian Indikator Kinerja Program "Jumlah atlet memperoleh medali " dicapai melalui even Pekan Olahraga Provinsi (porprov) yang diselenggarakan setiap 4 tahun dan even Pekan Olahraga Pelajar (Popda) yang diselenggarakan setiap tahun tetapi cabang olahraganya berbeda-beda. Seperti terlihat pada tabel 3.9, untuk tahun 2013 dan tahun 2017 penyelenggaraan even Porprov dan untuk tahun 2014, 2015, 2016 dan tahun 2017 penyelenggaraan even Popda.

Tingkat capaian kinerja indikator melebihi dari target dari 30 atlet bertambah menjadi 34 atlet yang memperoleh medali. Jika dibandingkan capaian pada tahun 2016 sebanyak 32 orang, tahun 2017 Kabupaten Barito Kuala mengalami peningkatan menjadi 30 orang atlet.

Data peringkat ini diambil dari hasil penyelenggaraan Porprov di Tanjung Kabupaten Tabalong, POPDA Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarmasin dan Kejurda Pelajar di Banjarmasin Tahun 2017.

Untuk even Porprov X di Tanjung tahun 2017, Kabupaten Barito Kuala menempati peringkat 10 dengan perolehan medali dari cabang olahraga sebagai berikut :

- **Dayung :** 10 emas, 7 perak dan 7 perunggu
- **Gulat :** 4 emas, 1 perak dan 3 perunggu
- **Tenis Meja :** 3 emas, 1 perak dan 1 perunggu
- **Atletik :** 1 emas, 5 perak dan 2 perunggu
- **Taekwondo :** 1 perak dan 1 perunggu
- **Tinju :** 1 emas dan 3 perunggu
- **Anggar :** 1 emas dan 1 perunggu
- **Kempo :** 1 emas
- **Karate :** 1 perunggu
- **Menembak :** 2 perunggu
- **Pencak Silat :** 1 perunggu
- **Basket :** 1 perunggu
- **Futsal :** 1 perunggu
- **Takraw :** 1 perunggu
- **Drumband :** 1 perunggu

Popda di Banjarmasin, Martapura dan Banjarbaru tahun 2017, Kabupaten Barito Kuala menempati peringkat 8 dengan perolehan medali dari cabang olahraga sebagai berikut :

- **Dayung :** 3 emas
- **Atletik :** 1 emas dan 1 perak
- **Taekwondo :** 2 perunggu
- **Tinju :** 6 perunggu
- **Karate :** 2 perak dan 1 perunggu
- **Volly Pasir :** 1 perunggu

Kejurda di Banjarmasin tahun 2017, dengan perolehan medali dari cabang olahraga sebagai berikut :

- **Dayung :** 3 emas, 2 perak dan 3 perunggu
- **Taekwondo :** 1 emas, 2 perak dan 3 perunggu
- **Volly Indoor :** 1 perunggu

c. IK Program 3 "Jumlah Kelompok Seni yang berkualitas "

Indikator kinerja Program 3 "Jumlah Kelompok Seni yang berkualitas" adalah indikator penunjang dari sasaran Program "Meningkatnya kualitas kelompok seni" yang merupakan pendukung untuk tercapainya Indikator Kinerja Utama " Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional" pada Sasaran Renstra *"Meningkatnya kualitas dan kuantitas kelompok seni"* **.**

Berdasarkan rencana kinerja tahun 2017 indikator kinerja Program "Jumlah Kelompok Seni yang berkualitas" ditargetkan 100 % .

Tahun 2017 indikator kinerja Program "Jumlah Kelompok Seni yang berkualitas" telah terealisasi sebesar 100 % .

Dengan demikian capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala untuk indikator kinerja Program "Jumlah Kelompok Seni yang berkualitas" pada Tahun Anggaran 2017 adalah 100% (100%/100%X100).

Capaian Indikator Kinerja Program 3 tahun 2017 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.5
Capaian Indikator Kinerja Program 3
(Pejabat Eselon III SKPD)
Tahun 2017

No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2017	Realisasi 2017	Capaian (%)	Renstra 2017	
						Target	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah Kelompok Seni yang berkualitas	kelompok	5	5	100	5	100

Capaian indikator kinerja Program "Jumlah Kelompok Seni yang berkualitas" Tahun 2017, diperoleh dari keikutsertaan kelompok seni atau sanggar seni dalam berbagai festival budaya di tingkat regional (provinsi) dan nasional selama tahun 2017.

Dari beberapa festival budaya yang diselenggarakan sendiri maupun mengikuti festival budaya di tingkat provinsi dan nasional ada 5 (lima) kelompok seni (sanggar seni) yang dianggap berkualitas untuk mewakili Kabupaten Barito Kuala yaitu ***Sanggar Seni Permata Ije Jela Marabahan*** (Festival Karya Tari Daerah Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan, Festival Budaya Pasar Terapung di Banjarmasin, Gelar Seni Budaya Kerukunan Bubuhan Banjar di Gedung Serba Guna Senayan Gelora Bung Karno Jakarta, Festival Kelapa Internasional di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau), ***Sanggar Sinar Pusaka Kecamatan Alalak*** (Festival Dalang Bocah Tingkat Nasional di TMII Jakarta), ***Grup Seni Jaranan Buto Kreasi Yakso Balambangan, Paguyuban Seni Jaranan Buto Padas Gempal dan Kesenian Putrane Jagad*** (Festival Tari Kuda Lumping).

Untuk lebih lengkapnya penjelasan dalam mendukung pencapaiannya indikator kinerja program tersebut sebagai berikut :

- Festival Tari Kuda Lumping di Marabahan dengan jumlah peserta 14 grup. Para pemenang Juara I (Grup Seni Jaranan Buto Kreasi Yakso Balambangan), Juara II (Paguyuban Seni Jaranan Buto Padas Gempal), Juara III (Kesenian Putrane Jagad), Juara Harapan I (Putra Taruna Jaya), Juara Harapan II (Tresno Budoyo), Juara Harapan III (Turonggo Seto).
- Mengikuti Kegiatan Festival Karya Tari Daerah Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2017 di Panggung Terbuka Bakhtiar Sanderta Taman Budaya Provinsi Kalsel di Banjarmasin. Festival Karya Tari Daerah Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan ini diikuti 7 grup tari yakni Sanggar Sinar Pusaka Saijaan Kotabaru, Sanggar Suluh Banua Tabalong, Sanggar Permata Ijejela Batola, Posko La Bastari Kandangan. Karamunting Kandangan, Dinas kebudayaan dan Pariswisata Kabupaten Banjar, serta Sanggar Nuansa Banjarmasin .

  Para pemenangnya yaitu :

  - Katagori penampilan baik diraih Sanggar Suluh Banua Tabalong dan Sanggar Nuansa Banjarmasin.
  - Penata rias dan busana terbaik direbut tim tari Disbudpar Kabupaten

Banjar.

- Penata musik terbaik oleh Posko La Bastari Kandangan.
- Penyaji terbaik tanpa jenjang diraih Sanggar Pusaka Saijaan Kotabaru, Sanggar Ijejela Batola dan Karamunting HSS.
- Penata tari terbaik diraih Pusaka Saijaan Kotabaru
- Penyaji unggulan terbaik diraih Sanggar Sinar Pusaka Saijaan Kotabaru.
- Mengikuti kegiatan Festival Pawai Budaya dalam event Festival Budaya Pasar Terapung Tahun 2017 yang merupakan salah satu rangkaian acara Hari Jadi Propinsi Kalimantan Selatan yang ke-67 di Halaman Kantor Gubernur Kalsel Tugu Nol (0) KM Banjarmasin, dalam mengikuti kegiatan Festival Pawai Budaya tersebut Kab. Barito Kuala meraih Juara 3 melalui Sanggar Permata IjeJela dengan menampilkan konfigurasi parade busana dan tarian "IHIK MALAN".
- Mengikuti Festival Dalang Bocah Tingkat Nasional di TMII Jakarta yang diselenggarakan oleh PEPADI Pusat dengan jumlah peserta dalang bocah berjumlah 29 orang yang berasal dari Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, DKI Jakarta, Lampung, Banten, Kalimantan Selatan dan D.I. Yogyakarta. Kabupaten Barito Kuala mewakili Propinsi Kalimantan Selatan mengirimkan 1 orang Dalang Bocah atas nama Ahmad Raisuddin Izzat dari Sanggar Sinar Pusaka membawakan Wayang Kulit Banjar dengan Lakon Pandawa Membangun.
- Mengikuti Penyelenggaraan Aruh Sastra ke XIV Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan di Kandangan HSS dengan tema "Mahumang Makna Di Huma Aksara". Agenda kegiatan pada aruh Sastra ini yaitu festival pagelaran sastra, sayembara penulisan baik untuk novel, naskah drama, kisdap dan puisi, seminar sastra, jumpa dan bincang bersama sastrawan dan peluncuran buku antalogi.
- Menghadiri Gelar Seni Budaya Dalam Rangka Kegiatan Halal Bihalal Kerukunan Bubuhan Banjar di Gedung Serba Guna Senayan Gelora Bung Karno Jakarta diwakili Sanggar Permata Ije Jela Marabahan.
- Mengikuti kegiatan Pagelaran Seni Serumpun dan Festival Kelapa

Internasional di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, yang diwakili Sanggar Permata Ije Jela Marabahan di Lapangan Gajah Mada Kecamatan Tembilahan.

d. IK Program 4 "Jumlah Berkembangnya Kelompok Seni"

Indikator kinerja Program 4 "Jumlah Berkembangnya Kelompok Seni" adalah indikator penunjang dari sasaran Program "Meningkatnya kuantitas kelompok seni" yang merupakan pendukung untuk tercapainya Indikator Kinerja Utama " Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional" pada Sasaran Renstra *"Meningkatnya kualitas dan kuantitas kelompok seni"* **.**

Berdasarkan rencana kinerja tahun 2017 indikator kinerja Program "Jumlah Berkembangnya Kelompok Seni" ditargetkan 100 % .

Tahun 2017 indikator kinerja Program "Jumlah Berkembangnya Kelompok Seni" telah terealisasi sebesar 100 % .

Dengan demikian capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala untuk indikator kinerja Program "Jumlah Berkembangnya Kelompok Seni" pada Tahun Anggaran 2017 adalah 100% (100%/100%X100).

Capaian Indikator Kinerja Program 4 tahun 2017 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.6
Capaian Indikator Kinerja Program 4
(Pejabat Eselon III SKPD)
Tahun 2017

No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2017	Realisasi 2017	Capaian (%)	Renstra 2017	
						Target	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah Berkembang-nya Kelompok Seni	kelompok	10	10	100	10	100

Capaian indikator kinerja Program "Jumlah Berkembangnya Kelompok Seni" Tahun 2017, diperoleh dari partisipasi dan keikutsertaan kelompok seni atau sanggar seni dalam berbagai festival budaya dan pergelaran seni budaya di tingkat regional (provinsi) dan nasional selama tahun 2017.

Dari beberapa festival budaya dan pergelaran seni budaya yang diselenggarakan sendiri maupun mengikuti festival budaya dan pergelaran seni budaya di tingkat provinsi dan nasional ada 5 (lima) kelompok seni (sanggar seni) yang sedang berkembang dan aktif berpartisipasi untuk mewakili Kabupaten Barito Kuala yaitu ***Sanggar Seni Permata Ije Jela***(Festival Karya Tari Daerah Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan, Festival Budaya Pasar Terapung di Banjarmasin, Gelar Seni Budaya Kerukunan Bubuhan Banjar di Gedung Serba Guna Senayan Gelora Bung Karno Jakarta, Festival Kelapa Internasional di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau), ***Sanggar Sinar Pusaka Kecamatan Alalak*** (Festival Dalang Bocah Tingkat Nasional di TMII Jakarta), ***Grup Seni Jaranan Buto Kreasi Yakso Balambangan, Paguyuban Seni Jaranan Buto Padas Gempal, Kesenian Putrane Jagad, Putra Taruna Jaya Kec.Barambai, Tresno Budoyo, Turonggo Seto*** *(Festival dan pergelaran Tari Kuda Lumping).* ***Group Reog Ponorogo Kec.Mandastana*** *(Pergelaran Reog Ponorogo),* ***Sanggar Sasangga Banua*** *(Pertunjukan Seni Bela Diri Bakuntau) dan* ***Sanggar Rindang Bahalap*** *(Pergelaran Tari Tradisonal)*

Untuk lebih lengkapnya penjelasan dalam mendukung pencapaiannya indikator kinerja program tersebut sebagai berikut :

- Festival Tari Kuda Lumping di Marabahan dengan jumlah peserta 14 grup. Para pemenang Juara I (Grup Seni Jaranan Buto Kreasi Yakso Balambangan), Juara II (Paguyuban Seni Jaranan Buto Padas Gempal), Juara III (Kesenian Putrane Jagad), Juara Harapan I (Putra Taruna Jaya), Juara Harapan II (Tresno Budoyo), Juara Harapan III (Turonggo Seto).
- Mengikuti Kegiatan Festival Karya Tari Daerah Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2017 di Panggung Terbuka Bakhtiar Sanderta

Taman Budaya Provinsi Kalsel di Banjarmasin. Festival Karya Tari Daerah Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan ini diikuti 7 grup tari yakni Sanggar Sinar Pusaka Saijaan Kotabaru, Sanggar Suluh Banua Tabalong, Sanggar Permata Ijejela Batola, Posko La Bastari Kandangan. Karamunting Kandangan, Dinas kebudayaan dan Pariswisata Kabupaten Banjar, serta Sanggar Nuansa Banjarmasin .

- Mengikuti kegiatan Festival Pawai Budaya dalam event Festival Budaya Pasar Terapung Tahun 2017 yang merupakan salah satu rangkaian acara Hari Jadi Propinsi Kalimantan Selatan yang ke-67 di Halaman Kantor Gubernur Kalsel Tugu Nol (0) KM Banjarmasin, dalam mengikuti kegiatan Festival Pawai Budaya tersebut Kab. Barito Kuala meraih Juara 3 melalui Sanggar Permata IjeJela dengan menampilkan konfigurasi parade busana dan tarian “IHIK MALAN”.
- Mengikuti Festival Dalang Bocah Tingkat Nasional di TMII Jakarta yang diselenggarakan oleh PEPADI Pusat dengan jumlah peserta dalang bocah berjumlah 29 orang yang berasal dari Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, DKI Jakarta, Lampung, Banten, Kalimantan Selatan dan D.I. Yogyakarta. Kabupaten Barito Kuala mewakili Propinsi Kalimantan Selatan mengirimkan 1 orang Dalang Bocah atas nama Ahmad Raisuddin Izzat dari Sanggar Sinar Pusaka membawakan Wayang Kulit Banjar dengan Lakon Pandawa Membangun.
- Mengikuti Penyelenggaraan Aruh Sastra ke XIV Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan di Kandangan HSS dengan tema “Mahumang Makna Di Huma Aksara”. Agenda kegiatan pada aruh Sastra ini yaitu festival pagelaran sastra, sayembara penulisan baik untuk novel, naskah drama, kisdap dan puisi, seminar sastra, jumpa dan bincang bersama sastrawan dan peluncuran buku antalogi.
- Menghadiri Gelar Seni Budaya Dalam Rangka Kegiatan Halal Bihalal Kerukunan Bubuhan Banjar di Gedung Serba Guna Senayan Gelora Bung Karno Jakarta diwakili Sanggar Permata Ije Jela Marabahan.
- Mengikuti kegiatan Pagelaran Seni Serumpun dan Festival Kelapa

Internasional di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau, yang diwakili Sanggar Permata Ije Jela Marabahan di Lapangan Gajah Mada Kecamatan Tembilahan.

- Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus 2017 di Marabahan, pertunjukan seni kuda lumping (Kelompok Putra taruna Jaya Kec. Barambai) dan hiburan musik.
- Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus 2017 di Marabahan, pertunjukan Reog Ponorogo dan kuda lumping dari Kecamatan Mandastana.
- Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus 2017 di Marabahan, Penampilan Kesenian Mamanda dari Sanggar Permata Ije Jela.
- Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus 2017 di Marabahan, Penampilan Kesenian Bakuntau dari Sanggar Sasangga Banua
- Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus 2017 di Marabahan, Penampilan Group Kesenian Musik Gambus dari group La-Hajran
- Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus 2017 di Marabahan, Penampilan Syair Maulid Habsyi .

e. IK Program 5 "Jumlah Kunjungan Wisatawan "

Indikator kinerja Program 5 "Jumlah Kunjungan Wisatawan" adalah indikator penunjang dari sasaran Program "Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan" yang merupakan pendukung untuk tercapainya Indikator Kinerja Utama "Persentase peningkatan Kunjungan Wisatawan" pada Sasaran Renstra "Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan"

Berdasarkan rencana kinerja tahun 2017 indikator kinerja Program "Jumlah Kunjungan Wisatawan" ditargetkan 127,77 % .

Tahun 2017 indikator kinerja Program "Jumlah Kunjungan Wisatawan" telah terealisasi sebesar 140,73 % .

Dengan demikian capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala untuk indikator kinerja Program "Jumlah Kunjungan Wisatawan" pada Tahun Anggaran 2017 adalah 110 % (140,73 %/127,77 %X100).

Capaian Indikator Kinerja Program 5 tahun 2017 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.7
Capaian Indikator Kinerja Program 5
(Pejabat Eselon III SKPD)
Tahun 2017

No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2017	Realisasi 2017	Capaian (%)	Renstra 2017	
						Target	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah Kunjungan wistawan	orang	115.000	126.660	110	525.000	127,78

Capaian indikator kinerja Program "Jumlah Kunjungan Wisata" Tahun 2017, diperoleh dari Perhitungan jumlah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Barito Kuala dengan bekerja sama dengan pengelola tempat - tempat wisata seperti objek wisata Religius Makam Datuk Abdussamad Marabahan, objek wisata alam Pulau Kembang, Kawasan Jembatan Barito, Kawasan Jembatan Rumpiang, Agro Wisata Terantang, Objek Wisata Pulau Bakut, Objek Wisata Pulau Kaget dan ULEK Siring Marabahan serta makam-makam bersejarah dan religius yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Barito Kuala.

Berkembangnya daya tarik wisata seperti penataan kawasan berupa Ruang Terbuka Hijau Jembatan Rumpiang, Jembatan Barito dan Taman Kota serta penataan kawasan objek wisata religius Datuk Abdussamad Marabahan merupakan andil cukup besar dalam menarik kunjungan wisatawan.

Peningkatan jumlah kunjungan wisata di Kabupaten Barito Kuala dikarenakan animo masyarakat yang meningkat, masyarakat sudah peduli dengan kebutuhan untuk berwisata, berhasilnya upaya-upaya pemerintah dalam pengembangan pariwisata di Kabupaten Barito Kuala.

Capaian Indikator Kinerja Program tahun 2017 untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.8
Capaian Indikator Kinerja Program 1 - 5
(Pejabat Eselon III)
Tahun 2017

No	Indikator Kinerja Program	Satuan	Target 2017	Reali-sasi 2017	Capaian (%)	Renstra 2017	
						Target	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah pemuda memperoleh penghargaan	Orang	3	2	66,67	13	92,3
2	Peringkat pada porprov/popda	Peringkat	10/8	10/8	100	10/8	100
3	Jumlah kelompok seni yang berkualitas	Kelompok	5	5	100	5	100
4	Jumlah berkembang-nya kelompok seni	Kelompok	10	10	100	10	100
5	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	115.000	126.660	110	525.000	103,45
	Rata-rata				**95,33**		

Rata-rata Capaian Indikator Kinerja Eselon III Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2017 sebesar 95,33 %.

3. Capaian Indikator Kinerja Kegiatan.

Untuk mencapai target yang ditetapkan pada Indikator Kinerja Program, ditunjang dengan beberapa Indikator Kinerja Kegiatan (Indikator Kinerja Pejabat Eselon IV), dengan capaian Kinerja sebagai berikut :

a. Indikator Kinerja Kegiatan 1" Jumlah peserta yang mengikuti seleksi paskibra di tingkat kabupaten"

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti seleksi paskibra di tingkat kabupaten" merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Kegiatan " Terlaksananya seleksi paskibra" yang merupakan pendukung untuk tercapainya indikator Program " Jumlah pemuda memperoleh penghargaan ", pada sasaran Program "Meningkatnya kualitas pemuda ".

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti seleksi paskibra di tingkat kabupaten" pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 20 %.

Tahun 2017 indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti seleksi paskibra di tingkat kabupaten" telah terealisasi sebesar 28 %.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti seleksi paskibra di tingkat kabupaten" tahun 2017 telah mencapai 140% (28% /20% X 100).

Kegiatan seleksi anggota paskibra di tingkat daerah diikuti sebanyak 70 pelajar dari SMA, SMK dan Madrasah Aliyah se Kabupaten Barito Kuala. Dari hasil seleksi ini terpilih sebanyak 6 orang , 3 orang putera dan 3 orang puteri. Selanjutnya ke-6 pelajar dikirim untuk mengikuti seleksi di tingkat provinsi, yang kemudian terpilih sebanyak 2 orang , 1 putera dan 1 puteri untuk menjadi bagian dari Pasukan Pengibar Bendera pada Peringatan HUT Proklamasi Kemerdekaan RI tahun 2017 Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan di Halaman Kantor Gubernur Kalimantan Selatan Banjarmasin.

b. Indikator Kinerja Kegiatan 2 " Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pramuka".

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pramuka" merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Kegiatan " Terlaksananya kegiatan pramuka" yang merupakan pendukung untuk tercapainya indikator Program " Jumlah pemuda

memperoleh penghargaan ", pada sasaran Program "Meningkatnya kualitas pemuda ".

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pramuka" pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 20 %.

Tahun 2017 indikator kinerja Kegiatan "Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pramuka" telah terealisasi sebesar 20 %.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pramuka" tahun 2017 telah mencapai 100% (20% /20% X 100).

Kegiatan pramuka di ikuti anggota pramuka dari seluruh kwarcab dan kwarran meliputi kegiatan Raimuna Pramuka Tingkat Nasional XI Tahun 2017 di Bumi Perkemahan Cibubur Jakarta Selatan.

Perkemahan Pramuka Sabtu Minggu (Persami) tingkat Kabupaten Barito Kuala di Marabahan dengan peserta dari 17 kwartir ranting kecamatan dan Peringatan Hari Pramuka tingkat Kabupaten Barito Kuala tahun 2017.

c. **Indikator Kinerja Kegiatan 3**" Jumlah even yang diikuti drumband GM selidah"

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah even yang diikuti drumband GM selidah" merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Kegiatan " Terlaksananya mengikuti even drumband" yang merupakan pendukung untuk tercapainya indikator Program " Jumlah pemuda memperoleh penghargaan ", pada sasaran Program "Meningkatnya kualitas pemuda ".

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala indikator kinerja Kegiatan " Jumlah even yang diikuti drumband GM selidah" pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 20 %.

Tahun 2017 indikator kinerja Kegiatan "Jumlah even yang diikuti

drumband GM selidah" telah terealisasi sebesar 20 %.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah even yang diikuti drumband GM selidah" tahun 2017 telah mencapai 100% (20% /20% X 100).

Kegiatan Drumband Generasi Muda Selidah Marabahan tahun 2017 dalam bentuk pertunjukan untuk memeriahkan acara Pembukaan MTQ Nasional tingkat Kabupaten Barito Kuala di Kecamatan Tabunganen tahun 2017, memimpin defile kontingen peserta MTQN dari seluruh kecamatan se kabupaten Barito Kuala. Selain itu memeriahkan puncak Peringatan Hari Jadi ke-57 Kabupaten Barito Kuala tahun 2017 dan Peringatan Proklamasi Kemerdekan RI tahun 2017.

Drumband Generasi Muda Selidah Marabahan tahun 2017 juga mengikuti kompetesi pada Pekan Olaharaga Provinsi (porprov) X di Tanjung Kabupaten Tabalong.

d. Indikator Kinerja Kegiatan 4" Jumlah penyelenggaraan turnamen dan lomba olahraga"

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan turnamen dan lomba olahraga" merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Kegiatan " Terselenggaranya turnamen dan lomba olahraga" yang merupakan pendukung untuk tercapainya indikator Program " Jumlah atlet memperoleh medali", pada sasaran Program "Meningkatnya jumlah perolehan medali ".

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan turnamen dan lomba olahraga" pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 22,2 %.

Tahun 2017 indikator kinerja Kegiatan "Jumlah penyelenggaraan turnamen dan lomba olahraga" telah terealisasi sebesar 22,2 %.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan turnamen dan lomba olahraga" tahun 2017 telah mencapai 100% (22,2 % /22,2 % X 100).

Realisasi capaian kinerja Kegiatan "Jumlah penyelenggaraan turnamen dan lomba olahraga" diperoleh dari even olahraga sebagai berikut :

- Turnamen Sepakbola Bupati CUP di Marabahan Tahun 2017.
- Turnamen Sepakbola di Kecamatan Tamban Tahun 2017.
- Turnamen Sepakbola di Kelurahan Ulu Benteng Kecamatan Marabahan Tahun 2017.
- Lomba Dayung Perahu Naga dalam rangka Hari Jadi Batola tahun 2017, dengan peserta dari Kabupaten/Kota di Kalimantan Selatan
- Lomba Dayung Perahu Tradisional dalam rangka Hari Jadi Batola tahun 2017, di Marabahan.
- Lomba Perahu Tradisional dalam rangka memeriahkan HUT Proklamasi Kemerdekaan RI tahun 2017, di Kecamatan Alalak.

e. Indikator Kinerja Kegiatan 5" Jumlah mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel"

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel" merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Kegiatan " Terlaksananya mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel" yang merupakan pendukung untuk tercapainya indikator Program " Jumlah atlet memperoleh medali", pada sasaran Program "Meningkatnya jumlah perolehan medali ".

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel" pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 14,3 %.

Tahun 2017 indikator kinerja Kegiatan "Jumlah mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel" telah terealisasi sebesar 14,3 %.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel" tahun 2017 telah mencapai 100% (14,3% / 14,3% X 100).

Capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel" tahun 2017 diperoleh melalui kegiatan mengikuti POPDA Kalsel tahun 2017 di Banjarmasin, Martapura, Banjarbaru dan Kejuaraan Daerah/Kompetisi Olahraga Pelajar se-Kalsel Tahun 2017 di Banjarmasin.

f. Indikator Kinerja Kegiatan 6" Jumlah peningkatan lapangan dan gedung olahraga"

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peningkatan lapangan dan gedung olahraga" merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Kegiatan " Terlaksananya peningkatan pembangunan lapangan dan gedung olahraga" yang merupakan pendukung untuk tercapainya indikator Program " Jumlah atlet memperoleh medali ", pada sasaran Program "Meningkatnya jumlah perolehan medali ".

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peningkatan lapangan dan gedung olahraga" pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 16 %.

Tahun 2017 indikator kinerja Kegiatan "Jumlah peningkatan lapangan dan gedung olahraga" telah terealisasi sebesar 22,58 %.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peningkatan lapangan dan gedung olahraga" tahun 2017 telah mencapai 140% (22,58% /16% X 100).

Capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peningkatan lapangan dan gedung olahraga" tahun 2017 melalui kegiatan-kegiatan :

- Pembangunan Gedung Olahraga di Desa Kolam Kiri Dalam Kecamatan Barambai (1 buah)
- Rehabilitasi Gedung Olahraga di Desa Belawang Kecamatan Belawang (1 buah)
- Peningkatan pembangunan Lapangan Bola Voli di Kelurahan Marabahan Kota Kecamatan Marabahan (1 buah)
- Peningkatan Lapangan Sepakbola Desa Belawang Kecamatan

Belawang (1 buah).

- Pengurugan/Peninggian Lapangan Sepakbola di Kecamatan Wanaraya (1 buah).
- Peningkatan Lapangan Sepakbola Kelurahan Ulu Benteng Kec. Marabahan (1 buah).
- Lanjutan Gedung/Sasana Tinju (1 buah).
- Lanjutan Pembangunan Tribun Lapangan Lima Desember Marabahan (1 buah).

g. Indikator Kinerja Kegiatan 7 " Jumlah pengadaan perlengkapan olahraga"

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah pengadaan perlengkapan olahraga" merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Kegiatan " Terlaksananya pengadaan perlengkapan olahraga" yang merupakan pendukung untuk tercapainya indikator Program " Jumlah atlet memperoleh medali", pada sasaran Program "Meningkatnya jumlah perolehan medali ".

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala indikator kinerja Kegiatan " Jumlah pengadaan perlengkapan olahraga" pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 3,57 %.

Tahun 2017 indikator kinerja Kegiatan "Jumlah pengadaan perlengkapan olahraga" telah terealisasi sebesar 8,9 %.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah pengadaan perlengkapan olahraga" tahun 2017 telah mencapai 250% (8,9% /3,57% X 100).

Capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah pengadaan perlengkapan olahraga" tahun 2017 dengan melaksanakan pengadaan sebagai berikut :

- Pengadaan Meja Pingpong untuk PTMSI Kabupaten Barito Kuala (2 buah)
- Pengadaan Matras dan Peralatan Taekwondo (1 set)

- Pengadaan Pedang Anggar (4 buah)
- Pengadaan perlengkapan tanding Gulat (1 set)
- Pengadaan Senapan (2 Buah) Untuk PERBAKIN Kabupaten Barito Kuala

Realisasi capaian kinerja program" Jumlah pengadaan perlengkapan olahraga" tahun 2017, melebihi dari yang ditargetkan, karena penambahan peralatan dan perlengkapan tanding dalam rangka menjelang persiapan mengikuti Porprov X di Tanjung Kabupaten Tabalong.

h. Indikator Kinerja Kegiatan 8" Jumlah fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah"

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah" merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Kegiatan " Terfasilitasinya penyelenggaraan festival budaya daerah" yang merupakan pendukung untuk tercapainya indikator Program " Jumlah kelompok seni yang berkualitas", pada sasaran Program "Meningkatnya kualitas kelompok seni ".

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala indikator kinerja Kegiatan " Jumlah fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah" pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 17,4 %.

Tahun 2017 indikator kinerja Kegiatan "Jumlah fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah" telah terealisasi sebesar 17,4 %.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah" tahun 2017 telah mencapai 100% (17,4% /17,4% X 100).

Realisasi capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah" tahun 2017 sesuai target diperoleh dari beberapa kegiatan :

- Festival Lagu Banjar tahun 2017 di Marabahan dalam rangka Hari Jadi

Kab. Barito Kuala ke 57, dengan jumlah peserta 34 orang pelajar/umum.

- Festival Tari Serumpun Melayu Pesisir II Kalselteng di Marabahan dengan jumlah peserta 17 sanggar/group dari Provinsi Kalsel dan Kalteng.
- Festival Tari Kuda Lumping di Lapangan 5 Desember Marabahan dengan jumlah peserta 14 grup.
- Seleksi peserta untuk mengikuti Festival Gita Bahana Nusantara Tingkat Propinsi Kalimantan Selatan di Hotel Biuti Banjarmasin. Perwakilan Kab. Barito atas nama Denny Normawan meraih Juara 5.

i. Indikator Kinerja Kegiatan 9" Jumlah mengikuti festival budaya tingkat provinsi dan nasional"

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti festival budaya tingkat provinsi dan nasional" merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Kegiatan " Terlaksananya mengikuti festival budaya tingkat provinsi dan nasional" yang merupakan pendukung untuk tercapainya indikator Program " Jumlah kelompok seni yang berkualitas", pada sasaran Program "Meningkatnya kualitas kelompok seni ".

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti festival budaya tingkat provinsi dan nasional" pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 22,22 %.

Tahun 2017 indikator kinerja Kegiatan "Jumlah mengikuti festival budaya tingkat provinsi dan nasional" telah terealisasi sebesar 33,33 %.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti festival budaya tingkat provinsi dan nasional" tahun 2017 telah mencapai 150% (33,33% /22,22% X 100).

Realisasi capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan "Jumlah mengikuti festival budaya tingkat provinsi dan nasional" tahun 2017 sesuai target diperoleh dari beberapa kegiatan :

- Festival Pawai Budaya dalam event Festival Budaya Pasar Terapung Tahun 2017 Hari Jadi Propinsi Kalimantan Selatan yang ke-67 di Halaman Kantor Gubernur Kalsel Tugu Nol KM Banjarmasin. Diikuti Sanggar Permata IjeJela Marabahan.
- Festival Dalang Bocah Tingkat Nasional di TMII Jakarta, jumlah peserta dalang bocah berjumlah 29 orang yang berasal dari Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, DKI Jakarta, Lampung, Banten, Kalimantan Selatan dan D.I. Yogyakarta. Kabupaten Barito Kuala mewakili Propinsi Kalimantan Selatan mengirimkan 1 orang Dalang Bocah atas nama Ahmad Raisuddin Izzat dari Sanggar Sinar Pusaka membawakan Wayang Kulit Banjar dengan Lakon Pandawa Membangun.
- Aruh Sastra ke XIV Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan di Kandangan HSS tahun 2017.

j. Indikator Kinerja Kegiatan 10 " Jumlah pertunjukan/pergelaran seni budaya"

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah pertunjukan/ pergelaran seni budaya" merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Kegiatan " Terselenggaranya pertunjukan/ pergelaran seni budaya " yang merupakan pendukung untuk tercapainya indikator Program " Jumlah berkembangnya kelompok seni", pada sasaran Program "Meningkatnya kuantitas kelompok seni ".

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala indikator kinerja Kegiatan " Jumlah pertunjukan/pergelaran seni budaya" pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 20 %.

Tahun 2017 indikator kinerja Kegiatan "Jumlah pertunjukan/pergelaran seni budaya" telah terealisasi sebesar 13,34 %.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah pertunjukan/pergelaran seni budaya" tahun 2017 telah mencapai 66,67 % (13,34 % /20 % X 100).

Realisasi capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan "Jumlah pertunjukan/pergelaran seni budaya" tahun 2017 sesuai target diperoleh dari beberapa kegiatan :

- Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus 2017 di Marabahan : pergelaran Kuda Lumping dari Kecamatan Barambai.
- Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus 2017 di Marabahan : pergelaran Reog Ponorogo dari Kecamatan Mandastana.
- Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus 2017 di Marabahan : Pertunjukan Musik Panting dari Sanggar Permata Ije Jela Marabahan.
- Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus 2017 di Marabahan : Pertunjukan Kesenian Mamanda dari Sanggar Permata Ije Jela Marabahan.
- Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus 2017 di Marabahan : Pertunjukan Kesenian Bakuntau dari Sanggar Sasangga Banua Marabahan.
- Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus 2017 di Marabahan : Pertunjukan Kesenian Musik Gambus dari group La-Hajran.
- Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus 2017 di Marabahan : Pertunjukan Seni Syair Maulid Habsyi.
- Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus 2017 di Marabahan : Pergelaran Wayang Kulit Jawa

k. Indikator Kinerja Kegiatan 11 " Jumlah penyelenggaraan seminar dan workshop budaya"

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan seminar dan workshop budaya" merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Kegiatan " Terselenggaranya seminar dan workshop budaya" yang merupakan pendukung untuk tercapainya indikator Program " Jumlah berkembangnya kelompok seni", pada sasaran Program "Meningkatnya kuantitas kelompok seni ".

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan seminar dan workshop budaya" pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 14,3 %.

Tahun 2017 indikator kinerja Kegiatan "Jumlah penyelenggaraan seminar dan workshop" telah terealisasi sebesar 14,3 %.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan seminar dan workshop budaya" tahun 2017 telah mencapai 100% (14,3 % /14,3 % X 100).

Realisasi capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan "Jumlah penyelenggaraan seminar dan workshop budaya" tahun 2017 sesuai target diperoleh dari kegiatan :

- Seminar dan Workshop Kesenian Wayang Kulit Banjar diikuti sebanyak 40 orang peserta dari pelajar.

1. **Indikator Kinerja Kegiatan 12** " Jumlah peningkatan objek wisata"

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peningkatan objek wisata" merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Kegiatan " Terlaksanannya peningkatan pembangunan objek wisata sesuai sapta pesona" yang merupakan pendukung untuk tercapainya indikator Program " Jumlah kunjungan wisatawan", pada sasaran Program "Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ".

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peningkatan objek wisata" pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 16,67 %.

Tahun 2017 indikator kinerja Kegiatan "Jumlah peningkatan objek wisata" telah terealisasi sebesar 16,67 %.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peningkatan objek wisata" tahun 2017 telah mencapai 100% (16,67 % /16,67 % X 100).

Realisasi capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan "Jumlah peningkatan objek wisata" tahun 2017 sesuai target diperoleh dari kegiatan peningkatan pembangunan objek wisata :

- Kawasan Jembatan Barito (Pembangunan Jetty/Dermaga, Pembangunan Panggung Pertunjukan, Pembangunan Pergola/Gazebo, Pembangunan Kios Cendera Mata dan Pembangunan Toilet/Ruang Ganti).

m. Indikator Kinerja Kegiatan 13 " Jumlah penyelenggaraan promosi pariwisata"

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan promosi pariwisata" merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Kegiatan " Terselenggaranya promosi pariwisata" yang merupakan pendukung untuk tercapainya indikator Program " Jumlah kunjungan wisatawan", pada sasaran Program "Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ".

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan promosi pariwisata" pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 15,4 %.

Tahun 2017 indikator kinerja Kegiatan "Jumlah penyelenggaraan promosi pariwisata" telah terealisasi sebesar 15,4 %.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan promosi pariwisata" tahun 2017 telah mencapai 100% (15,4 % /15,4 % X 100).

Realisasi capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan "Jumlah penyelenggaraan promosi pariwisata" tahun 2017 sesuai target diperoleh dari beberapa kegiatan :

- Pemilihan Atak dan Diang Batola di Marabahan, mengikuti Pemilihan Nanang dan Galuh Kalimantan Selatan di Banjarmasin, serta mengikuti Duta Wisata di Kupang NTT.
- Pasar Ramadhan Tahun 2017 di Siring Marabahan.

n. Indikator Kinerja Kegiatan 14 " Jumlah mengikuti pameran nusantara"

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti pameran nusantara" merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Kegiatan " Terlaksananya mengikuti pameran nusantara " yang merupakan pendukung untuk tercapainya indikator Program " Jumlah kunjungan wisatawan", pada sasaran Program "Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ".

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti pameran nusantara" pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 33.33 %.

Tahun 2017 indikator kinerja Kegiatan "Jumlah mengikuti pameran nusantara" telah terealisasi sebesar 133,33 %.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti pameran nusantara" tahun 2017 telah mencapai 400% (133,33 % /33.33 % X 100).

Realisasi capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan "Jumlah penyelenggaraan promosi pariwisata" tahun 2017 sesuai target diperoleh dari beberapa kegiatan :

- Pameran Kampung Banjar dan Festival Kuliner dalam rangkaian Festival Budaya Pasar Terapung di Siring Sudirman Banjarmasin. Kuliner yang dipamerkan Kerupuk Pipih, Ikan Saluang Kering, Abon Ikan Haruan dan Jeruk Siam Banjar, serta produk khas daerah lainnya.
- Funtastic Borneo Extravaganza 2017 di Jogjakarta. Even digelar dan diikuti 5 provinsi wilayah Kalimantan berkerjasama dengan Kementrian Pariwisata RI, menampilkan seni budaya dari para peserta. Stand pameran dipamerkan berbagai kerajinan tangan, kain tenun tradisonal, serta kuliner khas kabupaten Barito Kuala, Kerupuk Pipih, Ikan Saluang Kering, Abon Ikan Haruan dan Jeruk Siam Banjar.
- Expo Kalsel 2017 di lapangan Murjani Banjarbaru menjadi even pariwisata yang diikuti untuk promosi berbagai produk unggulan daerah.
- Untuk promosi kuliner dan budaya telah berpartisipasi mengikuti Pameran Kuliner dan Budaya dalam rangka hari jadi Kabupaten Tabalong.

o. Indikator Kinerja Kegiatan 15 " Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata"

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata" merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Kegiatan " Terlaksananya seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata" yang merupakan pendukung untuk tercapainya indikator Program " Jumlah kunjungan wisatawan", pada sasaran Program "Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan ".

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata" pada tahun 2017 ditargetkan sebesar 20 %.

Tahun 2017 indikator kinerja Kegiatan "Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata" telah terealisasi sebesar 30 %.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata" tahun 2017 telah mencapai 150% (30% /20% X 100).

Realisasi capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan "Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata" tahun 2017 sesuai target diperoleh dari beberapa kegiatan :

- Pemilihan Atak dan Diang Batola di Marabahan, perwakilan daerah mengikuti Nanang dan Galuh Kalimantan Selatan di Banjarmasin, serta Duta Wisata di Kupang NTT, di ikuti 75 peserta berasal dari para pelajar dan mahasiswa mewakili kecamatan-kecamatan di Kabupaten Barito Kuala.

Capaian Indikator Kinerja Kegiatan tahun 2017, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9
Capaian Indikator Kinerja Kegiatan 1 – 15
(Pejabat Eselon IV)
Tahun 2017

No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Target 2017	Reali-sasi 2017	Capaian (%)	Renstra 2017	
						Target	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Jumlah peserta yang mengikuti seleksi paskibra di tingkat kabupaten	orang	50	70	140	250	108
2	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pramuka	orang	371	371	100	1.880	100
3	Jumlah even yang diikuti drumband GM selidah	kali	3	3	100	15	100
4	Jumlah penyelenggaraan turnamen dan lomba olahraga	even	6	6	100	27	100
5	Jumlah mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel	even	2	2	100	14	100
6	Jumlah peningkatan lapangan dan gedung olahraga	buah	5	7	140	31	133
7	Jumlah pengadaan perlengkapan olahraga	buah	2	5	250	56	105,4
8	Jumlah fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	kali	4	4	100	23	100
9	Jumlah mengikuti Festival tingkat provinsi dan Nasional	kali	2	3	150	9	111
10	Jumlah pertunjukan/pergelaran seni budaya	kali	12	8	66,67	56	93,3
11	Jumlah penyelenggaraan seminar dan workshop budaya	kali	1	1	100	7	100
12	Jumlah peningkatan objek wisata	lokasi	1	1	100	6	100

13	Jumlah penyelenggaraan promosi pariwisata	kali	2	2	100	13	100
14	Jumlah mengikuti pameran nusantara	kali	1	4	400	3	200
15	Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata	orang	50	75	150	250	110
	Rata-rata				**123**		

Rata-rata Capaian Indikator Kinerja Eselon IV Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2017 sebesar 123 %.

B. Pengukuran, Evaluasi dan Analisis Kinerja

Evaluasi bertujuan agar diketahui pencapaian realisasi, kemajuan dan kendala yang dijumpai dalam rangka pencapaian misi, agar dapat dinilai dan dipelajari guna perbaikan pelaksanaan Program/Kegiatan di masa yang akan datang. Selain itu, dalam evaluasi kinerja dilakukan pula analisis efisiensi dengan cara membandingkan antara output dengan input baik untuk rencana maupun realisasi. Analisis ini menggambarkan tingkat efisiensi yang dilakukan oleh instansi dengan memberikan data nilai output per unit yang dihasilkan oleh suatu input tertentu. Selanjutnya dilakukan pula pengukuran/penentuan tingkat efektivitas yang menggambarkan tingkat kesesuaian antara tujuan dengan hasil, manfaat atau dampak. Selain itu, evaluasi juga dilakukan terhadap setiap perbedaan kinerja (performance gap) yang terjadi, baik terhadap penyebab terjadinya gap maupun strategi pemecahan masalah yang telah dan akan dilaksanakan.

1. Capaian Kinerja yang Diperjanjikan

a. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Renstra.

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala untuk Tahun

Anggaran 2017 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.10
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Renstra
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2013-2017

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Satu-an	Tahun 2016			Tahun 2017		
					Tar-get	Reali sasi	%	Tar-get	Reali sasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
	Misi Ke-1									
1.	Meningkat-nya jumlah pemuda berprestasi dalam perolehan penghargaan	1.	Peringkat pada porprov/ popda	Peri-ngkat	-/10	-/10	100	10/8	10/8	100
	Misi Ke-2									
2.	Meningkatnya kualitas dan kuantitas kelompok seni	2.	Jumlah prestasi kesenian dan kebudaya-an tingkat regional dan nasional	buah	3	4	113	3	3	100
	Misi Ke-3									
3.	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	3.	Persentase peningka-tan kunjungan wisatawan	%	122, 2 %	124,7 %	105 %	127,78 %	140,7 %	110 %

Berdasarkan Tabel (3.10) Indikator Kinerja Sasaran Renstra yang diukur dengan hasil sebagai berikut :

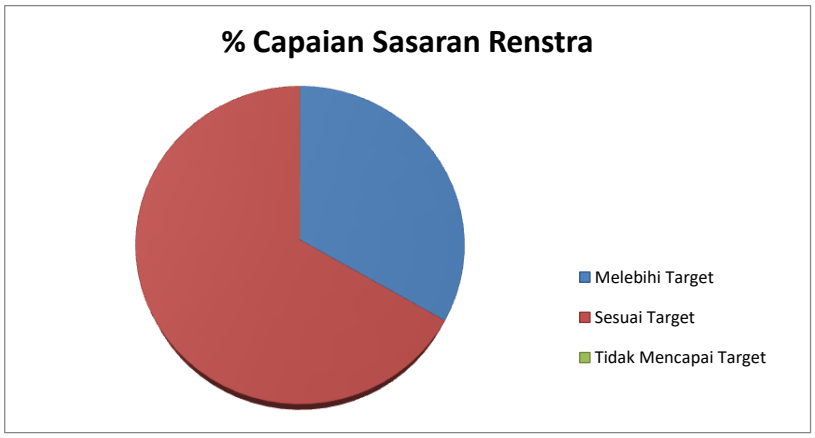
1. Sebanyak 1 (satu) indikator kinerja Sasaran Renstra (33,33 %) capaiannya melebihi target yaitu :
   a. Indikator Sasaran Renstra "persentase peningkatan kunjungan

wisatawan". dengan capaian kinerja 110 %.

2. Sebanyak 2 (dua) indikator kinerja Sasaran Renstra (66,67 %) yang capaiannya sesuai target, yaitu :
   a. Indikator Sasaran Renstra " Peringkat pada porprov/popda". dengan capaian kinerja 100 %.
   b. Indikator Sasaran Renstra " Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional" dengan capaian kinerja 100%.

c. Sebanyak 0 (nol) indikator kinerja yang tidak mencapai target, (0 %).

Diagram 2.
Capaian Sasaran Renstra
Tahun 2017



b. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Program.

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Program Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala untuk Tahun Anggaran 2017 secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.11
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Program
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017

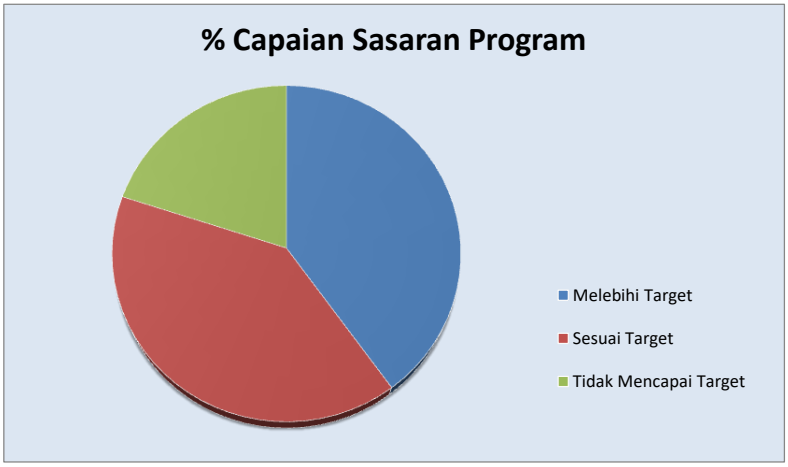
No.	Sasaran Program	No.	Indikator Kinerja Program	Satuan	Tahun 2017		
					Target 2017	Reali-sasi 2017	%
1	2	3	4	5	6	7	8
	Misi Ke-1						
1	Meningkat-nya kualitas pemuda	1	Jumlah pemuda memperoleh penghargaan	Orang	3	2	66,7
2	Meningkat-nya jumlah perolehan medali	2	Jumlah atlet memperoleh medali	Orang	30	34	113
	Misi Ke-2						
3	Meningkat-nya kualitas kelompok seni	3	Jumlah kelompok seni yang berkualitas	Kelompok	5	5	100
4	Meningkat-nya kuantitas kelompok seni	3	Jumlah berkembangnya kelompok seni	Kelompok	10	10	100
	Misi Ke-3						
5	Meningkat-nya jumlah kunjungan wisatawan	4	Jumlah kunjungan wisatawan	Orang	115.000	126.660	110

Berdasarkan Tabel (3.11) Indikator Kinerja Program yang diukur dengan hasil sebagai berikut :

1. Sebanyak 2 (dua) indikator kinerja Program (40 %) capaiannya melebihi target yaitu :
   a. Indikator Kinerja Program " Jumlah atlet memperoleh medali". dengan capaian kinerja 113 %.
   b. Indikator Kinerja Program " Jumlah kunjungan wisatawan". dengan capaian kinerja 110 %.

2. Sebanyak 2 (dua) indikator kinerja Program (40 %) yang capaiannya sesuai target, yaitu :
   a. Indikator Program " Jumlah kelompok seni yang berkualitas" dengan capaian kinerja 100%.
   b. Indikator Program " Jumlah berkembangnya kelompok seni" dengan capaian kinerja 100%.
3. Sebanyak 1 (satu) indikator kinerja yang tidak mencapai target, (20 %), yakni :
   a. Indikator Program " Jumlah pemuda memperoleh penghargaan" dengan capaian kinerja 66,7 %.

Diagram 3.
Capaian Sasaran Program
Tahun 2017



c. Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan.

Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala untuk Tahun Anggaran 2017 secara keseluruhan dapat dilihat

pada tabel sebagai berikut :

Tabel 3.12
Capaian Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2017

No	Sasaran Kegiatan	No	Indikator Kinerja Kegiatan	Satuan	Tahun 2017		
					Target	Reali - sasi	%
1	2	3	4	5	6	7	8
	Misi Ke-1						
1	Terlaksananya seleksi paskibra	1	Jumlah peserta yang mengikuti seleksi paskibra di tingkat kabupaten	Orang	50	70	140
2	Terlaksananya kegiatan pramuka	2	Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pramuka	Orang	371	371	100
3	Meningkatnya even drumband GM Selidah	3	Jumlah even yang diikuti drumband GM selidah	kali	3	3	100
4	Terselenggaranya turnamen dan lomba olahraga	4	Jumlah penyelenggaraan turnamen dan lomba olahraga	Even	6	6	100
5	Terlaksananya mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel	5	Jumlah mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel	Even	2	2	100
6	Terlaksananya peningkatan pembangunan lapangan dan gedung olahraga	6	Jumlah peningkatan lapangan dan gedung olahraga	buah	5	7	140
7	Terlaksananya pengadaan perlengkapan olahraga	7	Jumlah pengadaan perlengkapan olahraga	buah	2	5	250
	Misi Ke-2						
8	Terfasilitasinya penyelenggaraan festival budaya daerah	8	Jumlah fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah	Kali	4	4	100
9	Terselenggaranya pertunjukan/ pergelaran seni budaya	9	Jumlah pertunjukan/pergelaran seni budaya	Kali	12	8	66,7
10	Terlaksananya mengikuti festival budaya tingkat provinsi dan nasional	10	Jumlah mengikuti Festival tingkat provinsi dan Nasional	Kali	2	3	150
11	Terselenggaranya seminar dan workshop budaya	11	Jumlah penyelenggaraan seminar dan workshop budaya	kali	1	1	100

	Misi Ke-3						
12	Terlaksanannya peningkatan pembangunan objek wisata sesuai sapta pesona	12	Jumlah peningkatan objek wisata	Lokasi	1	1	100
13	Terselenggaranya promosi pariwisata	13	Jumlah penyelenggaraan promosi pariwisata	Kali	2	2	100
14	Terlaksananya mengikuti pameran nusantara	14	Jumlah mengikuti pameran nusantara	Kali	1	4	400
15	Terlaksananya seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata	15	Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata	Orang	50	75	150

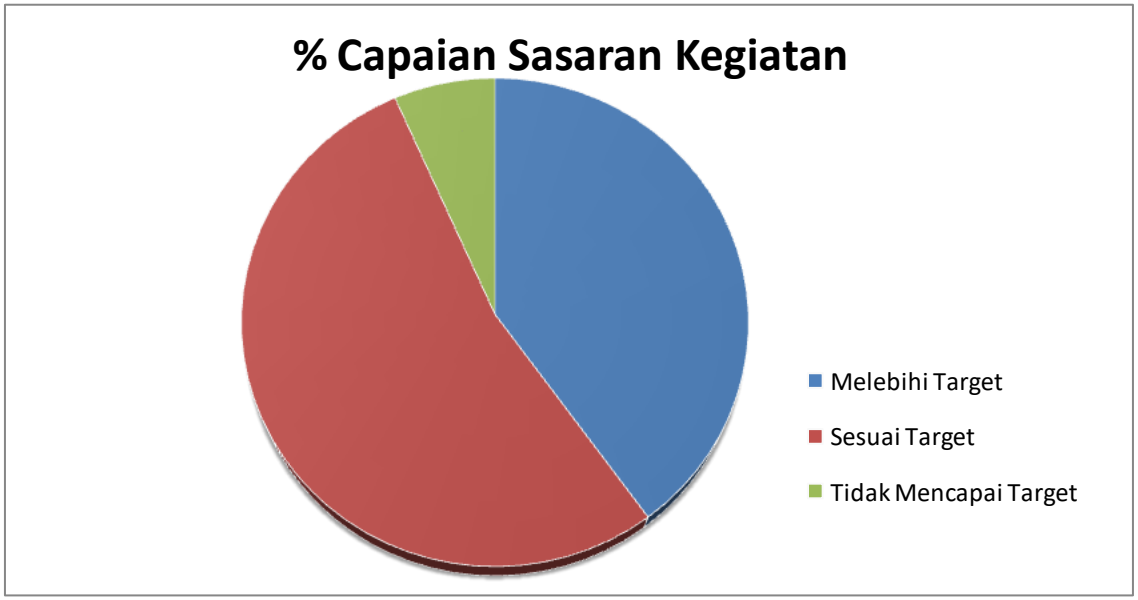
Berdasarkan Tabel (3.12) Indikator Kinerja Kegiatan yang diukur dengan hasil sebagai berikut :

1. Sebanyak 6 (enam) indikator kinerja Kegiatan (40 %) capaiannya melebihi target yaitu :
   a. Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti seleksi paskibra di tingkat kabupaten". dengan capaian kinerja 140 %.
   b. Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah peningkatan lapangan dan gedung olahraga". dengan capaian kinerja 140 %.
   c. Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah pengadaan perlengkapan olahraga". dengan capaian kinerja 250 %.
   d. Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti Festival tingkat provinsi dan Nasional". dengan capaian kinerja 150 %.
   e. Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti pameran nusantara". dengan capaian kinerja 400 %.
   f. Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata ". dengan capaian kinerja 150 %.
2. Sebanyak 8 (delapan) indikator kinerja Kegiatan (53,33 %) yang capaiannya sesuai target, yaitu :
   a. Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pramuka" dengan capaian kinerja 100%.

b. Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah even yang diikuti drumband GM selidah " dengan capaian kinerja 100%.
c. Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan turnamen dan lomba olahraga " dengan capaian kinerja 100%.
d. Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel " dengan capaian kinerja 100%.
e. Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah" dengan capaian kinerja 100%.
f. Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan seminar dan workshop" dengan capaian kinerja 100%.
g. Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah peningkatan objek wisata" dengan capaian kinerja 100%.
h. Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan promosi pariwisata " dengan capaian kinerja 100%.

3. Sebanyak 1 (satu) indikator kinerja yang tidak mencapai target, (6,67 %), yaitu : Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah pertunjukan/pergelaran seni budaya " dengan capaian kinerja 66,67%.

Diagram 4.
Capaian Sasaran Kegiatan Tahun 2017



2. Analisis Pencapaian Kinerja Sasaran

a. Pencapaian Kinerja Sasaran Renstra.

Capaian Kinerja Sasaran Renstra 1 :
"Meningkatnya jumlah pemuda berprestasi dalam perolehan penghargaan"

Sasaran " Meningkatnya jumlah pemuda berprestasi dalam perolehan penghargaan" merupakan bagian dari pengimplementasian dalam pencapaian Sasaran RPJMD "Terwujudnya pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang mudah, murah, merata serta memadai yang diindikasikan semakin mampu, berdaya dan mandirinya masyarakat dalam berpola hidup bersih dan sehat. ***Misi 2 "MA" Pemerintah Kabupaten Barito Kuala " Masyarakat cerdas, sehat dan bertaqwa yang diwujudkan dengan peningkatan kualitas sumberdaya manusia. ".***

Dalam upaya pencapaian sasaran ini Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala menetapkan indikator : "Peringkat pada porprov/popda".

Capaian kinerja untuk indikator Kinerja "Peringkat pada porprov/ popda"

Yang dimaksud dengan " Peringkat pada porprov/popda", adalah jumlah pemuda yang memperoleh penghargaan baik berupa trophy, piagam dan medali dalam suatu kegiatan kepemudaan dan olaharaga di tingkat provinsi dan nasional.

Indikator Kinerja " Peringkat pada porprov/popda **"** adalah merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, karena indikator ini merupakan salah satu Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala 2013-2017.

Berdasarkan data awal Renstra (awal tahun 2013) diketahui bahwa Indikator Kinerja " Peringkat pada porprov/popda" 100%.

Berdasarkan Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan Indikator Kinerja Pemerintah Kabupaten Barito Kuala yang telah ditetapkan dalam RPJMD tahun 2013-2017, sampai dengan tahun 2017 diharapkan target Indikator Kinerja Utama " Peringkat pada porprov/popda." ditargetkan 100%.

Tahun 2017 Indikator Kinerja Utama " Peringkat pada porprov/popda" ditargetkan 100 % telah tercapai 100 %.

Indikator Kinerja Utama " Peringkat pada porprov/popda." sesuai Renstra 2013-2017 ditargetkan pada akhir renstra tahun 2017 sebesar 100% atau peringkat 10 untuk Porprov dan peringkat 8 untuk Popda.

Tahun 2017 Indikator Kinerja Utama " Peringkat pada porprov/popda" telah tercapai 100 % dari 100 % target akhir renstra. Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut :

Tabel.3.13
Capaian Indikator Kinerja Utama 1
" Peringkat pada porprov/popda." Tahun 2017

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Akhir Renstra 2017	
						Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Peringkat pada porprov	peringkat	10	10	100	10	10
2.	Peringkat pada popda	peringkat	8	8	100	8	8

Dengan capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2017 untuk Indikator Kinerja Utama "Peringkat pada porprov/popda" adalah 100 % (100%/100% X 100).

Capaian Kinerja Utama tahun anggaran 2017 sebesar 100 % dibanding dengan capaian kinerja tahun tahun sebelumnya, dapat dilihat sebagai berikut :

Pada tahun 2016 Indikator Kinerja Utama "Peringkat pada porprov/popda" ditargetkan 100 %, telah terealisasi 100 %. Maka capaian kinerja tahun 2016 sebesar 100 % (100%/100% X 100).

Pada tahun 2015 Indikator Kinerja Utama "Peringkat pada porprov/popda" ditargetkan 100 %, telah terealisasi 100 %. Maka capaian kinerja tahun 2015 sebesar 100 % (100 %/100 % X 100)

Pada tahun 2014 Indikator Kinerja Utama "Peringkat pada porprov/popda" ditargetkan 100 %, telah terealisasi 100 %. Maka capaian kinerja tahun 2014 sebesar 100 % (100 %/100 % X 100)

Pada tahun 2013 Indikator Kinerja Utama "Peringkat pada porprov/popda" ditargetkan 100 %, telah terealisasi 100 %. Maka capaian kinerja tahun 2013 sebesar 100 % (100 %/100 % X 100).

Selengkapnya perbandingan capaian Indikator Kinerja sasaran Renstra 1 "Peringkat pada porprov/popda" periode 2013-2017 seperti tabel berikut :

Tabel 3.14
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Renstra 1
" Jumlah Pemuda berprestasi ." Tahun 2017
dibandingkan tahun sebelumnya periode 2013-2017

No.	Tahun	Satuan	Tar-get	%	Reali-sasi	Capaian Kinerja (%)	Akhir Renstra 2017			
							Tar-get	%	Reali-sasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Indikator Kinerja Sasaran Renstra 1 "Peringkat pada porprov/popda"										
1	**2013**	Pering-kat	10/8	100	10/8	100	10/8	100	10/8	100
2	**2014**	Pering-kat	10/8	100	10/8	100				
3	**2015**	Pering-kat	10/8	100	10/8	100				
4	**2016**	Pering-kat	10/8	100	10/8	100				
5	**2017**	Pering-kat	10/8	100	10/8	100				

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 untuk mencapai Indikator Kinerja Utama "Peringkat pada porprov/popda" adalah sebagai berikut :

- Minimnya perolehan medali sehingga mempengaruhi Peringkat

Kabupaten Barito Kuala baik even PORPROV maupun even POPDA masih dibawah dibandingkan 13 Kabupaten / Kota di Kalimantan Selatan.

- Masih kurangnya dukungan Pemerintah dan Swasta terkait sarana dan prasarana khususnya cabang olahraga Renang.
- Belum optimalnya pembinaan olahraga untuk menghasilkan atlet berprestasi.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala untuk mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut :

- Intensifikasi pembinaan atlet berupa pemusatan latihan sebelum even popda dan porprov dilaksanakan, seperti pemusatan latihan seluruh cabor antara lain cabor Dayung.
- Dukungan pemerintah berupa pembinaan atlet melalui pemusatan latihan dan penyediaan sarana dan prasarana olahragadan swasta mengangkat potensi daerah , seperti lapangan dan gedung olahraga dan perlengkapan dayung dan lainnya, sedangkan cabang olahraga Renang dengan membangun Kolam Renang yang representative, tahun 2018 akan dibuatkan DED nya.
- Adanya kerjasama dengan semua pihak pemerintah, swasta dan KONI untuk pembinaan cabang olahraga potensial seperti Dayung, Renang, Gulat, Tinju, Tenis Meja, Bulu Tangkis, Atletik dll.

Capaian Kinerja Sasaran Renstra 2 :
"Meningkatnya kualitas dan kuantitas kelompok seni"

Sasaran " Meningkatnya kualitas dan kuantitas kelompok seni" merupakan bagian dari pengimplementasian dalam pencapaian *Misi 2. "MA", Pemerintah Kabupaten Barito Kuala " Masyarakat cerdas, sehat dan bertaqwa yang diwujudkan dengan peningkatan kualitas sumberdaya*

manusia".

Dalam upaya pencapaian sasaran ini Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala menetapkan indikator :

"Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional".

Capaian kinerja untuk : *Indikator Kinerja " Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional "*

Yang dimaksud dengan " Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional", adalah jumlah penghargaan baik berupa trophy atau piagam yang diperoleh kelompok seni atau sanggar seni dalam suatu festival budaya di tingkat provinsi dan nasional.

Indikator Kinerja " Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional " adalah merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala , karena indikator ini merupakan salah satu Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala 2013-2017.

Berdasarkan data awal Renstra (awal tahun 2013) diketahui bahwa Indikator Kinerja " Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional " sebesar 16,67 %.

Berdasarkan Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan Indikator Kinerja Pemerintah Kabupaten Barito Kuala yang telah ditetapkan dalam RPJMD tahun 2013-2017, sampai dengan tahun 2017 diharapkan target Indikator Kinerja Utama " Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional " ditargetkan 100%.

Tahun 2017 Indikator Kinerja Utama " Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional " ditargetkan 12,5 % telah tercapai 12,5 %.

Indikator Kinerja Utama " Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional" sesuai Renstra 2013-2017 ditargetkan pada akhir renstra tahun 2017 sebesar 100% atau sebanyak 24 buah penghargaan dari kegiatan mengikuti festival budaya di tingkat provinsi dan nasional.

Tahun 2017 Indikator Kinerja Utama " Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional " telah tercapai 12,5 % dari 100 % target akhir renstra atau sebanyak 3 buah penghargaan dari target akhir renstra sebanyak 24 buah penghargaan .

Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut :

Tabel.3.15
Capaian Indikator Kinerja Utama 2
" Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional" Tahun 2017

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Akhir Renstra 2017	
						Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional	buah	3	3	12,5	24	25

Dengan capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2017 untuk Indikator Kinerja Utama "Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional **"** adalah 100 % (12,5 %/12,5 % X 100).

Capaian Kinerja Utama tahun anggaran 2017 sebesar 12,5 % dibanding dengan capaian kinerja tahun tahun sebelumnya, dapat dilihat sebagai berikut :

Pada tahun 2016 Indikator Kinerja Utama "Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional **"** ditargetkan 12,5 %, telah terealisasi 16,67 %. Maka capaian kinerja tahun 2016 sebesar 133,36 % (16,67 %/12,5 % X 100).

Pada tahun 2015 Indikator Kinerja Utama "Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional **"** ditargetkan 25 %, telah terealisasi 25 %. Maka capaian kinerja tahun 2015 sebesar 100 % (25 %/25 % X 100).

Pada tahun 2014 Indikator Kinerja Utama "Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional **"** ditargetkan 33,33 %, telah terealisasi 33,33 %. Maka capaian kinerja tahun 2014 sebesar 100 % (33,33 %/33,33 % X 100).

Pada tahun 2013 Indikator Kinerja Utama "Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional **"** ditargetkan 16,67 %, telah terealisasi 16,67 %. Maka capaian kinerja tahun 2013 sebesar 100 (16,67 %/16,67 % X 100).

Tabel 3.16
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Renstra 2
"Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional " Tahun 2017
dibandingkan tahun sebelumnya periode 2013-2017

No.	Tahun	Satuan	Target	%	Reali-sasi	Capaian Kinerja (%)	Akhir Renstra 2017			
							Target	%	Reali-sasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Indikator kinerja sasaran renstra 2 "Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional "										
1	**2013**	buah	4	16,67	4	16,67	24	100	25	104
2	**2014**	buah	8	33,33	8	33,33				
3	**2015**	buah	6	25	6	25				
4	**2016**	buah	3	12,5	4	16,67				
5	**2017**	buah	3	12,5	3	12,5				

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 untuk mencapai Indikator Kinerja Utama "Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional " adalah sebagai berikut :

- Belum meratanya prestasi dari kelompok seni/ sanggar yang ada di Barito Kuala

- Belum tersedianya tempat/panggung seni yang representatif untuk pementasan.
- Kurangnya minat generasi muda berpartisipasi dalam seni budaya tradisional

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Untuk mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut :

- Mendorong lebih intensif terhadap kelompok seni/sanggar agar dapat berkarya dan berprestasi baik ditingkat regional maupun nasional, dengan memberikan pembinaan berupa pelatihan, pemberian bantuan peralatan dan fasilitasi pergelaran dan mengikuti festival budaya.
- Untuk sementara memanfaatkan panggung Gelora untuk pentas seni dan budaya.
- Menumbuhkan minat generasi muda terhadap seni dan budaya daerah melalui seminar, workshop dan pertemuan seni budaya agar lebih mengenal budaya tradisional serta lebih mencintai budaya sendiri.

Capaian Kinerja Sasaran Renstra 3 :
"Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan."

Sasaran " Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan " merupakan bagian dari pengimplementasian dalam pencapaian ***Misi 1. "SA", Pemerintah Kabupaten Barito Kuala " Satu sinergitas usaha berdaya saing yang ditumbuhkembangkan melalui peningkatan perekonomian berbasis pertanian inovatif".***

Dalam upaya pencapaian sasaran ini Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala menetapkan indikator sebagai berikut :

" Persentase peningkatan kunjungan wisatawan "

Capaian kinerja Indikator Kinerja" Persentase peningkatan kunjungan wisatawan "

Yang dimaksud dengan " Persentase peningkatan kunjungan wisatawan ", adalah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Barito Kuala dari kondisi awal tahun 2012, ditargetkan terjadi peningkatan kunjungan setiap tahun sampai akhir renstra tahun 2017. Untuk mendukung pencapaian target tersebut dilakukan dengan promosi pariwisata dan menambah daya tarik destinasi pariwisata.

Indikator Kinerja " Persentase peningkatan kunjungan wisatawan " adalah merupakan Indikator Kinerja Utama (IKU) dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala , karena indikator ini merupakan salah satu Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam RPJMD Pemerintah Kabupaten Barito Kuala 2013-2017.

Berdasarkan data awal Renstra (awal tahun 2013) diketahui bahwa Indikator Kinerja " Persentase peningkatan kunjungan wisatawan" sebesar 105,56 %.

Berdasarkan Indikator Kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala yang telah ditetapkan dalam Renstra, dan Indikator Kinerja Pemerintah Kabupaten Barito Kuala yang telah ditetapkan dalam RPJMD tahun 2013-2017, sampai dengan tahun 2017 diharapkan target Indikator Kinerja Utama " Persentase peningkatan kunjungan wisatawan" ditargetkan 127,78 %.

Tahun 2017 Indikator Kinerja Utama " Persentase peningkatan kunjungan wisatawan" ditargetkan 105,56 % telah tercapai 106,78%.

Indikator Kinerja Utama " Persentase peningkatan kunjungan wisatawan" sesuai Renstra 2013-2017 ditargetkan pada akhir renstra tahun 2017 sebesar 127,78% atau sebanyak 115.000 orang

wisatawan yang mengunjungi destinasi wisata di kabupaten Barito Kuala.

Tahun 2017 Indikator Kinerja Utama " Persentase peningkatan kunjungan wisatawan" telah tercapai 140,7 % dari 127,78 % target akhir renstra atau sebanyak 126.660 orang wisatawan dari target akhir renstra sebanyak 115.000 orang wisatawan.

Untuk lebih jelasnya lihat tabel berikut :

Tabel. 3.17
Capaian Indikator Kinerja Utama 3
" Persentase peningkatan kunjungan wisatawan" Tahun 2017

No.	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)	Akhir Renstra 2017	
						Target	Realisasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1.	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	persen	127,78	140,7	110	127,78	140,7

Dengan capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2017 untuk Indikator Kinerja Utama "Persentase peningkatan kunjungan wisatawan" adalah 110 % (140,7 %/127,78 % X 100).

Capaian Kinerja Utama tahun anggaran 2017 sebesar 110 % dibanding dengan capaian kinerja tahun tahun sebelumnya, dapat dilihat sebagai berikut :

Pada tahun 2016 Indikator Kinerja Utama "Persentase peningkatan kunjungan wisatawan" ditargetkan 122,2 %, telah terealisasi 124,7 %. Maka capaian kinerja tahun 2016 sebesar 102 % (124,7 %/122,2 % X 100).

Pada tahun 2015 Indikator Kinerja Utama "Persentase peningkatan kunjungan wisatawan" ditargetkan 116,67 %, telah terealisasi 118,67 %. Maka capaian kinerja tahun 2015 sebesar

101,7% (118,67 %/116,67 % X 100).

Pada tahun 2014 Indikator Kinerja Utama "Persentase peningkatan kunjungan wisatawan" ditargetkan 111,1 %, telah terealisasi 112,56 %. Maka capaian kinerja tahun 2015 sebesar 101,3 % (112,56 %/111,1 % X 100).

Pada tahun 2013 Indikator Kinerja Utama "Persentase peningkatan kunjungan wisatawan" ditargetkan 105,56 %, telah terealisasi 106,78 %. Maka capaian kinerja tahun 2013 sebesar 101% (106,78 %/105,56 % X 100).

Selengkapnya perbandingan capaian Indikator Kinerja sasaran Renstra 1 "Jumlah Pemuda berprestasi" periode 2013-2017 seperti tabel berikut :

Tabel 3.18
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Renstra 3
"Persentase peningkatan kunjungan wisatawan" Tahun 2017
dibandingkan tahun sebelumnya periode 2013-2017

No.	Tahun	Satuan	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)	Akhir Renstra 2017		
						Target	Realisasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Indikator Kinerja Utama "Persentase peningkatan kunjungan wisatawan"								
1	**2013**	persen	105,56	106,78	101	127,78	140,7	110
2	**2014**	persen	111,1	112,56	101,3			
3	**2015**	persen	116,67	118,67	101,7			
4	**2016**	persen	122,2	124,7	102			
5	**2017**	persen	127,78	140,7	110			

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 untuk mencapai Indikator Kinerja Utama "Persentase peningkatan kunjungan wisatawan " adalah sebagai berikut :

- Kurangnya menariknya destinasi pariwisata yang tersedia
- Promosi pariwisata Kabupaten Barito Kuala belum maksimal
- Masih kurangnya koordinasi dengan instansi terkait khususnya dalam penataan infrastruktur untuk mendukung daya tarik wisata.
- Belum optimalnya kerjasama promosi pariwisata dengan

Kabupaten/Kota lain dan pihak ketiga untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Untuk mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut :

- Penataan destinasi pariwisata sesuai Sapta Pesona dengan membangun Dermaga/Jetty, Pergola, Kios Cendera Mata, Ruang Ganti/Toilet, Panggung Pertunjukan dan penataan taman.
- Mengintensifkan promosi pariwisata Kabupaten Barito Kuala melalui kegiatan kegiatan Pasar Ramadhan, Pemilihan Atak Diang, Lomba Memancing, Pameran Kuliner, Pawai Budaya dan Pameran produk unggulan has daerah serta promosi melalui mas-media dan brosur/pamflet.
- Meningkatkan jalinan kerjasama dengan instansi terkait khususnya dalam penataan infrastruktur untuk mendukung daya tarik wisata.
- Melaksanakan kerjasama promosi pariwisata dengan Kabupaten/Kota lain untuk meningkatkan kunjungan wisatawan.

b. Pencapaian Kinerja Sasaran Program.

Untuk mencapai 3 (tiga) Sasaran Renstra dan 3 (tiga) Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2012-2017 tersebut diatas dituangkan dalam Program:

1) Program “Pembinaan organisasi kepemudaan” dengan Sasaran Program “Meningkatnya kualitas pemuda” dengan indikator kinerja program : ” Jumlah pemuda memperoleh penghargaan ”.
2) Program “Pembinaan dan pemasyarakatan olahraga” dengan Sasaran Program “ Meningkatnya jumlah perolehan medali” dengan indikator “ Jumlah atlet memperoleh medali”;
3) Program “Pengelolaan keragaman budaya**”** dengan 2 (dua) Sasaran Program yaitu :

a). Sasaran Program "Meningkatnya kualitas kelompok seni" dengan indikator Program "Jumlah kelompok seni yang berkualitas"

b). Sasaran Program "Meningkatnya kuantitas kelompok seni" dengan indikator Program "Jumlah berkembangnya kelompok seni "

4). Program "Pengembangan pemasaran pariwisata**"** dengan Sasaran Program "Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan" dengan indikator Program "Jumlah kunjungan wisatawan".

Capaian Kinerja Sasaran Program dan Indikator Program :

Capaian Kinerja Sasaran Program 1 :
"Meningkatnya kualitas pemuda"

Sasaran Program " Meningkatnya kualitas pemuda **"** merupakan sasaran penunjang untuk tercapainya Sasaran Renstra " Meningkatnya jumlah pemuda berprestasi dalam perolehan penghargaan" pada Indikator Kinerja Sasaran Renstra " Peringkat pada porprov/popda".

Sasaran Program " Meningkatnya kualitas pemuda**"** dengan indikator kinerja Program "Jumlah pemuda memperoleh penghargaan";

Yang termasuk ke dalam kriteria indikator kinerja Program "Jumlah pemuda memperoleh penghargaan" adalah pemuda yang memperoleh penghargaan berupa trophy atau piagam dalam mengikuti berbagai kegiatan kepemudaan seperti :

- Terpilih menjadi anggota pengibar bendera merah putih pada Peringatan HUT Proklamasi Kemerdekaan RI tanggal 17 Agustus baik ditingkat provinsi maupun nasional.
- Terpilih menjadi anggota pramuka mengikuti Kegiatan Raimuna Pramuka Tingkat Nasional dan Kegiatan Jambore Pramuka Tingkat Nasional di Bumi Perkemahan Cibubur Jakarta Selatan.

- Terpilih menjadi juara Lomba Pidato peringatan Hari Sumpah Pemuda .
- Terpilih menjadi juara Lomba Lagu Perjuangan Peringatan HUT Proklamasi RI.

Pada awal didalam Renstra tahun 2013, Indikator Kinerja Program "Jumlah pemuda memperoleh penghargaan" diketahui sebesar 15,4 %.

Tahun 2017 indikator kinerja Program "Jumlah pemuda memperoleh penghargaan" ditargetkan sebesar 23 % dari 100 %.

Pada tahun 2017 Indikator Kinerja Program "Jumlah pemuda memperoleh penghargaan " telah mencapai 15,4 %.

Indikator Kinerja Program "Jumlah pemuda memperoleh penghargaan" tahun 2017 ditargetkan sebesar 23 % atau sebanyak 3 orang yang memperoleh penghargaan dibidang kepemudaan. Sedangkan capaian kinerja program sebesar 15,4 % atau sebanyak 2 orang yang memperoleh penghargaan.diperoleh dari kegiatan Paskibra Provinsi Kalimantan Selatan, sebanyak 2 orang perwakilan daerah Kabupaten Barito Kuala terpilih dan mendapat penghargaan menjadi pasukan pengibar bendera Merah Putih pada Peringatan HUT Proklamasi Kemerdekaan RI tahun 2017 Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan.

Dengan demikian capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2017 untuk indikator Kinerja Program "Jumlah pemuda memperoleh penghargaan" adalah 66,96 % (15,4 %/23 % X 100)

Capaian Kinerja Program tahun anggaran 2017 sebesar 66,96 % dibanding dengan capaian kinerja tahun tahun sebelumnya, dapat dilihat sebagai berikut :

Pada tahun 2016 indikator kinerja Program "Jumlah pemuda memperoleh penghargaan" ditargetkan 23 % dari 100 % , telah terealisasi 23 %, sehingga capaian kinerja tahun 2016 sebesar 100 %

(23 %/23 % X 100).

Pada tahun 2015 indikator kinerja Program "Jumlah pemuda memperoleh penghargaan" ditargetkan 23 % dari 100 % , telah terealisasi 23 %, sehingga capaian kinerja tahun 2015 sebesar 100 % (23 %/23 % X 100).

Pada tahun 2014 indikator kinerja Program "Jumlah pemuda memperoleh penghargaan" ditargetkan 15,4 % dari 100 % , telah terealisasi 15,4 %, sehingga capaian kinerja tahun 2014 sebesar 100 % (15,4 %/ 15,4 % X 100).

Pada tahun 2013 indikator kinerja Program "Jumlah pemuda memperoleh penghargaan" ditargetkan 15,4 % dari 100 % , telah terealisasi 15,4 %, sehingga capaian kinerja tahun 2013 sebesar 100 % (15,4 %/ 15,4 % X 100).

Tabel 3.19
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Program 1
"Meningkatnya kualitas pemuda"Tahun 2017
dibandingkan tahun sebelumnya periode 2013-2017

No.	Tahun	Satuan	Target	%	Reali-sasi	Capaian Kinerja (%)	Akhir Renstra 2017			
							Tar-get	%	Reali-sasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Indikator Kinerja Program "Jumlah pemuda memperoleh penghargaan"										
1	**2013**	Orang	2	15,4	2	15,4	13	100	12	92,3
2	**2014**	Orang	2	15,4	2	15,4				
3	**2015**	Orang	3	23	3	23				
4	**2016**	Orang	3	23	3	23				
5	**2017**	Orang	3	23	2	15,4				

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 untuk mencapai Indikator Kinerja Program" Jumlah pemuda memperoleh penghargaan" adalah sebagai berikut :

1. Masih rendahnya jumlah pemuda memperoleh penghargaan sehingga mempengaruhi capaian kinerja sasaran program "meningkatnya kualitas pemuda". Hal ini disebabkan masih rendahnya daya saing

pemuda dalam kegiatan paskibra, pramuka dan dumband. Dari ke-tiga kegiatan hanya paskibra yang mampu mengahasilkan penghargaan , sedangkan kegiatan pramuka dan drumband belum menghasilkan prestasi.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala untuk mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut :

1. Membentuk Tim seleksi dan pelatih dari unsur TNI/Polri dan Purna Paskibra untuk melakukan seleksi dan pembekalan bagi calon anggota paskibra sebelum mengikuti seleksi ditingkat provinsi.
2. Melakukan pembinaan terhadap anggota pramuka disemua tingkatan dengan melakukan kemah bhakti pramuka tingkat kecamatan dan kabupaten.
3. Melakukan pembinaan dengan melakukan latihan rutin bagi anggota drum band GM Selidah Marabahan.

Capaian Kinerja Sasaran Program 2 :
"Meningkatnya jumlah perolehan medali"

Sasaran Program "Meningkatnya jumlah perolehan medali" merupakan sasaran penunjang untuk tercapainya Sasaran Renstra " Meningkatnya jumlah pemuda berprestasi dalam perolehan penghargaan" pada Indikator Kinerja Sasaran Renstra " Peringkat pada porprov/popda".

Sasaran Program "Meningkatnya jumlah perolehan medali" dengan indikator kinerja Program" Jumlah atlet memperoleh medali";

Yang termasuk ke dalam kriteria indikator kinerja Program "Jumlah atlet memperoleh medali" adalah Atlet Kabupaten Barito Kuala yang memperoleh medali pada even PORPROV, POPDA dan KEJURDA dibandingkan dengan 13 Kota/Kabupaten Se-Kalimantan Selatan.

Pada awal didalam Renstra tahun 2013, Indikator Kinerja Program "Jumlah atlet memperoleh medali" diketahui 36,65 %.

Tahun 2017 indikator kinerja Program "Jumlah atlet memperoleh medali" ditargetkan sebesar 13,57 % dari 100 %.

Pada tahun 2017 Indikator Kinerja Program "Jumlah atlet memperoleh medali" Telah mencapai 15,38 % .

Terpenuhinya capaian Indikator Kinerja Program "Jumlah atlet memperoleh medali" berasal dari even Porprov X di Tanjung tahun 2017, POPDA di Banjarmasin, Banjar dan Banjarbaru dan KEJURDA di Banjarmasin Tahun 2017 dengan perolehan medali dari berbagai cabang olahraga seperti berikut :

1. **Dayung :** 10 emas, 7 perak dan 7 perunggu
2. **Gulat :** 4 emas, 1 perak dan 3 perunggu
3. **Tenis Meja :** 3 emas, 1 perak dan 1 perunggu
4. **Atletik :** 1 emas, 5 perak dan 2 perunggu
5. **Taekwondo :** 1 perak dan 1 perunggu
6. **Tinju :** 1 emas dan 3 perunggu
7. **Anggar :** 1 emas dan 1 perunggu
8. **Kempo :** 1 emas
9. **Karate :** 1 perunggu
10. **Menembak :** 2 perunggu
11. **Pencak Silat :** 1 perunggu
12. **Basket :** 1 perunggu
13. **Futsal :** 1 perunggu
14. **Takraw :** 1 perunggu
15. **Drumband :** 1 perunggu

Sedangkan even Popda di Banjarmasin, Martapura dan Banjarbaru tahun 2017, Kabupaten Barito berada pada peringkat 10 dari 13 Kota/Kabupaten Se-Kalimantan Selatan dengan perolehan medali diperoleh dari berbagai cabang olahraga seperti berikut :

1. **Dayung :** 3 emas
2. **Atletik :** 1 emas dan 1 perak
3. **Taekwondo :** 2 perunggu

4. **Tinju :** 6 perunggu
5. **Karate :** 2 perak dan 1 perunggu
6. **Volly Pasir :** 1 perunggu

Sedangkan even Kejurda di Banjarmasin Tahun 2017, Kabupaten Barito berada pada peringkat 10 dari 13 Kota/Kabupaten Se-Kalimantan Selatan dengan perolehan medali diperoleh dari berbagai cabang olahraga seperti berikut :

1. **Dayung :** 3 emas, 2 perak dan 3 perunggu
2. **Taekwondo :** 1 emas, 2 perak dan 3 perunggu
3. **Volly Indoor :** 1 perunggu

Dengan capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaen Barito Kuala tahun 2017 untuk indikator Kinerja Program "Jumlah atlet memperoleh medali" adalah 113 % (15,38 %/13,57 % X 100)

Capaian Kinerja Program tahun anggaran 2017 sebesar 113 % dibanding dengan capaian kinerja tahun tahun sebelumnya, dapat dilihat sebagai berikut :

Pada tahun 2016 indikator kinerja Program "Jumlah atlet memperoleh medali" ditargetkan 14,48 % dari 100% , telah terealisasi 14,48 %, sehingga capaian kinerja tahun 2016 sebesar 100 % (14,48 %/14,48 % X 100).

Pada tahun 2015 indikator kinerja Program "Jumlah atlet memperoleh medali" ditargetkan 13,57 % dari 100 , telah terealisasi 13,57 %, sehingga capaian kinerja tahun 2015 100 % (13,57 %/13,57 % X 100).

Pada tahun 2014 indikator kinerja Program "Jumlah atlet memperoleh medali" ditargetkan 21,7% dari 100 % , telah terealisasi 21,7 %, sehingga capaian kinerja tahun 2014 sebesar 100 % (21,7 %/21,7 % X 100).

Pada tahun 2013 indikator kinerja Program "Jumlah atlet memperoleh medali" ditargetkan 36,65 % dari 100 % , telah terealisasi

36,65 %, sehingga capaian kinerja tahun 2013 sebesar 100 % (36,65 %/36,65 % X 100).

Tabel 3.20
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Program 2
"Meningkatnya jumlah perolehan medali" Tahun 2017
dibandingkan tahun sebelumnya periode 2013-2017

No.	Tahun	Satuan	Tar-get	%	Reali-sasi	Capaian Kinerja (%)	Akhir Renstra 2017			
							Tar-get	%	Reali-sasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Indikator Kinerja Program "Jumlah atlet memperoleh medali"										
1	**2013**	Orang	81	36,65	81	36,65	221	100	225	101,8
2	**2014**	Orang	48	21,7	48	21,7				
3	**2015**	Orang	30	13,57	30	13,57				
4	**2016**	Orang	32	14,48	32	14,48				
5	**2017**	Orang	30	13,57	34	15,38				

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 untuk mencapai Indikator Kinerja Program "Jumlah atlet memperoleh medali" adalah masih rendahnya atlet Kabupaten Barito Kuala memperoleh medali dibandingkan atlet dari 13 (tiga belas) kota/kabupaten lainnya di Kalimantan Selatan. Akibatnya tidak dapat memperbaiki peringkat setingkat lebih tinggi. Jika dipandang dari perolehan medali lebih banyak dibandingkan even porprov, popda dan kejurda tahun sebelumnya hanya saja perolehan medali kontingen kota/kabupaten peserta lain juga bertambah.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaen Barito Kuala untuk memperbaiki peringkat tersebut adalah dengan memberikan pembinaan terhadap atlet yang akan berlaga dengan meningkatkan latihan intensif di setiap cabang olahraga, melaksanakan perlombaan atau kompetesi serta mengikuti kejuaran daerah di tingkat provinsi. Kemudian menyediakan dan melengkapi sarana dan prasarana latihan, seperti lapangan olahraga, gedung olahraga, dan perlengkapan tanding lainnya.

Capaian Kinerja Sasaran Program 3 :
"Meningkatnya kualitas kelompok seni"

Sasaran Program " Meningkatnya kualitas kelompok seni **"** merupakan sasaran penunjang untuk tercapainya Sasaran Renstra "Meningkatnya kualitas dan kuantitas kelompok seni" pada Indikator Kinerja Sasaran Renstra "Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional".

Sasaran Program " Meningkatnya kualitas kelompok seni**"** dengan indikator kinerja Program" Jumlah kelompok seni yang berkualitas";

Yang termasuk ke dalam kriteria indikator kinerja Program "Jumlah kelompok seni yang berkualitas " adalah kelompok seni atau sanggar seni yang masih aktif dan berprestasi memperoleh penghargaan dalam mengikuti berbagai festival budaya di tingkat provinsi dan nasional.

Pada awal didalam Renstra tahun 2013, Indikator Kinerja Program "Jumlah kelompok seni yang berkualitas" diketahui 60 %.

Tahun 2017 indikator kinerja Program "Jumlah kelompok seni yang berkualitas **.**" ditargetkan sebesar 100 % dari 100 %.

Pada tahun 2017 Indikator Kinerja Program "Jumlah kelompok seni yang berkualitas" Telah mencapai 100 %.

Terpenuhinya capaian Indikator Kinerja Program " Jumlah kelompok seni yang berkualitas" berasal dari mengikuti berbagai festival budaya di tingkat regional dan nasional tahun 2017, Kabupaten Barito diwakili beberapa sanggar seni dengan rincian perolehan penghargaan seperti berikut :

- ***Sanggar Seni Permata Ije Jela Marabahan*** (Festival Karya Tari Daerah Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan di Banjarmasin, Festival Budaya Pasar Terapung di Banjarmasin, Gelar Seni Budaya Kerukunan Bubuhan

Banjar di Gedung Serba Guna Senayan Gelora Bung Karno Jakarta, Festival Kelapa Internasional di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau),

- ***Sanggar Sinar Pusaka Kecamatan Alalak*** (Festival Dalang Bocah Tingkat Nasional di TMII Jakarta)
- ***Grup Seni Jaranan Buto Kreasi Yakso Balambangan***(Festival Tari Kuda Lumping di Marabahan).
- ***Paguyuban Seni Jaranan Buto Padas Gempal*** (Festival Tari Kuda Lumping di Marabahan).
- ***Kesenian Putrane Jagad*** (Festival Tari Kuda Lumping di Marabahan).

Indikator Kinerja Program " Jumlah kelompok seni yang berkualitas" ditargetkan pada akhir renstra tahun 2017 sebesar 100 % atau sebanyak 5 kelompok. Dalam perkembangannya pada awal renstra tahun 2013 tercapai 60 % atau sebanyak 3 kelompok, selanjutnya tahun 2014 dan tahun 2015 tercapai sebesar 80 % atau sebanyak 4 kelompok sedangkan tahun 2016 dan tahun 2017 sudah tercapai target 100 % atau sebanyak 5 kelompok. Ke-lima klompok seni tersebut yang berprestasi dari tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 dari mengikuti berbagai festival budaya.

Dengan capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2017 untuk indikator Kinerja Program "Jumlah kelompok seni yang berkualitas**"** adalah 100 % (100 %/100 % X 100).

Capaian Kinerja Program tahun anggaran 2017 sebesar 100 % dibanding dengan capaian kinerja tahun tahun sebelumnya, dapat dilihat sebagai berikut :

Pada tahun 2016 indikator kinerja Program "Jumlah kelompok seni yang berkualitas **"** ditargetkan 100 % dari 100 , telah terealisasi 100 %, sehingga capaian kinerja tahun 2016 sebesar 100 % (100 %/100 % X 100).

Pada tahun 2015 indikator kinerja Program "Jumlah kelompok

seni yang berkualitas" ditargetkan 80 % dari 100, telah terealisasi 80 %, sehingga capaian kinerja tahun 2015 sebesar 100% (80 %/80 % X 100).

Pada tahun 2014 indikator kinerja Program "Jumlah kelompok seni yang berkualitas" ditargetkan 80 % dari 100 , telah terealisasi 80 %, sehingga capaian kinerja tahun 2014 sebesar 100 % (80 %/80 % X 100).

Pada tahun 2013 indikator kinerja Program "Jumlah kelompok seni yang berkualitas" ditargetkan 60 % dari 100, telah terealisasi 60 %, sehingga capaian kinerja tahun 2013 sebesar 100 % (60 %/60 % X 100).

Tabel 3.21
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Program 3
"Meningkatnya kualitas kelompok seni" Tahun 2017
dibandingkan tahun sebelumnya periode 2013-2017

No.	Tahun	Satuan	Target	%	Reali-sasi	Capaian Kinerja (%)	Akhir Renstra 2017			
							Tar-get	%	Reali-sasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Indikator Kinerja Program "Jumlah kelompok seni yang berkualitas"										
1	**2013**	kelompok	3	60	3	60	5	100	5	100
2	**2014**	kelompok	4	80	4	80				
3	**2015**	kelompok	4	80	4	80				
4	**2016**	kelompok	5	100	5	100				
5	**2017**	kelompok	5	100	5	100				

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 untuk mencapai Indikator Kinerja Program "Jumlah kelompok seni yang berkualitas" adalah masih sedikitnya kelompok seni/sanggar seni yang mampu bersaing pada setiap mengikuti festival budaya di tingkat provinsi dan nasional. Dari awal renstra tahun 2013 sampai dengan akhir renstra tahun 2017 hanya sekitar 5 (lima) sanggar yang berprestasi.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Untuk mengatasi kendala tersebut adalah membina kelompok seni/sanggar seni dengan memberikan bantuan peralatan, menyelenggarakan workshop,

memfasilitasi pergelaran/pertunjukan seni budaya dan memfasilitasi mengikuti festival budaya.

Capaian Kinerja Sasaran Program 4 :
"Meningkatnya kuantitas kelompok seni"

Sasaran Program " Meningkatnya kuantitas kelompok seni " merupakan sasaran penunjang untuk tercapainya Sasaran Renstra "Meningkatnya kualitas dan kuantitas kelompok seni" pada Indikator Kinerja Sasaran Renstra "Jumlah prestasi kesenian dan kebudayaan tingkat regional dan nasional".

Sasaran Program " Meningkatnya kuantitas kelompok seni" dengan indikator kinerja Program " Jumlah berkembangnya kelompok seni";

Yang termasuk ke dalam kriteria indikator kinerja Program " Jumlah berkembangnya kelompok seni" adalah kelompok seni atau sanggar seni yang masih aktif dan selalu berpartisipasi dalam berbagai pergelaran / pertunjukan budaya di tingkat daerah, provinsi dan nasional.

Pada awal didalam Renstra tahun 2013, Indikator Kinerja Program " Jumlah berkembangnya kelompok seni" diketahui sebesar 100 %.

Tahun 2017 indikator kinerja " Jumlah berkembangnya kelompok seni" ditargetkan sebesar 100 % dari 100 %.

Pada tahun 2017 Indikator Kinerja Program " Jumlah berkembangnya kelompok seni" telah mencapai 100 %.

Terpenuhinya capaian Indikator Kinerja Program 4 " Jumlah berkembangnya kelompok seni" sebesar 100 % atau sebanyak 10 kelompok, dari beberapa sanggar seni yang aktif berpartisipasi dalam beberapa even budaya di daerah, regional dan nasional seperti berikut :

- ***Sanggar Seni Permata Ije Jela (***Pergelaran seni tari memeriahkan pembukaan pada Festival Kelapa Internasional di Tembilahan Kabupaten Indragiri Hilir Provinsi Riau dan memeriahkan puncak peringatan Hari Jadi Batola tahun 2017 di Marabahan, Halal Bihalal Kerukunan

Bubuhan Banjar di Gedung Serba Guna Senayan Gelora Bung Karno Jakarta, serta pertunjukan Seni Mamanda memeriahkan peringatan HUT Proklamasi Kemerdekaan RI tahun 2017).

- ***Sanggar Sinar Pusaka Kecamatan Alalak*** (Penampilan Dalang Cilik pada pergelaran Wayang Kulit Banjar peringatan Hari Jadi Batola tahun 2017 di Marabahan).
- ***Grup Seni Jaranan Buto Kreasi Yakso Balambangan*** (Pertunjukan Kesenian Kuda Lumping Hari Jadi Batola tahun 2017 di Marabahan).
- ***Paguyuban Seni Jaranan Buto Padas Gempal*** *(P*ertunjukan Kesenian Kuda Lumping Hari Jadi Batola tahun 2017 di Marabahan).
- ***Kesenian Putrane Jagad, Putra Taruna Jaya Kec.Barambai*** (Pertunjukan Kesenian Kuda Lumping memeriahkan peringatan HUT Proklamasi RI Tahun 2017).
- ***Tresno Budoyo, Turonggo Seto*** *(P*ertunjukan Kesenian Kuda Lumping Hari Jadi Batola tahun 2017 di Marabahan).
- ***Group Reog Ponorogo Kec.Mandastana*** *(Pergelaran Reog Ponorogo* memeriahkan peringatan HUT Proklamasi RI Tahun 2017).
- ***Sanggar Sasangga Banua*** *(Pertunjukan Seni Bela Diri Bakuntau* pertunjukan Kesenian Kuda Lumping Hari Jadi Batola tahun 2017 di Marabahan.
- ***Sanggar Rindang Bahalap*** *(Pergelaran Tari Tradisonal* memeriahkan puncak peringatan Hari Jadi Batola tahun 2017 di Marabahan*)*
- **Group La-Hajran** (Pertunjukan Kesenian Musik Gambus memeriahkan peringatan Hari Jadi Batola tahun 2017 di Marabahan) .

Dengan capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2017 untuk indikator Kinerja Program " Jumlah berkembangnya kelompok seni" adalah 100 % (100%/100 % X 100).

Capaian Kinerja Program tahun anggaran 2017 sebesar 100 % dibanding dengan capaian kinerja tahun tahun sebelumnya, dapat dilihat sebagai berikut :

Pada tahun 2016 indikator kinerja Program " Jumlah berkembangnya kelompok seni" ditargetkan 90 % dari 100 %, telah terealisasi 90 %, sehingga capaian kinerja tahun 2016 sebesar 100 % (90 %/90 % X 100).

Pada tahun 2015 indikator kinerja Program " Jumlah berkembangnya kelompok seni" ditargetkan 90 % dari 100 %, telah terealisasi 90 %, sehingga capaian kinerja tahun 2015 sebesar 100 % (90 %/90 % X 100).

Pada tahun 2014 indikator kinerja Program " Jumlah berkembangnya kelompok seni" ditargetkan 90 % dari 100 %, telah terealisasi 90 %, sehingga capaian kinerja tahun 2014 sebesar 100 % (90 %/90 % X 100).

Pada tahun 2013 indikator kinerja Program " Jumlah berkembangnya kelompok seni" ditargetkan 100 % dari 100 %, telah terealisasi 100 %, sehingga capaian kinerja tahun 2013 sebesar 100 % (100 %/100 % X 100).

Tabel 3.22
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Program 4
"Meningkatnya kuantitas kelompok seni" Tahun 2017
dibandingkan tahun sebelumnya periode 2013-2017

No.	Tahun	Satuan	Target	%	Reali-sasi	Capaian Kinerja (%)	Akhir Renstra 2017			
							Target	%	Reali-sasi	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
Indikator Kinerja Program"Jumlah berkembangnya kelompok seni"										
1	**2013**	kelompok	10	100	10	100	10	100	10	100
2	**2014**	kelompok	9	90	9	90				
3	**2015**	kelompok	9	90	9	90				
4	**2016**	kelompok	9	90	9	90				
5	**2017**	kelompok	10	100	10	100				

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 untuk mencapai Indikator Kinerja Program " Jumlah berkembangnya kelompok seni" adalah

- Kelompok seni/sanggar seni yang masih aktif dan berpartisipasi pada

pergelaran/pertunjukan seni budaya sangat terbatas, sehingga setiap tahun (2013 – 2017) yang mengisi acara hanya sekitar 10 kelompok.

- Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Untuk mengatasi kendala tersebut adalah memberikan pembinaan dengan memberikan hibah peralatan dan perlengkapan sanggar, seperti alat musik dan kostum. Selanjutnya memfasilitasi pertunjukan /pergelaran pada setiap memeriahkan peringatan Hari Jadi Batola dan Peringatan HUT Kemerdekaan RI.

Capaian Kinerja Sasaran Program 5 :
"Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan"

Sasaran Program " Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan" merupakan sasaran penunjang untuk tercapainya Sasaran Renstra "Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan" pada Indikator Kinerja Sasaran Renstra "Persentase peningkatan kunjungan wisatawan".

Sasaran Program " Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan" dengan indikator kinerja Program "Jumlah kunjungan wisatawan";

Yang termasuk ke dalam kriteria indikator kinerja Program "Jumlah kunjungan wisatawan " adalah data kunjungan wisatawan di Kabupaten Barito Kuala setiap tahun, seperti tempat tujuan wisata Religius Makam Syeh Abddussamad Marabahan, Kawasan Jembatan Rumpiang, Kawasan Jembatan Barito, Kawasan Siring Marabahan, Agropolitan Terantang Mandastana, Wisata Alam Pulau Kembang dan Pulau Bakut dan Makam/bangunan bersejarah lainnya.

Pada awal didalam Renstra tahun 2013, Indikator Kinerja Program "Jumlah kunjungan wisatawan" diketahui 106,78 %.

Tahun 2017 indikator kinerja Program "Jumlah kunjungan wisatawan" ditargetkan sebesar 127,78 % dari 127,78.

Pada tahun 2017 Indikator Kinerja Program "Jumlah kunjungan wisatawan" telah mencapai 140,7.

Realisasi capaian indikator kinerja Program "Jumlah kunjungan

wisatawan" sebanyak 126.660 orang dari kunjungan wisatawan di tempat tujuan wisata sebagai berikut :

- Pulau Kembang sebanyak : 77.235 orang
- Pulau Kaget sebanyak : 449 orang
- Jembatan Barito sebanyak : 7.630 orang
- Agropolitan Terantang (Kampung Inggris) sebanyak : 991 orang
- Siring Ulek Marabahan sebanyak : 7.210 orang
- Makam Syeh Abdussamad Marabahan sebanyak : 21.484 orang
- Jembatan Rumpiang sebanyak : 10.615 orang
- Pulau Bakut sebanyak : 1.046 orang

Dengan capaian kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2017 untuk indikator Kinerja Program "Jumlah Kunjungan Wisatawan" adalah 110 % (140,7 %/127,78 % X 100).

Capaian Kinerja Program tahun anggaran 2017 sebesar 110 % dibanding dengan capaian kinerja tahun tahun sebelumnya, dapat dilihat sebagai berikut :

Pada tahun 2016 indikator kinerja Program "Jumlah kunjungan wisatawan" ditargetkan 122,2 % dari 127,78 %, telah terealisasi 124,7 %, sehingga capaian kinerja tahun 2016 sebesar 102 % (124,7 %/122,2 % X 100).

Pada tahun 2015 indikator kinerja Program "Jumlah kunjungan wisatawan" ditargetkan 116,67 % dari 124,7 % , telah terealisasi 118,67 %, sehingga capaian kinerja tahun 2015 sebesar 101.7 % (118,67 %/116,67 % X 100).

Pada tahun 2014 indikator kinerja Program "Jumlah kunjungan wisatawan" ditargetkan 111,1 % dari 127,78 % , telah terealisasi 112,56 %, sehingga capaian kinerja tahun 2014 sebesar 101,3 % (112,56 %/111,1 % % X 100).

Pada tahun 2013 indikator kinerja Program "Jumlah kunjungan wisatawan" ditargetkan 105,56 % dari 127,78 % , telah terealisasi 106,78

%, sehingga capaian kinerja tahun 2013 sebesar 101 % (106,78 %/105,56 % X 100).

Tabel.3.23
Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran Program 5
"Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan" Tahun 2017
dibandingkan tahun sebelumnya periode 2013-2017

No.	Tahun	Satuan	Target (%)	Realisasi (%)	Capaian Kinerja (%)	Akhir Renstra 2017		
						Target (%)	Realisasi (%)	Capaian (%)
1	2	3	4	5	6	7	8	9
Indikator Kinerja Program "Jumlah kunjungan wisatawan"								
1	**2013**	persen	105,56	106,78	101	127,78	140,7	110
2	**2014**	persen	111,1	112,56	101,3			
3	**2015**	persen	116,67	118,67	101,7			
4	**2016**	persen	122,2	124,7	102			
5	**2017**	persen	127,78	140,7	110			

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 untuk mencapai Indikator Kinerja Program "Jumlah kunjungan wisatawan" adalah Masih rendahnya kunjungan wisatawan ke Kabupaten Barito Kuala di sebabkan kurangnya daya tarik objek wisata yang tersedia.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Untuk mengatasi kendala tersebut adalah meningkatkan daya tarik objek wisata yang sesuai sapta pesona dengan menata kawasan destinasi dan melengkapi fasilitas umum seperti dermaga/jetty wisata, kios cendera mata, toilet/ruang ganti, pergola/gazebo dan panggung pertunjukan.

b. Capaian Kinerja Sasaran Kegiatan dan Indikator Kegiatan :

Tercapainya sasaran Program dan indikator Program tersebut diatas, ditunjang 15 (lima belas) Kegiatan dengan 15 (lima belas) sasaran Kegiatan, yaitu :

1) Kegiatan " *Seleksi paskibra*", dengan sasaran Kegiatan : "Terlaksananya seleksi paskibra" :

a. *Melaksanakan* seleksi calon anggota paskibra untuk mewakili daerah ditingkat provinsi Kalsel.

2) Kegiatan "Pramuka", dengan sasaran Kegiatan : "Terlaksananya kegiatan pramuka" :
   a. *Mengikuti* perkemahan RAIMUNA di Cibubur Jakarta
   b. *Melaksanakan* perkemahan Sabtu Minggu (persami)
   c. *Melaksanakan* Peringatan HUT Pramuka tahun 2017

3) Kegiatan "Drumband", dengan sasaran Kegiatan: "Terlaksananya even drumband":
   a. *Melaksanakan atraksi defile pawai pembangunan Hari Batola*
   b. *Melaksanakan atraksi defile pawai kontingen peserta MTQ Nasional tingkat Kabupaten Barito Kuala.*
   c. *Melaksanakan atraksi memeriahkan upacara bendera HUT Kemerdekaan RI tahun 2017*

4) Kegiatan " turnamen dan lomba olahraga ", dengan sasaran Kegiatan : "Terselenggaranya turnamen dan lomba olahraga":
   a. *Mengikuti* Porprov ke-X Tahun 2017 di Tanjung.
   b. *Melaksanakan* Turnamen Bupati CUP di Kecamatan Marabahan Tahun 2017, jumlah peserta sebanyak 28 klub.
   c. *Melaksanakan* Lomba Dayung Perahu Naga dan Perahu Tradisonal dalam rangka Hari Jadi Batola tahun 2017 yang diikuti sebanyak 24 peserta putera dan puteri dari kontingen Kabupaten Batola sebagai tuan rumah, Kabupaten Hulu Sungai Tengah, Balangan, Tapin, Tanah Bumbu dan Kabupaten Kotabaru serta Kotamadya Banjarmasi*n.*
   d. *Melaksanakan* Turnamen Sepakbola antar kampung di Marabahan, Kecamatan Tamban, Kecamatan dan Kelurahan Ulu Benteng.
   e. *Melaksanakan* Lomba Dayung Tradisional di Marabahan dan Kecamatan Alalak.

5) Kegiatan " mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel", dengan

sasaran Kegiatan : “Terlaksananya mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel”:

a. *Mengikuti* Kejuaraan Daerah/Kompetisi Olahraga Pelajar se-Kalsel Tahun 2017 di Banjarmasin.
b. *Mengikuti* POPDA Kalsel tahun 2017 di Banjarmasin, Martapura dan Banjarbaru.

6) Kegiatan “peningkatan pembangunan lapangan dan gedung olahraga”, dengan sasaran Kegiatan : “Terlaksananya peningkatan pembangunan lapangan dan gedung olahraga”:
   a) *Melaksanakan* Pembangunan Gedung Olahraga di Desa Kolam Kiri Dalam Kecamatan Barambai (1 buah)
   b) *Melaksanakan* Rehabilitasi Gedung Olahraga di Desa Belawang Kecamatan Belawang (1 buah)
   c) *Melaksanakan* Peningkatan pembangunan Lapangan Bola Voli di Kelurahan Marabahan Kota Kecamatan Marabahan (1 buah)
   d) *Melaksanakan* Peningkatan Lapangan Sepakbola Desa Belawang Kec.Belawang (1 buah).
   e) *Melaksanakan* Pengurugan/Peninggian Lapangan Sepakbola di Kecamatan Wanaraya (1 buah)
   f) *Melaksanakan* Peningkatan Lapangan Sepakbola Kelurahan Ulu Benteng Kec. Marabahan (1 buah)
   g) *Melaksanakan* pembangunan Lanjutan Gedung/Sasana Tinju (1 buah)
   h) *Melaksanakan* Pembangunan lanjutan Tribun Lapangan Lima Desember Marabahan (1 buah)
7) Kegiatan “ pengadaan perlengkapan olahraga”, dengan sasaran Kegiatan : “Terlaksananya pengadaan perlengkapan olahraga”:

a. *Melaksanakan* Pengadaan Meja Pingpong untuk PTMSI Kabupaten Barito Kuala (2 buah).
b. *Melaksanakan* Pengadaan Matras dan Peralatan Taekwondo (1 set).
c. *Melaksanakan* Pengadaan Pedang Anggar (4 buah) .

d. *Melaksanakan* Pengadaan perlengkapan tanding Gulat (1 set).

e. *Melaksanakan* Pengadaan Senapan (2 Buah) Untuk PERBAKIN Kabupaten Barito Kuala.

8). Kegiatan " penyelenggaraan festival budaya daerah", dengan sasaran Kegiatan : "Terfasilitasinya penyelenggaraan festival budaya daerah":

a. *Melaksanakan* Festival Lagu Banjar di Lapangan 5 Desember pada Panggung Utama Hari Jadi Kab. Barito Kuala ke 57 dengan jumlah peserta 34 orang pelajar/perorangan.

b. *Melaksanakan* Festival Tari Serumpun Melayu Pesisir II Kalselteng di Lapangan 5 Desember Marabahan dengan jumlah peserta 17 sanggar/group dari Provinsi Kalsel dan Kalteng.

c. *Melaksanakan* Festival Tari Kuda Lumping dilaksanakan di Lapangan 5 Desember Marabahan dengan jumlah peserta 14 grup.

9). Kegiatan " pertunjukan/ pergelaran seni budaya", dengan sasaran Kegiatan : "Terselenggaranya pertunjukan/ pergelaran seni budaya":

a. *Melaksanakan pergelaran* Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus 2017 di kawasan Terminal Marabahan dan Lapangan 5 Desember, berupa pertunjukan seni kuda lumping (Kelompok Putra taruna Jaya Kec. Barambai) dan hiburan musik.

b. *Melaksanakan* Pertunjukan Reog Ponorogo dan kuda lumping dari Kecamatan Mandastana, memeriahkan hari Jadi Batola tahun 2017.

c. *Melaksanakan* Pertunjukan Band Tommy Fals Legend dari Banjarmasin, memeriahkan hari Jadi Batola tahun 2017.

d. *Melaksanakan* pertunjukan Penampilan Artis (penyanyi) dari Banjarmasin, memeriahkan hari Jadi Batola tahun 2017.

e. *Melaksanakan* pertunjukan Lagu-lagu religi diiringi Uviks Keyboard, memeriahkan hari Jadi Batola tahun 2017.

f. *Melaksanakan* Pertunjukan Musik Panting dari Sanggar Permata Ije Jela, memeriahkan hari Jadi Batola tahun 2017.

g. *Melaksanakan* Pertunjukan Kesenian Mamanda dari Sanggar Permata Ije Jela, memeriahkan hari Jadi Batola tahun 2017.

h. *Melaksanakan* Pertunjukan Kesenian Bakuntau dari Sanggar Sasangga Banua, memeriahkan hari Jadi Batola tahun 2017.

i. *Melaksanakan* Pertunjukan Group Kesenian Musik Gambus dari group La-Hajran, memeriahkan hari Jadi Batola tahun 2017.

j. *Melaksanakan* Pertunjukan Dangdut dengan penyanyi Zaskia Gotik, memeriahkan hari Jadi Batola tahun 2017.

k. *Melaksanakan* Pergelaran Syair Maulid Habsyi, memeriahkan hari Jadi Batola tahun 2017.

l. *Melaksanakan* Pertunjukan Anak SMAN 1, SMKN 1 dan MAN 1 Marabahan (kabaret, dramatisasi puisi, dll), memeriahkan hari Jadi Batola tahun 2017.

m. *Melaksanakan* Pertunjukan musik POP Indonesia Group Band Armada dari Jakarta, memeriahkan hari Jadi Batola tahun 2017.

n. *Melaksanakan* Pertunjukan Wayang Kulit Jawa, memeriahkan hari Jadi Batola tahun 2017.

10). Kegiatan " mengikuti festival budaya tingkat provinsi dan nasional", dengan sasaran Kegiatan : "Terlaksananya mengikuti festival budaya tingkat provinsi dan nasional":

a. *Mengikuti* Audisi Festival Gita Bahana Nusantara Tingkat Propinsi Kalimantan Selatan di Hotel Biuti Banjarmasin.

b. *Mengikuti* Festival Karya Tari Daerah Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2017 di Panggung Terbuka Bakhtiar Sanderta Taman Budaya Provinsi Kalsel di Banjarmasin.

c. *Mengikuti* Festival Pawai Budaya dalam event Festival Budaya Pasar Terapung Tahun 2017 rangkaian acara Hari Jadi Propinsi Kalimantan Selatan.

d. *Mengikuti* Festival Dalang Bocah Tingkat Nasional di TMII Jakarta, jumlah peserta 29 orang yang berasal dari Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, DKI Jakarta, Lampung, Banten, Kalimantan Selatan dan D.I. Yogyakarta.

e. *Mengikuti* Aruh Sastra ke XIV Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan di

Kandangan HSS.

11). Kegiatan " seminar dan workshop budaya" dengan sasaran kegiatan :" Terselenggaranya seminar dan workshop budaya ":

a. *Menyelenggarakan* seminar dan workshop seni Wayang Kulit Banjar.

12). Kegiatan " peningkatan pembangunan objek wisata", dengan sasaran Kegiatan : "Terlaksanannya peningkatan pembangunan objek wisata sesuai sapta pesona":

a. *Melaksanakan* pembangunan Dermaga/Jetty Wisata di *kawasan Jembatan Barito.*
b. *Melaksanakan* pembangunan Panggung Hiburan di *kawasan Jembatan Barito .*
c. *Melaksanakan* pembangunan Kios Cenderamata di *kawasan Jembatan Barito.*
d. *Melaksanakan* pembangunan Ruang Ganti/Toilet di *kawasan Jembatan Barito.*
e. *Melaksanakan* pembangunan Pergola/Gazebo di *kawasan Jembatan Barito.*

13). Kegiatan " promosi pariwisata", dengan sasaran Kegiatan : "Terselenggaranya promosi pariwisata":

a. *Melakukan* Pemilihan Atak dan Diang Batola di Marabahan, mengikuti Pemilihan Nanang dan Galuh Kalimantan Selatan di Banjarmasin, serta mengikuti Duta Wisata di Kupang NTT .
b. *Melaksanakan Wisata Kuliner Pasar Ramadhan di Siring Marabahan*

14). Kegiatan " pameran nusantara", dengan sasaran Kegiatan : "Terlaksananya mengikuti pameran nusantara":

a. *Mengikuti* Pameran Kampung Banjar dan Festival Kuliner dan telah berhasil meraih juara II dari 13 kota/kabupaten se Kalimantan Selatan.
b. *Melaksanakan* Funtastic Borneo Extravaganza 2017 di Jogjakarta

Melaksanakan Expo Kalsel 2017 di lapangan Murjani Banjarbaru

c. kuliner dan budaya telah berpartisipasi mengikuti Pameran Kuliner dan Budaya dalam rangka hari jadi Kabupaten Tabalong.

15). Kegiatan " seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata", dengan sasaran Kegiatan : "Terlaksananya seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata":

a. *Melakukan* seleksi, karantina dan grand final Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata

Untuk mengetahui capaian keberhasilan atas sasaran Kegiatan tersebut, ditetapkan indikator keberhasilan untuk masing-masing sasaran Kegiatan, yaitu :

1) Sasaran Kegiatan " Terlaksananya seleksi paskibra", dengan indikator kenerja Kegiatan "Jumlah peserta yang mengikuti seleksi paskibra di tingkat kabupaten ".
2) Sasaran Kegiatan " Terlaksananya kegiatan pramuka ", dengan indikator kinerja Kegiatan "Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pramuka ".
3) Sasaran Kegiatan " Terlaksananya even drumband " dengan indikator kinerja Kegiatan "Jumlah even yang diikuti drumband GM Selidah".
4) Sasaran Kegiatan " Terselenggaranya turnamen dan lomba olahraga " dengan indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan turnamen dan lomba olahraga ".
5) Sasaran Kegiatan " Terlaksananya mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel " dengan indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel ".
6) Sasaran Kegiatan " Terlaksananya peningkatan pembangunan lapangan dan gedung olahraga " dengan indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peningkatan lapangan dan gedung olahraga ".
7) Sasaran Kegiatan " Terlaksananya pengadaan perlengkapan olahraga "

dengan indikator kinerja Kegiatan " Jumlah pengadaan perlengkapan olahraga ".

8) Sasaran Kegiatan " Terfasilitasinya penyelenggaraan festival budaya daerah " dengan indikator kinerja Kegiatan " Jumlah fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah ".
9) Sasaran Kegiatan " Terselenggaranya pertunjukan/ pergelaran seni budaya " dengan indikator kinerja Kegiatan " Jumlah pertunjukan/pergelaran seni budaya ".
10) Sasaran Kegiatan " Terlaksananya mengikuti festival budaya tingkat provinsi dan nasional " dengan indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti Festival tingkat provinsi dan Nasional ".
11) Sasaran Kegiatan " Terselenggaranya seminar dan workshop budaya" dengan indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan seminar dan workshop budaya ".
12) Sasaran Kegiatan " Terlaksanannya peningkatan pembangunan objek wisata sesuai sapta pesona" dengan indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peningkatan objek wisata ".
13) Sasaran Kegiatan "Terselenggaranya promosi pariwisata" dengan indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan promosi pariwisata ".
14) Sasaran Kegiatan " Terlaksananya mengikuti pameran nusantara" dengan indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti pameran nusantara ".
15) Sasaran Kegiatan " Terlaksananya seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata " dengan indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata ".

Capaian indikator kinerja Kegiatan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala tahun 2017 dapat dilihat sebagai berikut :

1) Capaian Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti

seleksi paskibra di tingkat kabupaten"

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti seleksi paskibra di tingkat kabupaten" adalah merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Program " Meningkatnya kualitas pemuda" pada indikator Program " Jumlah pemuda memperoleh penghargaan".

Yang dimaksud dengan Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti seleksi paskibra di tingkat kabupaten**"** adalah Jumlah peserta yang mengikuti seleksi calon anggota Paskibra di tingkat Kabupaten untuk mewakili daerah menjadi anggota paskibra pada upacara peringatan HUT Proklamasi Kemerdekaan RI di Halaman Gubernur Kalsel di Banjarmasin.

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti seleksi paskibra di tingkat kabupaten**"** ditargetkan 50 orang.

Pada tahun 2017 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti seleksi paskibra di tingkat kabupaten" dengan jumlah 70 orang, dengan rincian peserta berasal dari :

Siswa SMKN , SMAN dan Madrasah Aliyah dari 17 kecamatan dengan perwakilan sebanyak 4 orang siswa.

Dengan demikian capaian indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti seleksi paskibra di tingkat kabupaten**"** tahun 2017 telah mencapai 140 % (70 orang/50 orang X 100),

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 untuk mencapai Indikator Kinerja Kegiatan"Jumlah peserta yang mengikuti seleksi paskibra di tingkat kabupaten" adalah sebagai berikut :

- Letak sekolah-sekolah berada di kecamatan kecamatan yang letaknya saling berjauhan dengan ibukota kabupaten di Marabahan.
- Transportasi yang sulit, memerlukan waktu yang lama.
- Terbatasnya tenaga ahli dibidang Peraturan Baris Berbaris.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala untuk mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut :

- Mengunjungi secara langsung ke sekolah-sekolah yang berada di kecamatan kecamatan.
- Bekerjasama dengan pihak KODIM 1005 Marabahan dan POLRES Batola serta Anggota Purna Paskibra Batola untuk membantu menyeleksi calon peserta.

PHOTO KEGIATAN

SELEKSI CALON ANGGOTA PASKIBRA 2017



6 orang siswa yang terpilih mewakili daerah saat mengikuti seleksi paskibra di tingkat provinsi Kalsel (Nadia Ulfahma, Lila Indriyani,Shafira Mawaddah,I Gusti Arya,M.Irvan Maulana dan M.Donny.



6 orang siswa yang terpilih mewakili daerah untuk mengikuti seleksi paskibra di tingkat provinsi Kalsel (Nadia Ulfahma, Lila Indriyani,Shafira Mawaddah,I Gusti Arya,M.Irvan Maulana dan M.Donny.

2) Capaian Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pramuka"

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pramuka" adalah merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Program " Meningkatnya kualitas pemuda" pada indikator Program " Jumlah pemuda memperoleh penghargaan".

Yang dimaksud dengan Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pramuka**"** adalah anggota pramuka yang mengikuti perkemahan RAIMUNA di Cibubur Jakarta, mengikuti

perkemahan pramuka Sabtu Minggu (persami) dan mengikuti puncak Peringatan HUT Pramuka tahun 2017 tingkat Kabupaten Barito Kuala.

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pramuka" ditargetkan sebanyak 371 orang.

Pada tahun 2017 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pramuka" dengan jumlah 371 orang, dengan rincian sebagai berikut :

1) Perkemahan Pramuka Sabtu Minggu (Persami) sebanyak 331 orang.
2) Perkemahan RAIMUNA di Cibubur Jakarta sebanyak 15 orang.
3) Peringatan HUT Pramuka tahun 2017 sebanyak 25 orang.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pramuka" tahun 2017 telah mencapai 100 % (371 orang/371 orang X 100),

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 untuk mencapai Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah peserta yang mengikuti kegiatan pramuka" adalah kurangnya peserta dari kecamatan yang daerahnya jauh dari tempat penyelenggaraan kegiatan pramuka seperti kecamatan Kuripan dan kecamatan tabunganen karena transportasi yang sulit, sehingga mempengaruhi jumlah peserta yang berasal dari ke-dua kecamatan tersebut.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Untuk mengatasi kendala tersebut adalah mengundang seluruh kwartir ranting pramuka di setiap kecamatan sebanyak 20 orang untuk setiap kecamatan. Memfasilitasi transportasi dan akomodasi untuk para peserta.

PHOTO KEGIATAN PRAMUKA



Kegiatan Raimuna Pramuka Tingkat Nasional XI Tahun 2017 di Bumi Perkemahan Cibubur Jakarta Selatan



Kegiatan Raimuna Pramuka Tingkat Nasional XI Tahun 2017 di Bumi Perkemahan Cibubur Jakarta Selatan

3) **Capaian Indikator kinerja kegiatan Jumlah even yang diikuti drumband GM selidah**"

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah even yang diikuti drumband GM selidah" adalah merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Program " Meningkatnya kualitas pemuda" pada indikator Program " Jumlah pemuda memperoleh penghargaan".

Yang dimaksud dengan Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah even yang diikuti drumband GM selidah**"** adalah even yang diikuti drumband GM selidah *seperti atraksi defile pawai pembangunan Hari Batola, atraksi defile pawai kontingen peserta MTQ Nasional tingkat Kabupaten Barito Kuala.dan atraksi memeriahkan upacara bendera HUT Kemerdekaan RI tahun 2017.*

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, indikator kinerja Kegiatan " Jumlah even yang diikuti drumband GM selidah**"** ditargetkan 15 kali.

Pada tahun 2017 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah even yang diikuti drumband GM selidah" dengan jumlah 3 kali, dengan rincian sebagai berikut :

1) *Atraksi defile pawai pembangunan Hari Batola* , sebanyak 1 kali.
2) *Atraksi defile pawai kontingen peserta MTQ Nasional tingkat Kabupaten Barito Kuala* , sebanyak 1 kali.
3) *Atraksi memeriahkan upacara bendera HUT Kemerdekaan RI tahun 2017*, sebanyak 1 kali.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah even yang diikuti drumband GM selidah**"** tahun 2017 telah mencapai 100 % (3 kali/3 kali X 100),

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 untuk mencapai Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah even yang diikuti drumband GM selidah" adalah even drumband yang diikuti kebanyakan hanya disekitar kegiatan di daerah belum banyak tampil pada even di tingkat provinsi, kecuali saat mengikuti PORPROV di Tanjung.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Untuk mengatasi kendala tersebut adalah melakukan latihan rutin untuk menambah keterampilan para anggota terutama menjelang peringatan HUT Kemerdekaan RI dan Hari Jadi Kabupaten Barito Kuala dan undangan even lainnya.

HOTO KEGIATAN DRUMBAND



Drumband GM Selidah saat mengikuti PORPROV X Tanjung



Drumband GM Selidah saat mengikuti PORPROV X Tanjung

4) Capaian Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan turnamen dan lomba olahraga"

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan t urnamen dan lomba olahraga" adalah merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Program " Meningkatnya jumlah perolehan medali" pada indikator Program " Peringkat pada porprov/popda".

Yang dimaksud dengan Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan turnamen dan lomba olahraga**"** adalah :

- *Mengikuti* Porprov ke-X Tahun 2017 di Tanjung.
- *Mengikuti Popda di Banjarmasin, Banjar dan Banjarbaru.*
- *Mengikuti Kejurda pelajar di Banjarmasin*

- *Melaksanakan* Turnamen Bupati CUP di Kecamatan .
- *Melaksanakan* Lomba Dayung Perahu Naga dan Perahu Tradisonal dalam rangka Hari Jadi Batola.
- *Melaksanakan* Lomba Dayung Tradisional di Marabahan dan Kecamatan Alalak.

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan turnamen dan lomba olahraga**"** ditargetkan 6 even.

Pada tahun 2017 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan turnamen dan lomba olahraga" dengan jumlah 6 even, dengan rincian sebagai berikut :

1) *Mengikuti* Porprov ke-X Tahun 2017 di Tanjung, sebanyak 1 even.
2) *Melaksanakan seleksi Popda tingkat daerah di Marabahan*, sebanyak 1 even.
3) *Melaksanakan seleksi Kejurda pelajar tingkat daerah di Marabahan*, sebanyak 1 even.
4) *Melaksanakan* Turnamen Bupati CUP di Kecamatan , sebanyak 1 even.
4) *Melaksanakan* Lomba Dayung Perahu Naga dan Perahu Tradisonal dalam rangka Hari Jadi Batola, sebanyak 1 even.
5) *Melaksanakan* Lomba Dayung Tradisional di Marabahan dan Kecamatan Alalak, sebanyak 1 even.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan turnamen dan lomba olahraga**"** tahun 2017 telah mencapai 100 % (6 even/6 even X 100),

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 untuk mencapai Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah penyelenggaraan turnamen dan lomba olahraga" adalah sebagai berikut :

- Turnamen yang dipertandingkan adalah cabang olahraga sepakbola bersifat turnamen antar kampung atau antar klub yang belum profesional, sehingga belum menghasilkan prestasi bagi daerah.

- Masih kurangnya turnamen dari cabang olahraga potensial yang bisa menghasilkan atlet potensial.
- Lomba yang dipertandingkan hanya untuk cabang olahraga Dayung, tidak memberikan memlombakan cabang olahraga yang potensial mengahsilkan atlet berprestasi.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Untuk mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut :

- Melakukan pembinaan terhadap atlet usia dini untuk berlatih sepakbola dalam bentuk Sekolah Sepakbola (SSB), sedangkan turnamen sepakbola yang digelar setiap tahun hanya bersifat memeriahkan peringatan HUT Proklamasi Kemerdekaan RI.
- Mendorong induk cabang olahraga unggulan untuk menyelenggarakan sendiri turnamen seperti Turnamen Tenis Meja Bupati Cup dan Turnamen Bulu Tangkis Bupati Cup.
- Mendorong induk Cabang olahraga untuk melaksanakan Lomba atau pertandingan sendiri seperti Lomba/Pertandingan Futsal, Tinju, Silat dan Volyball.

PHOTO KEGIATAN LOMBA/TURNAMEN



Lomba Dayung Perahu Naga memeriahkan Hari Jadi Kab.Batola tahun 2017



Turnamen Sepakbola memeriahkan HUT Proklamasi Kemerdekaan RI tahun 2017

5) Capaian Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel"

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel" adalah merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Program " Meningkatnya jumlah perolehan medali" pada indikator Program " Peringkat pada porprov/popda".

Yang dimaksud dengan Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel**"** adalah *Mengikuti* Kejuaraan Daerah/Kompetisi Olahraga Pelajar se-Kalsel Tahun 2017 di Banjarmasin dan *Mengikuti* POPDA Kalsel tahun 2017 di Banjarmasin, Martapura dan Banjarbaru.

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan

Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel**"** ditargetkan 2 even.

Pada tahun 2017 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel" dengan jumlah 2 even, dengan rincian sebagai berikut :

1) *Mengikuti Popda di Banjarmasin, Banjar dan Banjarbaru*, sebanyak 1 even.
2) *Mengikuti Kejurda pelajar di Banjarmasin*, sebanyak 1 even.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel**"** tahun 2017 telah mencapai 100 % (2 even/2 even X 100),

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 untuk mencapai Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah mengikuti kejurda dan popda tingkat provinsi kalsel" adalah rendahnya perolehan medali dari ke dua even yang diikuti disebabkan karena para atlet yang mengikuti kurang persiapan akibatnya kalah bersaing .

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Untuk mengatasi kendala tersebut adalah mempersiapkan para pelajar yang akan mengikuti kejurda pelajar dan popda dengan memberikan pelatihan-pelatihan melalui guru pembimbing/pelatih untuk cabang olahraga yang akan diikuti.

PHOTO KEGIATAN KEJURDA/POPDA



6)	Kontingen Kab.Barito Kuala saat mengikuti POPDA tahun 2017di Banjarmasin

dan gedung olahraga"

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peningkatan lapangan dan gedung olahraga" adalah merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Program " Meningkatnya jumlah perolehan medali" pada indikator Program " Peringkat pada porprov/popda".

Yang dimaksud dengan Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah peningkatan lapangan dan gedung olahraga**"** adalah pembangunan peningkatan lapangan sepakbola , bola voli, sasana Tinju dan gedung Bulu Tangkis.

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peningkatan lapangan dan gedung olahraga**"** ditargetkan sebanyak 5 buah.

Pada tahun 2017 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peningkatan lapangan dan gedung olahraga" dengan jumlah 7 buah, dengan rincian sebagai berikut :

a) Pembangunan Gedung Olahraga di Desa Kolam Kiri Dalam Kecamatan Barambai (1 buah).

b) Rehabilitasi Gedung Olahraga di Desa Belawang Kecamatan Belawang (1 buah).

c) Peningkatan pembangunan Lapangan Bola Voli di Kelurahan Marabahan Kota Kecamatan Marabahan (1 buah).

d) Peningkatan Lapangan Sepakbola Desa Belawang Kec.Belawang (1 buah).

e) Pengurugan/Peninggian Lapangan Sepakbola di Kecamatan Wanaraya

(1 buah).

f) Peningkatan Lapangan Sepakbola Kelurahan Ulu Benteng Kec. Marabahan (1 buah).

g) Pembangunan Lanjutan Gedung/Sasana Tinju (1 buah)

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peningkatan lapangan dan gedung olahraga**"** tahun 2017 telah mencapai 140 % (7 buah/5 buah X 100),

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 untuk mencapai Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah peningkatan lapangan dan gedung olahraga" adalah pembangunan peningkatan lapangan dan gedung olahraga merupakan usulan dari desa melalui musrenbang kecamatan dan kabupaten. Dari 201 Kelurahan dan Desa di Kabupaten Barito Kuala baru sebagian kecil yang dapat terbangun.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Untuk mengatasi kendala tersebut adalah membangun setiap tahun lapangan dan gedung olahraga di Kelurahan dan Desa yang menjadi prioritas usulan musrenbang. Dengan demikian ditargetkan seluruh Kelurahan dan Desa akan mempunyai fasilitas untuk berolahraga.

PHOTO KEGIATAN PEMBANGUNAN SARANA OLAHRAGA



Peningkatan Lapangan Sepakbola Desa Belawang Kec.Belawang



Pembangunan Gedung Olahraga di Desa Kolam Kiri Dalam Kecamatan Barambai



Peningkatan Lapangan Sepakbola di Kelurahan Ulu Benteng Kecamatan Marabahan

7) Capaian Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah pengadaan perlengkapan olahraga ".

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah pengadaan perlengkapan olahraga" adalah merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Program " Meningkatnya jumlah perolehan medali" pada indikator Program " Peringkat pada porprov/popda".

Yang dimaksud dengan Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah pengadaan perlengkapan olahraga**"** adalah pengadaan perlengkapan olahraga untuk cabang olaharga Tenis Meja, Taekwondo, Anggar, Gulat dan Menembak.

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, indikator kinerja Kegiatan " Jumlah pengadaan perlengkapan olahraga**"** ditargetkan 2 buah.

Pada tahun 2017 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah pengadaan perlengkapan olahraga" dengan jumlah 5 buah, dengan rincian sebagai berikut :

a. Pengadaan Meja Pingpong untuk PTMSI Kabupaten Barito Kuala (2 buah).
b. Pengadaan Matras dan Peralatan Taekwondo (1 set).
c. Pengadaan Pedang Anggar (4 buah) .
d. Pengadaan perlengkapan tanding Gulat (1 set).
e. Pengadaan Senapan (2 Buah) untuk PERBAKIN Kabupaten Barito Kuala.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah pengadaan perlengkapan olahraga**"** tahun 2017 telah mencapai 250 %

(5 buah/2 buah X 100),

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 untuk mencapai Indikator Kinerja Kegiatan“Jumlah pengadaan perlengkapan olahraga” adalah belum seluruh cabang olahraga terpenuhi kelengkapan atau peralatan tandingnya.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Untuk mengatasi kendala tersebut adalah melakukan pengadaan setiap tahun sesuai kebutuhan prioritas untuk mendukung cabang olahraga unggulan yang dapat mengahsilkan prestasi olahraga.

PHOTO KEGIATAN PENGADAAN SARANA OLAHRAGA



Pengadaan Matras Taekwondo



Pengadaan Meja Pingpong untuk PTMSI Kabupaten Barito Kuala

8) Capaian Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah".

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah" adalah merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Program " Meningkatnya kualitas kelompok seni" pada indikator Program " Jumlah kelompok seni yang berkualitas".

Yang dimaksud dengan Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah**"** adalah penyelenggaraan festival budaya daerah yang diselenggarakan di tingkat daerah untuk memfasilitasi sanggar seni/kelompok seni berpartisipasi dalam festival budaya daerah.

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, indikator kinerja Jumlah fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah **"** ditargetkan 4 kali.

Pada tahun 2017 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah" dengan jumlah 4 kali, dengan rincian sebagai berikut :

a. Festival Lagu Banjar di Lapangan 5 Desember pada Panggung Utama Hari Jadi Kab. Barito Kuala ke 57.

b. Festival Tari Serumpun Melayu Pesisir II Kalselteng di Lapangan 5 Desember Marabahan.

c. Festival Tari Kuda Lumping dilaksanakan di Lapangan 5 Desember Marabahan .

d. Festival Gita Bahana Nusantara untuk seleksi mengikuti Festival Gita Bahana Nusantara di Tingkat Propinsi Kalimantan Selatan di Hotel Biuti Banjarmasin.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah**"** tahun 2017 telah mencapai 100 % (4 kali/4 kali X 100),

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 untuk mencapai Indikator Kinerja Kegiatan"Jumlah fasilitasi penyelenggaraan festival budaya daerah" adalah masih kurangnya minat dari kelompok seni / sanggar untuk berpartisipasi dalam penyelenggaraan festival budaya.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, untuk mengatasi kendala tersebut adalah mendorong kelompok seni / sanggar agar mengikuti berbagai festival budaya untuk pengembangan seni budaya daerah, dengan menyediakan hadiah dan penghargaan lainnya.

PHOTO KEGIATAN FESTIVAL BUDAYA TINGKAT DAERAH



Festival Tari Serumpun Melayu Pesisir II Kalselteng 2017 di Marabahan



Festival Tari Serumpun Melayu Pesisir II Kalselteng 2017 di Marabahan



Festival Tari Serumpun Melayu Pesisir II Kalselteng 2017 di Marabahan



Festival Kuda Lumping Tahun 2017 di Marabahan



Festival Lagu-lagu Banjar Tahun 2017 di Marabahan

9) Capaian Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti Festival tingkat provinsi dan Nasional".

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti Festival tingkat provinsi dan Nasional" adalah merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Program " Meningkatnya kualitas kelompok seni" pada indikator Program " Jumlah kelompok seni yang berkualitas".

Yang dimaksud dengan Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti Festival tingkat provinsi dan Nasional**"** adalah sanggar seni/kelompok seni yang difasilitasi mengikuti festival budaya di tingkat provinsi dan nasional.

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, indikator kinerja Kegiatan " Jumlah

mengikuti Festival tingkat provinsi dan Nasional" ditargetkan 2 kali.

Pada tahun 2017 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti Festival tingkat provinsi dan Nasional" dengan jumlah 3 kali, dengan rincian sebagai berikut :

a. *Mengikuti* Festival Karya Tari Daerah Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2017 di Panggung Terbuka Bakhtiar Sanderta Taman Budaya Provinsi Kalsel di Banjarmasin.
b. *Mengikuti* Festival Pawai Budaya dalam event Festival Budaya Pasar Terapung Tahun 2017 rangkaian acara Hari Jadi Propinsi Kalimantan Selatan.
c. *Mengikuti* Festival Dalang Bocah Tingkat Nasional di TMII Jakarta, jumlah peserta 29 orang yang berasal dari Jawa Tengah, Jawa Barat, Jawa Timur, DKI Jakarta, Lampung, Banten, Kalimantan Selatan dan D.I. Yogyakarta.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti Festival tingkat provinsi dan Nasional" tahun 2017 telah mencapai 150 % (3 kali/2 kali X 100),

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 untuk mencapai Indikator Kinerja Kegiatan"Jumlah mengikuti Festival tingkat provinsi dan Nasional " adalah belum banyak kelompok seni/sanggar seni daerah yang mampu mengikuti festival budaya di tingkat provinsi dan nasional.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Untuk mengatasi kendala tersebut adalah mendorong kelompok seni/sanggar seni daerah untuk meningkatkan keterampilan dengan berlatih secara rutin dan mengikuti festival budaya di tingkat daerah.

PHOTO KEGIATAN FESTIVAL TINGKAT PROVINSI/NASIONAL



Festival Dalang Bocah Tingkat Nasional Tahun 2017 di TMII Jakarta



Festival Karya Tari Daerah Tingkat Provinsi Kalimantan Selatan Tahun 2017 di Bakhtiar Sanderta Taman Budaya Banjarmasin



Festival Pawai Budaya Terapung Tahun 2017 di Banjarmasin

10) Capaian Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah pertunjukan/pergelaran seni budaya"

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah pertunjukan/pergelaran seni budaya" adalah merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Program " Meningkatnya kuantitas kelompok seni" pada indikator Program " Jumlah berkembangnya kelompok seni".

Yang dimaksud dengan Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah pertunjukan/pergelaran seni budaya**"** adalah pertunjukan/pergelaran seni budaya berupa tarian, seni suara, wayang kulit, kuda lumping, reog ponorogo, mamanda, bakuntau, music tradisional dan musik modern.

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan

Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, indikator kinerja Kegiatan " Jumlah pertunjukan/pergelaran seni budaya" ditargetkan 12 kali.

Pada tahun 2017 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah pertunjukan/pergelaran seni budaya" dengan jumlah 8 kali, dengan rincian sebagai berikut :

a. Gebyar Kemerdekaan 17 Agustus 2017 di kawasan Terminal Marabahan dan Lapangan 5 Desember, berupa pertunjukan seni kuda lumping (Kelompok Putra taruna Jaya Kec. Barambai) dan hiburan musik.
b. Pertunjukan Reog Ponorogo dan kuda lumping dari Kecamatan Mandastana, memeriahkan hari Jadi Batola tahun 2017.
c. Pertunjukan Musik Panting dari Sanggar Permata Ije Jela, memeriahkan hari Jadi Batola tahun 2017.
d. Pertunjukan Kesenian Mamanda dari Sanggar Permata Ije Jela, memeriahkan hari Jadi Batola tahun 2017.
e. Pertunjukan Kesenian Bakuntau dari Sanggar Sasangga Banua, memeriahkan hari Jadi Batola tahun 2017.
f. Pertunjukan Group Kesenian Musik Gambus dari group La-Hajran, memeriahkan hari Jadi Batola tahun 2017.
g. Pergelaran Syair Maulid Habsyi, memeriahkan hari Jadi Batola tahun 2017.
h. Pertunjukan Wayang Kulit Jawa, memeriahkan hari Jadi Batola tahun 2017.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah pertunjukan/pergelaran seni budaya" tahun 2017 telah mencapai 66,67 % (8 kali/12 kali X 100),

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 untuk mencapai Indikator Kinerja Kegiatan"Jumlah pertunjukan/pergelaran seni budaya" adalah kurang minat masyarakat untuk menyaksikan pertunjukan/pergelaran seni budaya. Hal ini dapat dilihat dari jumlah penonton yang kurang

banyak dibandingkan hiburan modern seperti Dangdut atau POP.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, untuk mengatasi kendala tersebut adalah mempublikasikan seluruh jadwal pertunjukan/pergelaran sekaligus mengajak masyarakat untuk bersama-sama menyaksikannya. Kemudian untuk menarik minat penonton dengan memilih momentum hari Jadi Kabupaten Batola dan HUT Proklamasi Kemerdekaan RI.

PHOTO KEGIATAN PERGELARAN/PERTUNJUKAN BUDAYA



Pertunjukan Seni Beladiri Bakuntau memeriahkan Hari Jadi Batola



Pertunjukan Kuda Lumping HUT Proklamasi Kemerdekaan RI



Pertunjukan Reog Ponorogo memeriahkan Hari Jadi Batola 2017



Pertunjukan Kesenian Mamanda memeriahkan Hari Jadi Batola 2017

11) Capaian Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan seminar dan workshop budaya"

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan seminar dan workshop budaya" adalah merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Program " Meningkatnya kuantitas kelompok seni" pada indikator Program " Jumlah berkembangnya kelompok seni".

Yang dimaksud dengan Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan seminar dan workshop budaya**"** adalah penyelenggaraan seminar dan workshop kesenian Wayang Kulit Purwa Banjar.

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan seminar dan workshop budaya**"** ditargetkan 1 kali.

Pada tahun 2017 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan seminar dan workshop budaya" dengan jumlah 1 kali, dengan rincian sebagai berikut :

- Seminar sekaligus workshop kesenian Wayang Kulit Purwa Banjar di Marabahan.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan seminar dan workshop budaya**"** tahun 2017 telah mencapai 100 % (1 kali/1 kali X 100),

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 untuk mencapai Indikator Kinerja Kegiatan"Jumlah penyelenggaraan seminar dan workshop budaya" adalah kurangnya minat peserta terutama para pelajar terhadap kesenian Wayang Kulit Purwa Banjar.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga,

Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Untuk mengatasi kendala tersebut adalah mendorong masyarakat mengenal dan mencintai budaya daerah dengan melaksanakan pelatihan singkat tentang Wayang Kulit Purwa Banjar dengan peserta para pelajar.

12) Capaian Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah peningkatan objek wisata".

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peningkatan objek wisata" adalah merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Program " Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan" pada indikator Program " Jumlah kunjungan wisatawan".

Yang dimaksud dengan Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah peningkatan objek wisata**"** adalah membangun dan menata objek wisata agar menambah daya tarik wisatawan.

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peningkatan objek wisata**"** ditargetkan 1 lokasi.

Pada tahun 2017 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peningkatan objek wisata" dengan jumlah 1 lokasi, dengan rincian sebagai berikut :

a. Pembangunan Dermaga/Jetty Wisata di *kawasan Jembatan Barito.*

b. Pembangunan Panggung Hiburan di *kawasan Jembatan Barito* .

c. Pembangunan Kios Cenderamata di *kawasan Jembatan Barito.*

d. Pembangunan Ruang Ganti/Toilet di *kawasan Jembatan Barito.*

e. Pembangunan Pergola/Gazebo di *kawasan Jembatan Barito.*

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peningkatan objek wisata **"** tahun 2017 telah mencapai 100 % (1 lokasi/1 lokasi X 100).

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 untuk mencapai Indikator Kinerja Kegiatan "Jumlah peningkatan objek wisata" adalah kurangnya daya tarik objek wisata yang tersedia memerlukan penataan yang lebih baik agar sesuai standar sapta pesona.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, untuk mengatasi kendala tersebut adalah dengan menggandeng pemerintah pusat melalui Dana Alokasi Khusus (DAK) APBN untuk pembangunan/peningkatan objek wisata di daerah.

PHOTO KEGIATAN PENINGKATAN OBJEK WISATA



Pembangunan Panggung Hiburan/Pertunjukan di Kawasan Wisata Jembatan Barito



Pembangunan Dermaga/Jetty Wisata di Kawasan Wisata Jembatan Barito



Pembangunan Pergola/Gazebo di Kawasan Wisata Jembatan Barito



Pembangunan Toilet / Ruang Ganti di Kawasan Wisata Jembatan Barito



13) Capaian Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan promosi pariwisata".

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan promosi pariwisata" adalah merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Program " Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan" pada indikator Program " Jumlah kunjungan wisatawan".

Yang dimaksud dengan Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan promosi pariwisata**"** adalah promosi pariwisata melalui penyelenggaraan wisata kuliner Pasar Ramadhan dan Pemilihan Atak dan Diang Batola untuk menjadi Duta Wisata mempromosikan Pariwisata di Kabupaten Barito Kuala.

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan promosi pariwisata**"** ditargetkan 2 kali.

Pada tahun 2017 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan promosi pariwisata" dengan jumlah 2 kali, dengan rincian sebagai berikut :

a. Pemilihan Atak dan Diang Batola di Marabahan, mengikuti pemilihan Nanang-Galuh di Banjarmasin dan mengikuti pemilihan Duta Wisata di Kupang NTT.
b. Pasar Wadai Ramadhan di Siring Marabahan

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah penyelenggaraan promosi pariwisata**"** tahun 2017 telah mencapai 100 % (2 kali /2 kali X 100),

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 untuk mencapai Indikator Kinerja Kegiatan"Jumlah penyelenggaraan promosi pariwisata" adalah

kurangnya promosi pariwisata melalui mass media cetak dan elektronik.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Untuk mengatasi kendala tersebut adalah promosi pariwisata dengan membuat pamphlet dan brosur.

PHOTO KEGIATAN PASAR RAMADHAN DAN ATAK DIANG







Pasar Wadai Ramadhan Tahun 2017 di Siring Marabahan ,
Wisata Kuliner Kabupaten Barito Kuala



Enam pasang Atak-Diang pemenang pemilihan Atak-Diang 2017 di Marabahan



Diang Batola 2017 Helda terpilih sebagai Galuh Kalsel 2017 saat menerima Piagam Penghargaan dan Trophy







Galuh Batola Helda saat mewakili Kalsel mengikuti Grand Final pemilihan Duta Wisata di Kupang NTT

14) **nusantara**".

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti pameran nusantara" adalah merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Program " Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan" pada indikator Program " Jumlah kunjungan wisatawan".

Yang dimaksud dengan Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti pameran nusantara**"** adalah mengikuti pameran pariwisata untuk mengenalkan budaya, kuliner dan produk lokal lainnya ditingkat regional dan nasional.

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti pameran nusantara**"** ditargetkan 1 kali.

Pada tahun 2017 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti pameran nusantara" dengan jumlah 4 kali, dengan rincian sebagai berikut :

a. *Mengikuti* Pameran Kampung Banjar dan Festival Kuliner dan telah berhasil meraih juara II dari 13 kota/kabupaten se Kalimantan Selatan.
b. *Mengikuti* Funtastic Borneo Extravaganza 2017 di Jogjakarta
c. *Mengikuti* Expo Kalsel 2017 di lapangan Murjani Banjarbaru
d. *Mengikuti* kuliner dan budaya telah berpartisipasi mengikuti Pameran Kuliner dan Budaya dalam rangka hari jadi Kabupaten Tabalong.

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah mengikuti pameran nusantara**"** tahun 2017 telah mencapai

400 % (4 kali/1 kali X 100),

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 untuk mencapai Indikator Kinerja Kegiatan“Jumlah mengikuti pameran nusantara” adalah kuliner atau produksi asli daerah yang dipamerkan belum banyak variasinya.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Untuk mengatasi kendala tersebut adalah mendorong masyarakat untuk mengembangkan kreatifitasnya sehingga produk lokal yang dihasilkan dapat diandalkan untuk cenderamata wisatawan. Selain itu mempromosikan hasil olahan tersebut pada setiap kesempatan mengikuti pameran pariwisata.

PHOTO KEGIATAN PAMERAN NUSANTARA



Pergelaran budaya di Funtastic Borneo Extravaganza 2017 di Jogjakarta



Jeruk Siam Banjar dan Kerupuk Pipih yang dipamerkan di Funtastic Borneo Extravaganza 2017 di Jogjakarta



Abon ikan Haruan dan Ikan Seluang Tepung yang dipamerkan di Funtastic Borneo Extravaganza 2017 di Jogjakarta



Pameran Kuliner dan Budaya dalam rangka hari jadi Kabupaten Tabalong Tahun 2017



Produk lokal khas Batola, Beras Siam, Ikan Saluang Kering yang dipamerkan di Pameran Kampung Banjar dan Festival Kuliner

15) Capaian Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata".

Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata" adalah merupakan indikator penunjang untuk tercapainya sasaran Program " Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan " pada indikator Program " Jumlah kunjungan wisatawan".

Yang dimaksud dengan Indikator Kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata**"** adalah para pelajar atau mahasiswa yang mengikuti seleksi pemilihan Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata.

Berdasarkan Renstra Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata**"** ditargetkan 50 orang.

Pada tahun 2017 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, Indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata" dengan jumlah 75 orang, dengan rincian sebagai berikut :

- Peserta dari kecamatan kecamatan Marabahan sebanyak 35 orang
- Peserta dari kecamatan kecamatan Alalak sebanyak 23 orang
- Peserta dari kecamatan kecamatan Rantau Badauh sebanyak 5 orang
- Peserta dari kecamatan kecamatan Mandastana sebanyak 5 orang
- Peserta dari kecamatan kecamatan Belawang sebanyak 1 orang
- Peserta dari kecamatan kecamatan Jejangkit sebanyak 1 orang
- Peserta dari kecamatan kecamatan Bakumpai sebanyak 1 orang
- Peserta dari kecamatan kecamatan Cerbon sebanyak 1 orang

- Peserta dari kecamatan kecamatan Tabunganen sebanyak 2 orang
- Peserta dari kecamatan kecamatan Wanaraya sebanyak 1 orang

Dengan demikian capaian kinerja indikator kinerja Kegiatan " Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata**"** tahun 2017 telah mencapai 150 % (75 orang/50 orang X 100),

Kendala yang dihadapi pada tahun 2017 untuk mencapai Indikator Kinerja Kegiatan"Jumlah peserta yang mengikuti seleksi Atak-Diang/Nanang-Galuh/ Duta Wisata." adalah tidak seluruh kecamatan mengirim perwakilannya untuk mengikuti seleksi audisi pemilihan Atak Diang tahun 2017.

Upaya-upaya yang dilakukan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, untuk mengatasi kendala tersebut adalah pemilihan Atak Diang dalam merekrut calon peserta bekerjasama dengan seluruh pengurus TIM Penggerak PKK Kecamatan agar mengirimkan para pelajar/mahasiswa untuk menjadi perwakilan kecamatan.

PHOTO KEGIATAN PEMILLIHAN ATAK DIANG 2017



Salah satu peserta memperagakan keterampilannya menari saat mengikuti Audisi Pemilihan Atak Diang tahun 2017 di Aula Selidah Marabahan



Salah satu peserta memperagakan keterampilannya bermain gitar saat mengikuti Audisi Pemilihan Atak Diang tahun 2017 di Aula Selidah Marabahan



Para peserta diberi bekal pengetahuan dan keterampilan untuk menambah wawasan tentang kepariwisataan saat di Karantina Pemilihan Atak Diang tahun 2017 di Aula



Para peserta diberi bekal pengetahuan dan keterampilan dasar menari untuk menambah keterampilan saat di Karantina Pemilihan Atak Diang tahun 2017 di Aula Selidah



Para peserta calon Atak Diang Batola saat mengikuti Karantina sebelum berkompetesi pada Grand Final Atak Diang 2017 di Aula Selidah

C.Akuntabilitas Keuangan.

Selama tahun 2017 pelaksanaan program dan kegiatan dalam rangka menjalankan tugas pokok dan fungsi serta untuk mewujudkan target kinerja yang ingin dicapai Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala DPA Perubahan Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dengan total nilai keseluruhan adalah sebesar Rp.8.959.499.100,- sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 8,582,040,715,- atau dengan serapan dana APBD mencapai 95.79%, dengan demikian dapat diketahui pada tahun 2017 kondisi anggaran adalah Silpa Rp.377.458.385,-.

Adapun rincian pagu dan realisasi anggaran yang terkait dengan pencapaian target kinerja sasaran Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2017 dapat dilihat pada tabel berikut :

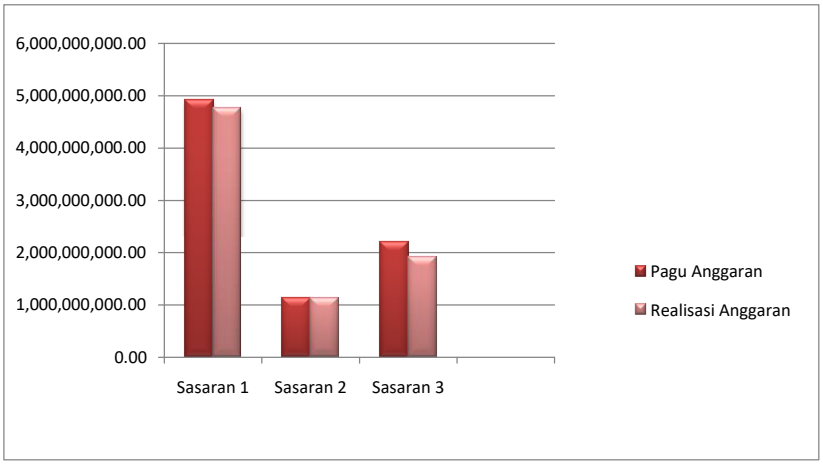
Tabel 3.24

Pagu dan Realisasi Anggaran Sasaran Renstra
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017

No.	Sasaran Renstra	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1.	Sasaran Renstra1 ” Meningkatnya jumlah pemuda berprestasi dalam perolehan penghargaan”	Rp.4.825.136.935,00	Rp.4.760.969.245,00	98,67

2.	Sasaran Renstra 2 "Meningkatnya kualitas dan kuantitas kelompok seni"	Rp,1.122.559.550,00	Rp,1.121.109.725,00	99,87
3.	Sasaran Renstra 3 "Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan"	Rp. 2.193.180.368,00	Rp. 1.902.658.480,00	86,75
	Jumlah	**Rp.8,140,876,853,00**	**Rp.7.784.737.450,00**	95,63

Diagram 5.
Pagu dan Realisasi Anggaran Sasaran Renstra
Tahun 2017



Tabel 3.25

Pagu dan Realisasi Anggaran Sasaran Program
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2017

No.	Sasaran Program	Pagu Anggaran	Realisasi Anggaran	%
1.	Sasaran 1 Meningkatnya kualitas pemuda	Rp.519.818.625,00	Rp.497.433.245,00	95,69

2.	Sasaran 2 Meningkatnya jumlah perolehan medali	Rp,4.305.318.310,00	Rp,4.263.536.000,00	99,03
3.	Sasaran 3 Meningkatnya kualitas kelompok seni	Rp. 561.279.775,00	Rp. 560.554.860,00	99,87
4.	Sasaran 4 Meningkatnya kuantitas kelompok seni	Rp. 561.279.775,00	Rp. 560.554.865,00	99,87
5.	Sasaran 5 Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	Rp.2.193.180.368,00	Rp.1.902.658.480,00	86,75
	Jumlah	**Rp.8,140,876,853,00**	**Rp.7.784.737.450**	95,63

Dari tabel diatas dapat diketahui anggaran yang direncanakan dan dimanfaatkan untuk pencapaian misi organisasi serta tingkat efisiensi yang telah dilakukan oleh Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala pada tahun 2017.

Untuk mengetahui efektifitas anggaran terhadap capaian Misi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala, dapat diketahui dari capaian kinerja misi dan anggaran yang digunakan pada tahun 2017 sebagaimana tabel berikut :

Tabel 3.26
Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Renstra
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2017

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Persentase Capaian Kinerja %	Anggaran	
				Realisasi (Rp)	%

A.	**Misi 1** "Meningkatkan kreativitas dan prestasi olahraga generasi muda untuk mewujudkan Barito Kuala yang mandiri, maju dan berdaya saing tinggi"				
	Sasaran Renstra1 " Meningkatnya jumlah pemuda berprestasi dalam perolehan penghargaan"				
1	Melebihi Target	1	113	4.760.969.245	98,67
2	Sesuai Target	-	-		
3	Tidak Mencapai Target	-	-		
B.	**Misi 2** " Mewujudkan masyarakat Barito Kuala yang bermoral, beretika, berbudaya dan beradab"				
	Sasaran Renstra 2 "Meningkatnya kualitas dan kuantitas kelompok seni"				
1	Melebihi Target	-	-	1.121.109.725	99,87
2	Sesuai Target	1	100		
3	Tidak Mencapai Target	-	-		
C.	**Misi 3,** "Mewujudkan masyarakat Barito Kuala yang sadar wisata"				
	Sasaran Renstra 3 "Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan"				
1	Melebihi Target	1	110	1.902.658.480	86,75
2	Sesuai Target	-	-		
3	Tidak Mencapai Target	-	-		

Tabel 3.27
Efektifitas Anggaran terhadap Capaian Sasaran Program
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala
Tahun 2017

No.	Kategori	Jumlah Indikator	Persentase Capaian Kinerja %	Anggaran	
				Realisasi (Rp)	%
A.	**Misi 1**				
	Sasaran Program 1				
1	Melebihi Target	-	-	497.433.245,00	95,69

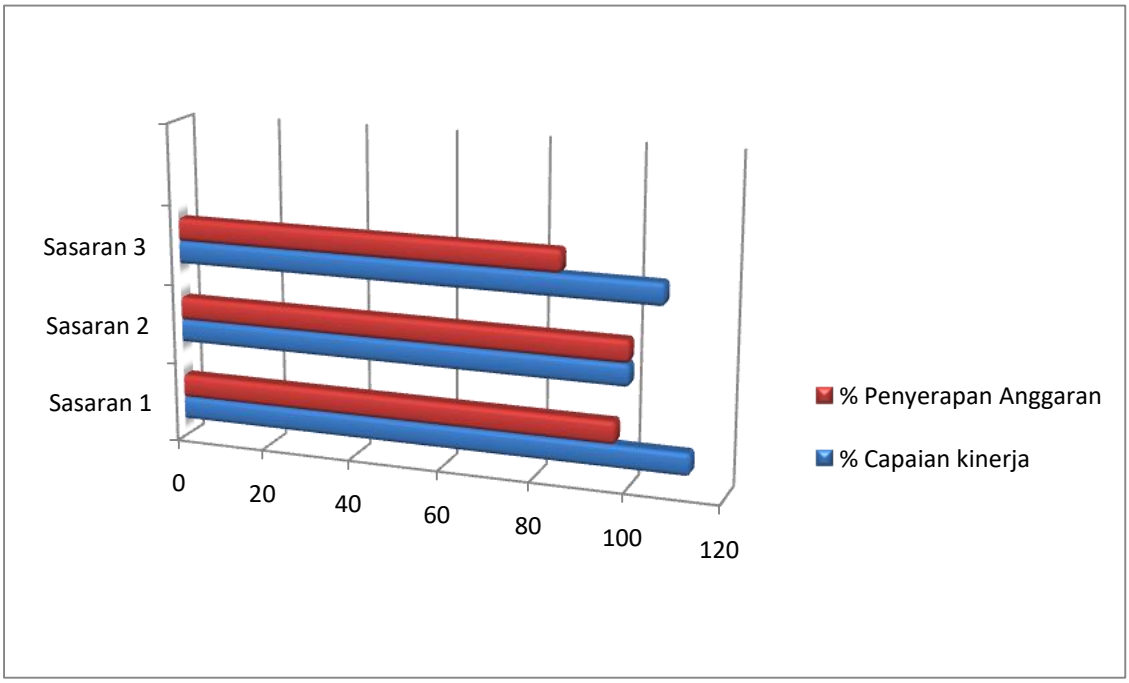
2	Sesuai Target	-	-		
3	Tidak Mencapai Target	1	66,67		
	Sasaran Program 2				
1	Melebihi Target	-	-	4.263.536.000,00	99,03
2	Sesuai Target	1	100		
3	Tidak Mencapai Target	-	-		
B.	**Misi 2**				
	Sasaran Program 3				
1	Melebihi Target	-	-		
2	Sesuai Target	1	100	560.554.865,00	99,87
3	Tidak Mencapai Target	-	-		
	Sasaran Program 4				
1	Melebihi Target	-	-	560.554.860,00	99,87
2	Sesuai Target	1	100		
3	Tidak Mencapai Target	-	-		
C.	**Misi 3**				
	Sasaran Program 5				
1	Melebihi Target	1	110	1.902.658.480,00	86,75
2	Sesuai Target	-	-		
3	Tidak Mencapai Target	-	-		

Tabel 3.28
Analisis Efisiensi Sasaran Strategis

No.	Sasaran Strategis	% Rata-rata capaian kinerja sasaran	% Penyerapan Anggaran	% Tingkat Efisiensi (3-4)
	Misi Ke-1			
1	Meningkatnya jumlah pemuda berprestasi dan prestasi bidang olahraga	113	98,67	14,33
	Misi Ke-2			
2	Meningkatnya kualitas dan kuantitas kelompok seni	100	99,87	0.3
	Misi Ke-3			

3	Meningkatnya jumlah kunjungan wisatawan	110	86,75	23,25

Diagram 6.
Analisis Efisiensi
Capaian Kinerja terhadap Anggaran
Tahun 2017



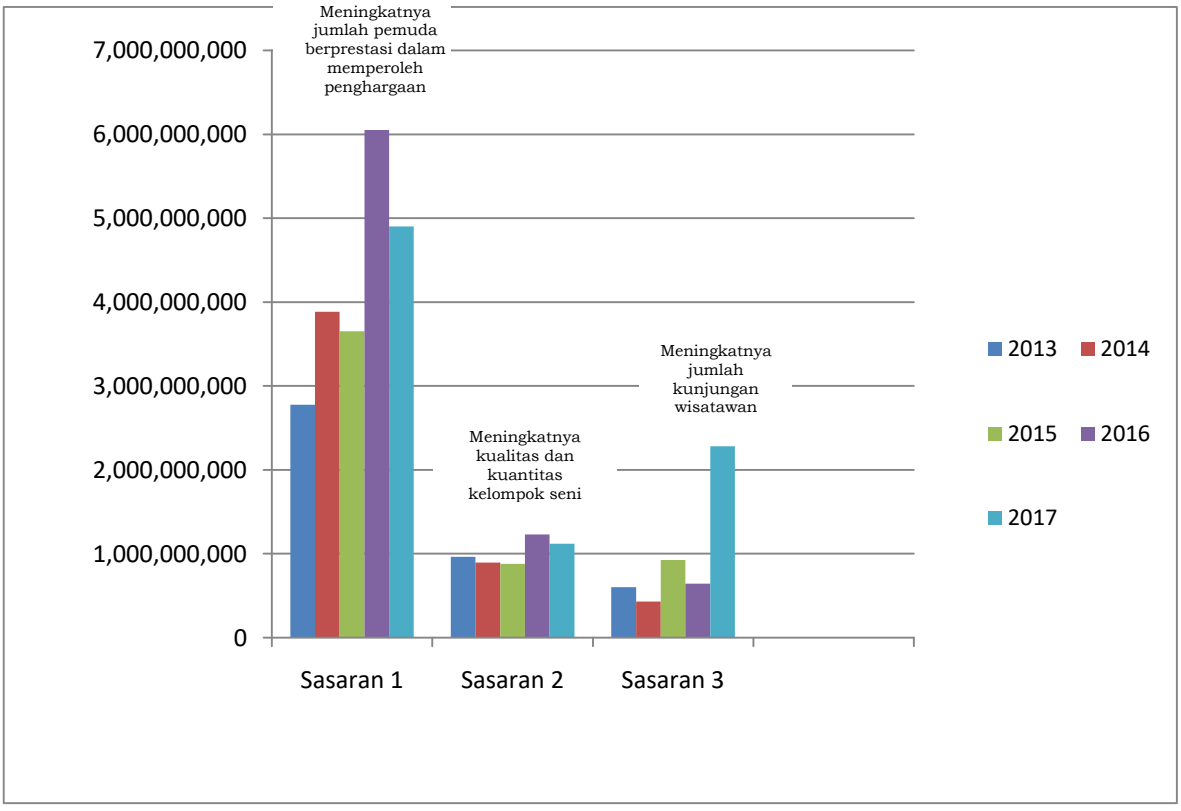
Proses pencapaian Misi Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala sampai dengan Tahun 2017 sebagai tahun akhir Renstra 2013-2017, dapat diinformasikan uraian realisasi anggaran dalam kurun waktu 1 (satu) tahun berdasarkan pagu Renstra/RPJMD, sebagai berikut :

Tabel 3.29

Penyerapan Anggaran pada setiap Sasaran
Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata
Kabupaten Barito Kuala 2013-2017

No	Misi	Pagu Indikatif Renstra (Rp.)	Realisasi Anggaran Tahun					Jumlah	% (dari pagu indikatif)
			2013	2014	2015	2016	2017		
	Misi 1								
1	Sasaran 1	15.464.142. 877	2.776. 711.410	3.882. 887.235	3.653. 013.594	6.112. 656.310	4.760. 969.245	21.196.147.794	137 %
	Misi 2								
2	Sasaran 2	3.952.535. 400	963. 135.400	896. 795.000	877. 900.000	1.228. 865.000	1.121.109.725	5.087.805.125	128,7 %
	Misi 3								
3	Sasaran 3	4.387.792. 148	600. 430.000	428. 999.000	925. 976.716	564. 283.001	1.902.658.480	4.422.347.197	100,8 %
	Jumlah Misi 1 s.d.3	23.804.47 0.425	4.340.276. 810	5.208. 681.235	5.456. 304.311	7.905. 804.311	7.795.647.450	30.706.300.116	122 %

Diagram 7
Penyerapan Anggaran pada setiap Sasaran
Tahun 2013-2017



----oo0jah0oo---

BAB IV
PENUTUP

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LKIP) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 ini merupakan pertanggungjawaban tertulis atas penyelenggaraan pemerintah yang baik (Good Governance) Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017. Pembuatan LKIP ini merupakan langkah yang baik dalam memenuhi harapan Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Sebagai upaya untuk penyelenggaraan pemerintahan yang baik sebagaimana diharapkan oleh semua pihak. LKIP Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun 2017 ini dapat menggambarkan Keberhasilan kinerja Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dan Evaluasi terhadap kinerja yang telah dicapai baik berupa kinerja kegiatan, maupun kinerja sasaran, juga dilaporkan analisis kinerja yang mencerminkan keberhasilan.

Dalam tahun 2017 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala menetapkan sebanyak 3 (tiga) sasaran dengan 3 (tiga) indikator kinerja sesuai dengan Rencana Kinerja Tahunan dan Dokumen Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2017 hasil reviu yang

ingin dicapai.

Secara rinci pencapaian sasaran Tahun 2017 dapat dijelaskan sebagai berikut :

1. Sasaran 1 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100 % atau melebihi target
2. Sasaran 2 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 100 % atau sesuai target
3. Sasaran 3 terdiri dari 1 indikator dengan nilai 110 % atau melebihi target

Dari hasil pengukuran terhadap pencapaian sebanyak 3 (tiga) sasaran tersebut, secara umum telah mencapai nilai dalam kisaran 100 % dan atau lebih yang termasuk dalam Interpretasi sesuai target dan lebih dari target. Dalam Tahun Anggaran 2017 untuk pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala dalam rangka mencapai target kinerja yang ingin dicapai dianggarkan melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Barito Kuala DPA Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala Tahun Anggaran 2017 sebesar Rp. 8.959.499.100,00 sedangkan realisasi anggaran mencapai Rp. 8,582,040,715,00 atau dengan serapan dana APBD mencapai 95.79%, dengan demikian dapat dikatakan tahun 2017 Dinas Kepemudaan, Olahraga, Budaya dan Pariwisata Kabupaten Barito Kuala kondisi anggaran adalah Silpa Rp. 377.458.385,00 atau 4,2 %. Adapun anggaran belanja yang terkait dengan pencapaian sasaran tahun 2017 adalah sebesar Rp. 8.140.876.853,00 dengan realisasi sebesar Rp. 7.784.737.450,00,- atau 95,63 %.

-----jah042018-----